



SELAKSA PERISTIWA

Berjuta Makna

Dari Kumpulan Cerita from Ngrejo

EDITOR :
IRMA FAUZIAH, M.PD.

KATA PENGANTAR

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha kuasa atas perkenannya buku ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dengan kerja keras dan kerja cerdas para penulisnya.

Desa Ngrejo merupakan salah satu dari Desa yang berada disisi selatan Kecamatan Tanggunggunung. Memiliki kebudayaan, adat istiadat, sosial dan kehidupan religius yang khas. Tak hanya itu kekeyaan potensi alam dan sumber daya alamnya juga melimpah. Diantara potensi tersebut adalah banyaknya pantai seperti Pantai Brumbun, Pantai Gerangan, Pantai Sioro dan pantai lainnya yang belum banyak *tereksplore*.

Terbitnya buku ini adalah salah satu bentuk nyata pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengalaman, observasi, aksi, dan sudut pandang mahasiswa dituangkan dalam essay ini untuk menggambarkan suasana dan harmoni kehidupan sehari-hari di desa Ngrejo. Mahasiswa memotret berbagai sisi mulai dari kegiatan akademik di lembaga pendidikan SD dan Taman Pendidikan Alquran, potensi lokal alam, kegiatan rutin keagamaan, kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, aktivitas dan keramahan masyarakat,

perkembangan UMKM serta proses belajar mahasiswa dalam ruang riil masyarakat.

Tentunya dalam penulisan buku ini tidak lupa dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga buku ini bisa memberikan manfaat dan visualisasi keindahan desa Ngrejo kepada para penulis khususnya dan para pembaca yang budiman pada umumnya. Amiin.

Tulungagung, 1 Maret 2023
DPL Ngrejo 2

Irma Fauziah

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
Lebih dalam Mengenal Desa Ngrejo Lewat Tugas KKN	
Oleh : <i>Agil Rimba Candra Ayu Dewi</i>	<i>10</i>
Sisi Dibalik Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Ahmad Zulfan Hilmi</i>	<i>16</i>
Cerita Panjang Yang Akan Dikenang	
Oleh : <i>Anggita Putri Nur Anggraini</i>	<i>25</i>
Seberkas Kisah 33 Malam	
Oleh : <i>An'im Faka khudin</i>	<i>31</i>
Abdi Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Pada Masyarakat Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Anita Arthamevia Eka Putri</i>	<i>38</i>
Menyibak Makna Dari Sebuah Kisah 40 Hari di Kampung Orang	
Oleh : <i>Ashlihah Arifaturrosyidah</i>	<i>47</i>

Desa Ngreo Meninggslkan Kesan Indah

Oleh : *Attala Arsela*55

Langkah Nyata Yang Diwujudkan Dalam Kebaikan di Desa Ngrejo

Oleh : *Avista Prabandari*63

Keakraban Masyarakat Desa Ngrjo Besama Mahasiswa KKN

Oleh : *Azizah Chusna Muakhirah*.....69

Pegabdian di Bidang Pendidikan Untuk Desa Ngrejo

Oleh: *Cantika Fernanda Sasmita*77

Keluarga Baru Pengalaman Baru KKN di Desa Ngrejo Tanggungnung

Oleh : *Cica Puspaningstya Putri Riyanto*.....86

Yang Terkenang Terukir di Ngrejo

Oleh : *Cici Windi Hastuti*.....96

35 Hari Yang Bekesan

Oleh : *Diah Ika Ariani*108

Lembaran Cerita di Desa Ngrejo

Oleh : *Dina Erlita*111

Cerita Kami Dimulai di Desa Ngrejo

Oleh : *Ditta Adelina*123

730,001 Jam Yang Berkesan di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Duwi Lestari</i>	133
Pengalaman Beharga Yang Tiada Tara di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Enggrita Dyah Nirwana</i>	141
Mausia Heterogen di Desa Ngrejo Dalam Kehidupan Kuliah Kerja Nyata	
Oleh : <i>Faizzatul Ummah</i>	149
Story Of KKN Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Fajar Arham Yurisdian</i>	171
Pengalaman Baru, Teman Baru di Tempat KKN-ku	
Oleh : <i>Galih Ardiyan Dwi Andika</i>	178
Membaur Bersama Keberagaman Budaya Melalui Program Kerja KKN	
Oleh : <i>Hamid Badawi</i>	185
Perjalanan dan Segala Kenangan Indah di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Intan Mazlina Sholihah</i>	192
Kesadaran Masyarakat Desa Ngrejo Terhadap Kesehatan dan Lingkungan Hidup	
Oleh : <i>Ira Riani Riswana</i>	201

Haru 30 Hari di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Khurotu Dini</i>	212
KKN di Desa Petani	
Oleh : <i>M. Muhib Mutohar</i>	220
Pendidikan Sebagai Perawat Emas Biru dan Emas Hijau Yang Ada di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Moh. Wildan Hidayatulloh</i>	226
Keharmonisan Bermasyarakat dan Keindahan Alam di Desa Ngrejo KKN Multisektoral UIN SATU TULUNGAGUNG	
Oleh: <i>Monika Destria Rifana</i>	233
Memaknai Petualangan Panjang Yang Akan Dikenang, <i>It's Ngrejo</i>	
Oleh : <i>Muhammad Ali Musthofa</i>	240
Mengambil Manfaat Dari Kehidupan Masyarakat	
Oleh : <i>Muhammad Aziz Saifuddin</i>	252
Ternyata Satu Bulan Adalah Waktu Yang Singkat	
Oleh: <i>Nada Zakiyatul Firdaus</i>	258
Lembaran Kisah Pengabdian di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Nadilla Mukhibatul Ngabidah</i>	264
Nilai Bukan Angka Cerita Ngrejo 2	

Oleh : <i>Nur Aini Almisah</i>	274
Sepenggal Cerita 35 Hari Masa Pengabdian di Desa Ngrejo	
Oleh : <i>Nur Farida Umami Sofawati</i>	281
Merangkai Kebersamaan Dalam Kemasyarakatan	
Oleh : <i>Prastowo Idil Pangestu</i>	290
Ini Cerita KKN-ku, Bagaimana KKN-mu	
Oleh : <i>Puput Ayu Widiningrum</i>	297
Perjalanan Panjang Merajut Pengalaman Yang Tak Terlupakan di Desa Ngrejo	
Oleh: <i>Sefira Ajeng Ardy Wardhani</i>	309
Desa Ngrejo Dengan Segala Potensinya	
Oleh : <i>Shofidhia Hanifah</i>	321
Tulus Mengabdikan Untuk Masyarakat Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung	
Oleh: <i>Siti Munawaroh</i>	329
Berani Belajar Dengan Tidak Berhenti Belajar	
Oleh: <i>Suntirah</i>	335
Meningkatkan Motivasi Belajar Kepada Anak SD di Dusun Kuning Desa Ngrejo	
Oleh: <i>Zhafarina Erlien Gendini</i>	344

Lebih dalam Menenal Desa Ngrejo Lewat Tugas KKN

Oleh : *Agil Rimba Candra Ayu Dewi*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian ke masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa di sebuah Universitas dalam bentuk memberikan sebuah pengalaman kepada masyarakat dan menggali potensi yang ada di sebuah Desa lewat keilmuan yang dimiliki oleh para mahasiswa. Jadi bisa disimpulkan bahwa dengan mengikuti KKN kita diharapkan bisa membantu dan mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Melalui KKN tersebut selain membantu masyarakat setiap mahasiswa juga bisa belajar banyak hal baru tentang kehidupan dan makna kehidupan, khususnya perihal cara bersosialisasi dan bermasyarakat. Dengan mengikuti KKN ini saya pribadi merasa banyak belajar mengenai makna-makna kehidupan dan bermasyarakat, mulai dari hal yang sepele maupun hal yang penting.

Ada apa di Ngrejo?

Ngrejo merupakan salah satu Desa yang memiliki wilayah terluas dari 7 Desa yang ada di Kecamatan Tanggunggunung, Ngrejo terdiri dari 4 Dusun, 10 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT). Adapun 4 Dusun tersebut yakni Dusun Ngrejo, Jaten, Kuning dan Wonokoyo, selain itu Ngrejo juga merupakan Desa yang memiliki beberapa potensi wisata Pantai yang cukup menarik untuk di kunjungi antara lain seperti Pantai Sioro, Pantai Gerangan, Pantai Brumbun, Pantai Sawah Ombo, Pantai Wedi Putih, Pantai Sanggar, Pantai Wedi Ireng, Pantai Segladak dan Pantai Godek. Desa Ngrejo juga termasuk sebagai Desa Swasembada paling tinggi dengan sosial budaya yang sama seperti masyarakat di Desa lain nya. Dari beberapa Pantai yang telah disebutkan tersebut mungkin ada beberapa Pantai yang masih asing dan tentu juga untuk akses menuju ke beberapa pantai masih belum sepenuhnya mudah, akan tetapi pantai-pantai di Desa Ngrejo ini sangat Rekomendasi untuk di kunjungi.

Tak hanya potensi wisata saja yang unggul di Desa Ngrejo ini juga menjadi Desa swasembada tertinggi, yakni dengan bahan pangan yang di unggulkan di Desa ini

yakni pisang dan jagung. Yang dimana persebaran kebun pisang kebanyakan terletak di dusun Kuning. Adanya potensi pangan pisang ini sedikit menarik perhatian untuk bisa diteliti dan cari tahu lebih dalam lagi, lewat tugas kelompok video profil Desa saya pribadi dan teman-teman kelompok video profil Desa mulai melakukan beberapa wawancara untuk mencari tahu lebih dalam hal yang berkaitan tentang per-pisangan. Dalam pengerjaan video profil Desa ini ada kelompok kami mengambil 3 orang untuk diwawancarai dan sekaligus sebagai Narasumber mengenai potensi-potensi yang ada di Desa Ngrejo khususnya Potensi Swasembada Pangan yang ada di Dusun Kuning tersebut.

Lahan Pisang di Dusun Kuning

Informasi yang diperoleh dari pemerintah Desa Ngrejo menjelaskan bahwa kebanyakan ladang atau kebun pisang dapat di jumpai di Dusun Kuning, selain Pisang di Dusun Kuning ini juga terdapat Ladang atau Kebun Jagung Seperti halnya 3 Dusun lainnya. Setelah melihat lihat keadaan lingkungan di daerah Dusun Kuning

tepatnya pada wilayah ladangnya ada sedikit perbedaan dengan Dusun lainnya di Desa Ngrejo. Di Dusun Kuning Ini Suasananya sedikit lebih asri dan sejuk dari pada di Dusun lainnya.

Pak Dedy salah satu warga Dusun Kuning yang memiliki ladang dengan luas kurang lebih 4 Hektar ini menjadi salah satu warga yang kami pilih sebagai Narasumber dalam pembuatan tugas Video profil Desa Kelompok kami. Dari hasil wawancara dan perbincangan beberapa kali dengan pak Dedy ini terdapat banyak hal baru yang bisa dipelajari mengenai Pisang, mulai dari bagaimana cara menanam pisang yang baik, cara memilih bibit pisang yang layak, cara merawat pisang, sampai cara bagaimana merawat ekosistem lingkungan tempat menanam pisang agar tetap terjaga dan tidak terjadi bencana alam. Perlu di ketahui bahwa kebanyakan ladang yang dimiliki Dusun Kuning berada di jalan menuju arah pantai bahkan ada yang sampai di atas tebing Pantai, oleh karena itu sangat perlu bagi para petani untuk sadar bahwa mengembalikan dan menjaga ekosistem di lingkungan ladang nya sangat penting.

Dengan berlatar belakang pernah berkeliling ke sebagian wilayah di Kalimantan dan bekerja di pertambangan selama beberapa tahun membuat pak Dedy sadar akan pentingnya menjaga Ekosistem lingkungan yang ada, oleh karena itu juga pak Dedy menjalankan program RHL (Rehabilitasi Hutan dan Lahan) pada lahan ladang yang beliau miliki yang kebetulan Ladang beliau berada di sekitar jalur menuju ke pantai. RHL sendiri yakni sebuah upaya yang bertujuan untuk memulihkan, meningkatkan serta mempertahankan fungsi hutan dan lahan, yang dimana upaya melakukan RHL ini sesuai dan guna melaksanakan ketentuan yang ada pada pasal 61 peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2020 mengenai rehabilitasi dan REklamasi hutan. Dalam perbincangan santa pak Dedy juga menjelaskan bahwa alasan beliau melakukan dan ikut program RHL ini setelah mengetahui perkataan dari mantan menteri kelautan yakni ibu Susi Pudjiastuti, dimana bu Susi berkata *“5 tahun kedepan jika lingkungan sekitar laut tidak dijaga maka kemungkinan akan terjadi bencana akan tinggi”*, maka dari itu atas kesadaran diri dari Pak Dedy dan melihat keadaan lingkungan sekitar Pantai maka Pak Dedy memilih

mengikuti program RHL dengan menanam beberapa tanaman lain selain pisang seperti Alpukat, kedondong, kopi, srikaya, lemon, kelapa dsb.

Selain Pak Dedy dalam pengerjaan tugas Video profil Desa ini kami melibatkan dua orang lainnya yakni Pak Sujarwo selaku Kepala Desa dan Pak Rudy selaku salah satu pengepul pisang yang ada di Desa Ngrejo. Dari ketiga orang yang sudah di Wawancarai bisa disimpulkan bahwa sebenarnya begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Ngrejo, baik itu dari Potensi Wisata nya maupun dari potensi sumber pangannya. Selain itu Juga sangat perlu bagi para petani mulai sadar akan pentingnya mengembalikan ekosistem ladang dan hutan yang masih ada di Desa Ngrejo agar tidak ada lagi bencana alam yang melanda Desa Ngrejo seperti tahun kemarin.

Sisi Dibalik Desa Ngrejo

Oleh : *Ahmad Zulfan Hilmi*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari TriDharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupanmasyarakat luas.KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampumemberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah

kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal di atas, Kuliah Kerja Nyata

Saya memilih KKN reguler di Kabupaten Tulungagung sesuai dengan keinginan saya karena tidak terlalu jauh dari kampus, dan begitupun teman-teman kelas saya hampir semuanya memilih KKN reguler di Tulungagung. Setelah pengumuman kelompok KKN reguler saya mendapat kelompok 46 di desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Lalu pembekalan KKN di Gedung Saifudin Zuhri Lantai 6 disitulah pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok untuk penentuan ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Pertemuan kelompok selanjutnya untuk rapat dengan didampingi DPL Bu Irma Fauziah kami

mulai membentuk per Divisi, diantaranya ada Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dan disini saya ditunjuk untuk masuk ke Divisi Ekonomi.

Kurang lebih hanya 2 minggu waktu untuk persiapan KKN kami mulai rutin rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan, dan merencanakan untuk survey ke lokasi. Tibalah saat kita pertama kali survey ke Desa Ngrejo dan tempat pertama yang kita tuju adalah Balai Desa untuk bertemu Kepala Desa, akan tetapi dikarena pak Kades berhalangan disitu kami bertemu dengan Sekretaris Desa untuk pengenalan sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Ngrejo, tidak hanya menanyakan ke pak Sekdes saja, kami mencoba untuk langsung terjun ke lokasi melakukan survey dan observasi ke dusun-dusun. Serta kami menanyakan untuk tempat tinggal atau posko selama kami KKN, disitu kami diarahkan kerumah Pak Gayas, karena tempatnya luas dan nyaman dan sebelumnya tempat ini sudah ditempati sebagai posko KKN.

Dikarenakan pada hari itu pak gayas sedang tidak ada dirumah kami berencana untuk menemui di lain hari / pada saat survey kedua. Desa Ngrejo kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, desa yang sangat aman dan nyaman yang saat ini dipimpin oleh Pak Sujarwo sebagai Kepala Desa ini mempunyai 5 dusun diantaranya yakni Dusun Wonokoyo, Dusun Jaten, Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, dan Dusun Brumbun. Balai Desa Ngrejo terletak di Dusun Ngrejo, dan kami bertempat tinggal di Dusun Wonokoyo di rumah Pak Gayas sangat strategis karena dekat dengan Balai Desa, dikarenakan kegiatan kami banyak yang dilakukan disana sehingga kami tidak jauh jauh. Mayoritas warga di Desa Ngrejo semua beragama islam, penduduk Desa Ngrejo rata rata bekerja sebagai petani, hasil tani desa terdiri diantaranya adalah jagung, pisang, durian, dan masih banyak lagi. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Ngrejo tergantung pada hasil perkebunan dan hasil laut, melihat dari kondisi geografis Desa Ngrejo yang didominasi dataran tinggi dan laut. Untuk pendidikan di Desa Ngrejo sudah terbilang maju untuk sebagian besar wilayah atau dusun, dapat dilihat dengan banyaknya

lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, namun disamping itu terdapat beberapa wilayah yang fasilitas pendidikan masih perlu perhatian seperti yang saya jumpai pada SD di sekitar pesisir pantai Brumbun, fasilitas yang masih sangat minim, konstruksi bangunan yang kurang layak, serta tenaga pengajar yang kurang mungkin hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor yang kurang suport salah satunya adalah akses jalan yang kurang memadai. Di bidang kesehatan terdapat puskesmas dan beberapa praktek bidan mandiri.

Pengenalan Sekitar dan Anjangsana

Siang hari pukul 12.45 WIB saya bertolak dari rumah menuju posko KKN bersama teman saya mengendarai sepeda motor, perjalanan memakan waktu sekitar 1 jam. Setibanya di posko suasana posko sudah cukup ramai dengan beberapa teman yang sudah datang lengkap dengan barang bawaannya. Merasa cukup asing dengan teman-teman baru yang memang belum saya kenal secara keseluruhan, akhirnya saya memulai berbaur dengan mereka dengan berkenalan, dan mengobrol beberapa topik random yang ternyata cukup seru. Setelah

perkenalan dan ngobrol santai dengan teman-teman dan pemilik rumah yang akan menjadi posko KKN kami, pada pukul 15.41 WIB pemilik rumah berpamitan dan aktivitas saya lanjutkan dengan berbenah, bersih-bersih dan bersiap untuk melaksanakan shalat Maghrib. Malam pukul 20.52 WIB saya dan teman saya kembali ke kos untuk mengambil beberapa barang yang tertinggal, perjalanan cukup jauh dengan Medan yang agak berbeda dengan yang setiap harinya saya jumpai, sepanjang jalan yang dipenuhi pohon besar dan semak-semak, jalan yang agak naik turun serta jauhnya dari keramaian memberikan suasana berbeda yang mungkin ini bisa menjadi pengalaman baru bagi saya.

Jumat 20 Januari 2023 kami kembali lagi ke posko awal yaitu posko 1, namun ternyata dalam kelompok kami yaitu kelompok Ngrejo 2 yang berjumlah 40 anak tersebut akan dibagi menjadi 2 posko. Dan divisi saya yaitu divisi ekonomi mendapat pembagian di posko 2, sehingga mengharuskan saya membawa kembali barang-barang yang sebelumnya ditempatkan di posko 1 untuk dipindahkan ke posko 2 yang berjarak sekitar 1 KM,

Cukup merepotkan karena barang bawaan yang lumayan banyak. Sesampainya di posko 2 bergegas membantu membersihkan posko dan membenarkan beberapa sarana yang rusak seperti memasang lampu dan membuat jemuran karena memang sebelumnya rumah ini tidak ditempati cukup lama sehingga perlu adanya beberapa perbaikan pada sarananya. Tepat seminggu kami disini pembukaan desa dilaksanakan di balai desa pada pukul 09.00 WIB, dengan berbagai runtutan acara mulai dari sambutan yang disampaikan oleh bapak kepala desa, tokoh agama, perwakilan karang taruna, BUMDES, dan perwakilan mahasiswa KKN, acarapun berjalan sesuai rundown dengan lancar.

Pelaksanaan Program Kerja Divisi Ekonomi

Sebelum saya melaksanakan program kerja kami dari divisi ekonomi melaksanakan rapat koordinasi untuk menyusun program kerja, setelah disepakati kami dari divisi ekonomi menyetujui untuk pelatihan Membuat nungget pisang. kami mempersiapkan bahan bahan untuk praktek membuat nugget pisang. Kami membagi tugas untuk membeli bahan dll.

Pada tanggal 2 Februari 2023 jam 19.00 WIB. Kami dari divisi ekonomi menjalankan program kerja yang kedua yaitu sosialisasi menabung untuk anak-anak SD. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan anak-anak desa Ngrejo supaya bisa menyisihkan uang jajan untuk kebutuhan kedepannya.

Selanjutnya, Pada tanggal 3 Februari 2023 jam 14.00 kami menjalankan program yang pertama yaitu pelatihan pengolahan pisang menjadi nugget pisang, karena di desa Ngrejo banyak petani pisang. Maka dari itu kami dari divisi ekonomi membuat proker pengolahan pisang menjadi nugget pisang. Pembuatan nugget pisang ini ditujukan kepada anak-anak desa Ngrejo.

Untuk program kerja selanjutnya adalah memasarkan produk nugget pisang, pemasaran produk ini melalui toko-toko kecil di daerah desa Ngrejo, bertujuan untuk pengenalan kepada masyarakat desa Ngrejo kalau produk nugget pisang ini asli produk dari KKN UIN SATU Tulungagung dan anak-anak desa yang bahan mentahnya asli dari daerah Ngrejo.

Penutupan Selama KKN

Selama 1 bulan lebih di Desa Ngrejo saya sangat senang dan bisa mendapatkan banyak pelajaran yang bermanfaat. KKN di tahun ini sangat bermanfaat serta memiliki banyak teman seperti saudara, tetangga di Ngrejo merupakan masyarakat yang baik, ramah, dan tetap menjaga sopan santunnya. Disini kami menerima banyak kasih sayang dari masyarakat, beliau para sesepuh yang sangat terbuka dalam menerima kami selama KKN di Desa Ngrejo,

Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Irma Fauziah selaku DPL kami Ngreo 2, Kepala Desa Ngrejo Bapak Sujarwo, teman teman Ngreo 2 dan Ngrejo 1 yang terlibat. Tidak banyak kata yang dapat saya sampaikan . Semoga kedepan Ngrejo tetap menjadi Desa yang makmur, sejahtera serta lebih canggih mengikuti perkembangan teknologi. Saya tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua warga dan masyarakat telah menerima dan membantu kami selama berada di sini.

Cerita Panjang Yang Akan Dikenang

Oleh : *Anggita Putri Nur Angraini*

Mempesiapkan Segala Keadaan

Hari-hari sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa sedikit cemas dan panik. Banyak sekali hal-hal yang membuat saya merasakan perasaan seperti itu, misalnya bagaimana tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari kedepan, bagaimana persiapan mental saya menjadi peserta KKN, lalu apa saja yang akan saya lakukan disana, bagaimana saya melakukan berbagai hal disana, bagaimana nanti saya bersikap dengan teman-teman baru yang saya temui saat KKN, dan berbagai hal lainnya. Dengan demikian saya menulis essay ini untuk menceritakan pengalaman-pengalaman KKN yang saya lalui sekitar 1 bulan di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Tentunya banyak sekali pengamalan yang saya rasakan pada saat KKN, mulai dari mengenal lingkungan baru, orang-orang baru, dan juga hal-hal baru lainnya.

Keberangkatan Menuju Kuliah Kerja Nyata

Tanggal 19 Januari merupakan hari yang ditunggu-tunggu, tentunya oleh mahasiswa peserta KKN Reguler UIN SATU Tulungagung. Tanggal tersebut merupakan pelepasan para mahasiswa peserta KKN untuk memulai tugasnya sebagai peserta KKN ke desa-desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus UIN SATU Tulungagung. Saya sendiri merupakan mahasiswa peserta KKN yang bertempat di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Lalu dilanjutkan acara pembukaan di Kecamatan dan di Desa yang bertempat di Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Seluruh rangkaian acara pembukaan KKN berjalan lancar sebagaimana semestinya. Dengan demikian, hal tersebut merupakan awal bagi seluruh peserta KKN untuk melaksanakan kewajibannya sebagai peserta KKN untuk membantu masyarakat desa.

Program Keja Besama Kehidupan Alami Masyarakat Ngrejo

Hari-hari selanjutnya merupakan hari dimana semua peserta KKN menjalankan kegiatannya. Saat awal menjalani kehidupan sebagai peserta KKN yang hidup di tempat baru, suasana baru, teman-teman baru, dan juga

masyarakat yang baru dijumpai, tentu saja adaptasi bukan merupakan masalah baru yang saya temui selama hidup. Namun, rasa tidak nyaman berada di tempat baru dengan orang-orang baru adalah rasa yang tidak dapat untuk dihindari. Bahkan saya sempat ingin pulang karena hal-hal yang membuat saya tidak betah tinggal di posko, seperti sulitnya air, panjangnya antrian untuk mandi, dan juga hal-hal lain yang membuat tidak nyaman. Bahkan, satu hari terasa sangat lama bagi saya, tetapi saya tetap berusaha untuk bertahan hingga 30 hari kedepan dan akhirnya saya bisa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan di tempat yang saya tinggali ini.

Lalu pengalaman saya selanjutnya adalah mengajar anak-anak di Desa Ngrejo. Tidak hanya mengajar les, tapi juga mengajar di SD yang ada di desa tersebut. Saat mengajar anak-anak tersebut saya merasa sedikit kaget karena ternyata banyak anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) yang bersekolah di sekolah umum. Lalu banyak sekali anak-anak yang belum bisa membaca dengan benar meskipun sudah menginjak kelas 3,4,5. Bahkan saya merasa heran mengapa anak-anak yang belum bisa membaca tetap naik kelas, apa karena tuntutan dari

pemerintah kepada para guru atau bagaimana saya kurang paham. Bahkan buku-buku pelajaran yang dimiliki siswa sekarang jauh berbeda dengan milik saya dulu. Sekarang buku-buku siswa cenderung berisi bacaan lalu soal tanpa adanya penjelasan. Jujur saya sempat mengalami kesulitan saat membantu mereka belajar.

Saya rasa peran orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak di desa ini kurang diterapkan karena banyak sekali hal-hal yang bisa diajarkan oleh orang tua tidak dikuasai oleh anak-anak di desa ini. Bahkan pernikahan dini yang terjadi di desa ini juga berpresentase tinggi karena kurangnya edukasi dan pemahaman terhadap masyarakatnya. Disini peran para peserta KKN yaitu memotivasi anak-anak yang masih melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar agar tergerak untuk terus melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang tinggi, seperti Universitas. Anak-anak di Desa Ngrejo ini sangat antusias dengan kehadiran kami sebagai peserta KKN bahkan mereka menjadi lebih rajin untuk mengaji, les, dan juga sholat berjamaah di masjid. Hal tersebut tentu saja membuat saya dan teman-teman

merasa senang dan semangat untuk melakukan hal-hal positif lainnya.

Lalu tempat wisata yang ada di Desa Ngrejo, seperti pantai sebenarnya sangat banyak dan juga indah, tetapi belum banyak yang mengetahui karena jalur yang sulit untuk dilewati dan lokasi yang jauh dari pemukiman warga. Walaupun begitu, tak jarang juga masyarakat yang rela datang untuk menikmati keindahan pantai di Desa Ngrejo ini. Bukan hanya masyarakat Desa Ngerjo saja, tetapi juga masyarakat di luar Desa Ngrejo pun juga tidak sedikit yang berkunjung. Terdapat beberapa wisata di Ngrejo yaitu pantai Sioro, Ngladak, Sawahan Ombo, Brumbun, Gerangan, Godek, Pasir Putih, Direng dan yang memungkinkan untuk diakses Brumbun, Gerangan, dan Sioro yang tak kalah indah dari pantai-pantai lainnya.

Ini Peutup KKN

Selama menjalani KKN di Desa Ngrejo ini tidak hanya hal-hal yang saya jabarkan diatas yang saya lakukan, tetapi banyak hal lain seperti kerja bakti membersihkan balai desa, membersihkan SD yang sudah tidak di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar, melakukan reboisasi di dusun-dusun yang ada di desa

tersebut. Jujur saja setelah menjalani hari-hari yang awalnya begitu lama, akhirnya terasa begitu singkat karena banyaknya kegiatan-kegiatan yang saya lakukan dan juga perasaan senang yang saya rasakan setelah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengenal baik teman-teman baru yang saya kenal saat KKN, dan juga mengenal anak-anak serta masyarakat yang ternyata sangat baik pada kami semua.

Seberkas Kisah 33 Malam

Oleh : *An'im Faka khudin*

Latar Belakang Megikuti KKN

Assalamualaikum wr.wb, sebelum memulai membahas terkait KKN, izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya An'im Fala Khudin, Dari Jurusan Hukum Tatanegara. Saya akan menulis pengalaman saya selama KKN. Ada beberapa kecamatan yang disediakan pihak kampus sebagai tempat pelaksanaan KKN, dan saya memilih di desa Ngrejo yang berada di kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Setelah pengumuman akhir terkait penempatan KKN saya bersama teman saya berinisiasi membuat grup wa. Setelah semua anggota kelompok masuk ke grup kami bersepakat untuk rapat secara offline untuk pemilihan PH beserta divisi-divisinya, selanjutnya kami membahas terkait kebutuhan kelompok beserta pembagiannya, kemudian yang terakhir sedikit membahas mengenai proker yang akan kita lakukan ketika KKN. Hasil keputusan dari rapat tersebut saya ditunjuk sebagai

ketua melalui vote dari teman-teman yang datang pada saat itu, ntah ini nikmat atau cobaan saya bingung. Kemudian selang beberapa hari kami mengadakan rapat offline lagi untuk bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami, pembahasan dalam rapat kedua ini mengenai persiapan-persiapan KKN, seperti menentukan iuran beserta alokasi dana yang terkumpul, dana melalui iuran ini semua sepakat iuranya Rp400.000,00 sudah beserta kaos dan id-card. Selanjutnya untuk persiapan terakhir, dari kampus mengadakan 2 kali pembekalan, yakni pembekalan dari kecamatan dan dari kabupaten, tepatnya pada tanggal 16 dan 18, dan dilanjutkan pelepasan yang diadakan pada tanggal 19 Januari 2023.

Menempati Desa Tujuan KKN

Hari pemberangkatan semakin dekat, dan saya mulai bingung untuk mempersiapkan barang pribadi, secara saya tidak pernah tinggal lama diluar rumah, jadi bingung persiapan apa saja yang di bawa untuk KKN 33 hari. Tak terasa kini sudah tiba waktunya untuk pemberangkatan KKN. Saya berangkat menuju tempat KKN pada hari kamis 19 Januari 2023, namun saya

berangkat sore karena ikut pelepasan peserta KKN terlebih dulu.

Setiba saya ditempat KKN, saya beristirahat dan mulai berbaur dengan masyarakat seperti ikut jamaah ke masjid, kemudian kebetulan pada saat itu hari minggunya ada acara muslimatan se kecamatan, tentu saya dan teman-teman ikut membantu persiapannya dari mulai menyapu, merapikan tempat pelaksanaannya, memasang bendera, sampai pada hari pelaksanaannya kami juga ikut berkontribusi, untuk anggota yang cwek iku membagikan nasi kotak, sedangkan yang cowok membereskan tempat pelaksanaan setelah acara selesai. Tidak sampai disitu, setelah itu masih banyak kerja bakti yang kami ikuti, seperti membersihkan sd kosong dan mengechatnya, kemudian membersihkan bumdes dll. Keterlibatan saya dan teman-teman di masyarakat juga meliputi banyak hal, seperti halnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin mingguan seperti yasinan, tahlilan, sholawatan, tiba'an dll.

Diluar itu masalah proker sudah mulai berjalan satu persatu, dimulai dengan permintaan membantu di

berbagai SD dan TPQ, kami juga mengadakan les bagi anak-anak desa yang berkenan, saya sebagai ketua juga ikut antusias dalam pembelajaran tpq dan les. Selain itu, saya sebagai ketua juga berkewajiban memantau setiap perkembangan proker yang dilakukan dari setiap divisi-divisi yang ada. Berbicara soal proker, ada beberapa proker yang disiapkan oleh kelompok ngrejo 2. Kami punya proker unggulan di setiap divisinya, dari divisi ekonomi, proker kami yaitu mengadakan pelatihan pembuatan nugget pisang, yang dimana pisang merupakan salah satu dari komoditas utama di Desa Ngrejo. Selanjutnya dari divisi pendidikan mempunyai proker mengadakan outbound bersama siswa siswi SDN 1 Ngejo. Kemudian dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, kami mempunyai proker yakni melakukan reboisasi dan penyuluhan akuaponik yang berkolaborasi dengan divisi pendidikan. Kemudian dari divisi sosbud mempunyai proker mengembangkan dan ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan keagamaan yang ada di desa, dan membersihkan masjid-masjid yang ada disekitar posko. Selanjutnya dari divisi komunikasi dan

publikasi berencana membuat plakat nama dari madrasah dan TPQ yang ada disekitar posko.

Kegiatan saya diminggu kedua yakni memantau proker-proker yang sudah mulai berjalan, dan membantu mengajar TPQ, dan saya kebagian di kelas Al-Quran. Dalam pembelajaran saya menyimak santri-santri mengaji dan setelah semua selesai saya berbagi sedikit ilmu yang saya dapat ketika masih dalam rumah, santri yang saya ajar masih dibilang anak kecil, umurnya sekitaran 9-12 tahunan, dan ketika saya Tanya ternyata dari mereka ada yang sholatnya bolong, dan tidak menggantinya, oleh karena itu saya berinisiasi untuk mengajari mereka terkait niat sholat qodo' sembari sedikit menerangkan kewajiban seseorang untuk sholat walaupun waktunya sudah lewat, selain itu di hari-hari berikutnya karena kebetulan waktu saya disini juga masuk bulan rojab, maka saya juga mengajari doa sholat rojab yang biasa dibuat pujian dibeberapa masjid, selain itu saya juga mengoreksi wudlu mereka yang sebagian belum benar sepenuhnya dan Alhamdulillah mereka menerima dengan senang hati, bahkan mereka berantusias bertanya jika ada

hal yang belum mereka ketahui. Setelah pembelajaran di TPQ selesai saya juga menghidupkan masjid yang biasanya waktu asar tidak ada yang mengazani, saya dan teman saya mengazani sekaligus mengimami jamaah sholat asar.

Selain di TPQ, ada banyak kegiatan masyarakat yang kami ikuti, seperti ikut yasinan di malam jum'at, ikut tibaan beserta sholawat yang diadakan dua minggu sekali. Saya juga mengadakan kegiatan rutin tahlil bersama anggota KKN untuk mempererat antar anggota, karena kami membagi posko kami menjadi 2 dan jarak antar posko juga lumayan jauh, posko 1 berada di dusun Ngrejo dan Posko 2 berada di dusun Wonokoyo. Kami juga sering melakukan rapat dan evaluasi terkait proker dan masalah-maslah yang muncul ketika KKN.

Penutup Sekaligus Pesan dan Kesan

Waktu terus berjalan, dan tak terasa kini saya sudah berada pada minggu terakhir KKN, dimana di minggu terakhir ini saya dan anggota KKN berfokus untuk mengerjakan tugas pribadi dan kelompok yang

belum selesai. Kesan selama KKN Banyak sekali hal-hal baru saying saya dapat dari KKN di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, dimana saya menemukan berbagai aktifitas yang ada di desa Ngrejo dari mulai mata pencarian rata-rata masyarakat di Desa Ngrejo, Potensi-Potensi yang ada di Desa Ngrejo, interaksi antar masyarakat yang ada di Desa Ngrejo, sangat banyak sekali ilmu yang saya dapat selama KKN di Desa Ngrejo. Pesan selama KKN Saya pribadi dan teman-teman KKN sangat berharap dapat meninggalkan jejak positif di desa Ngrejo ini melalui proker-proker yang kami jalankan dan berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa. Semoga kedepanya Desa Ngrejo bisa semakin maju, karena saya pribadi yakin banyak sekali potensi-potensi besar yang akan membawa kemajuan di Desa Ngrejo.

**Abdi Mahasiswa UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung
Pada Masyarakat Desa Ngrejo**

Oleh : *Anita Arthamevia Eka Putri*

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program kerja LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertujuan untuk mendidik seorang mahasiswa dalam rangka memberikan pengalaman kerja untuk terjun secara langsung ke masyarakat, untuk melatih diri dalam mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, kemudian memberikan solusi untuk mengembangkan potensi masyarakat. KKN Reguler Multisektoral ini dinilai sebagai KKN yang cukup mudah karena waktu pelaksanaannya relatif singkat, sehingga program kerja yang dibentuk cenderung tidak terlalu berat. KKN Reguler Multi sektoral ini menjadi opsi terbanyak oleh mahasiswa karena alasan yang sama. Sebelum dilaksanakan KKN ini, LP2M memberikan kebebasan untuk memilih lokasi desa yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Sehingga pada saat pengumuman, nama-nama peserta sudah tertera di lembar pengumuman disertai dengan lokasi KKN, kelompok KKN, serta DPL yang akan membimbing peserta KKN tersebut. Berhubung domisili saya tidak asli Tulungagung, sehingga saya tidak mengenali sama sekali daftar desa yang tertera di smartcampus sebagai desa pilihan untuk lokasi KKN. Sehingga tidak ada cara lain selain melihat jarak lokasi desa dengan kampus waktu itu, dan pada akhirnya pilihan saya jatuh pada Desa Ngrejo, KecamatanTanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Alasan saya memilih desa tersebut karena menurut saya jarak yang akan saya tempuh nantinya tidak terlalu jauh dari kampus, kurang lebih sekitar 40 menit. Kelompok yang terdapat di Desa Ngrejo terbagi, 2 yakni kelompok Ngrejo 1 bertempat di Dusun Jaten dan Kelompok Ngrejo 2 Dusun Ngrejo. Dan untuk kelompok saya ditempatkan di Dusun Ngrejo yakni terdaftar pada kelompok 46 Ngrejo 2. Kemudian untuk pemberangkatan kami lakukan secara bersamaan dalam satu kelompok yakni pada tanggal 18 Januari 2023.

Rancangan Prgram Kerja

Kegiatan ini diawali oleh kegiatan pengajian rutin muslimat kecamatan Tanggunggunung di Balai Desa Ngrejo, dalam acara tersebut dihadiri oleh ibu ibu muslimat dan fatayat Kecamatan Tanggunggunung dan mengundang seluruh peserta KKN di desa Ngrejo baik dari kelompok Ngrejo 1 maupun dari kelompok Ngrejo 2. Disana kami peserta KKN membantu segala persiapan berlangsungnya acara tersebut, sampai dinyatakan selesai kami juga membantu ibu-ibu untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan dilapangan dan sekitar Balai Desa sampai tempat tersebut bersih seperti semula. Pada tanggal 23 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN Reguler Multisektoral di Kantror Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung yang dihadiri oleh perwakilan 2 orang di setiap kelompok. Kemudian di lanjut dengan pembukaan di Kantor Desa Ngrejo Tanggal 25 Januari 2023 yang dihadiri oleh seluruh peserta kkn yang terdaftar di lokasi Ngrejo. Kedua acara pembukaan tersebut pastinya di hadiri oleh beberapa pamong desa seperti Bapak Lurah dan DPL (Dosen Pembimbing

Lapangan) kelompok Ngrejo 1 dan kelompok Ngrejo 2, yakni Bapak Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., MM dan Ibu Irma Fauziah, MM. Sebelum KKN ini dibuka, telah dilakukan pembagian divisi, divisi tersebut terbagi menjadi 5 divisi yakni divisi Kesehatan, divisi sosial, divisi ekonomi, dan divisi pendidikan. Saya masuk ke dalam divisi ekonomi karena saya menyesuaikan dengan latar belakang program studi saya.

Program Kerja Divisi Ekonomi

Pembentukan program kerja oleh masing-masing divisi, kemudian setelah pembukaan dilaksanakan, masing-masing divisi melanjutkan tugasnya dengan melaksanakan rangkaian program kerja yang telah dibentuk dan didiskusikan bersama pengurus harian serta dpl sebelumnya. Untuk divisi ekonomi sendiri, memiliki 2 program kerja. Sebelum divisi ekonomi menjalankan program kerjanya, yang pertama kali kami kerjakan ialah tugas dari LP2M yakni mencari pelaku usaha yang produknya belum memiliki sertifikasi halal untuk mengikuti sosialisasi, hal tersebut bertujuan untuk membantu pelaku usaha agar produknya memiliki NIB

dan terdaftar sertifikasi halal secara gratis. Karena sertifikasi halal dinilai sangat penting bagi keberlangsungan pelaku bisnis dan peningkatan profit perusahaan. Kemudian setelah acara tersebut selesai kami melaksanakan program kerja kami yang pertama ialah mengadakan sosialisasi menabung, kami mengajak 10 anak usia SD di Dusun Wonokoyo sebagai peserta sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut diawali dengan pemaparan materi yang dipaparkan oleh semua anggota dari divisi ekonomi, kami juga mengajak anak-anak untuk melakukan ice breaking di sela-sela penyampaian materi untuk mengurangi kejenuhan. Penyampaian materi dilakukan secara singkat yang terpenting mereka paham akan materi yang disampaikan. Diujung acara kami memberikan game tebak-tebakan, 3 anak yang berani angkat tangan untuk menjawab akan diberi hadiah menarik kemudian ketiganya akan diajak untuk ikut sebagai peserta program kerja kami yang kedua yakni pelatihan berwirausaha melalui pembuatan nugget pisang. Keesokan harinya kami melaksanakan program kerja kami selanjutnya yakni pelatihan berwirausaha melalui pembuatan nugget pisang yang seharusnya hanya diikuti

oleh 3 peserta saja, namun pada waktu itu, semua peserta sosialisasi minta ikut pembuatan nugget pisang semuanya, jadi kami putuskan untuk mengajak 10 maka tersebut namun yang akan kami berikan sertifikat hanya 3 anak yang menjadi pemenang tadi. Pelatihan ini diawali dengan penyampaian sambutan dari ketua koordinator divisi ekonomi mengenai pentingnya berwirausaha sejak dini, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan nugget pisang yang dilakukan secara bersama anak-anak. Dalam pelatihan tersebut memiliki banyak manfaat bagi anak-anak, diantaranya mereka mengetahui buah pisang yang bisa dijadikan olahan jajanan dan bisa dijual dengan harga yang lebih tinggi, dan anak-anak juga akan mengetahui bahwa berwirausaha sejak dini akan memiliki manfaat besar yakni memiliki tabungan untuk saat ini dan masa depan nantinya.

Manfaat Program Keja

Kegiatan KKN ini tidak hanya diisi oleh program kerja setiap divisi saja, tetapi kami peserta KKN juga mengisi hari-hari dengan melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga sekitar agar silaturahmi antar warga

juga terjalin erat dengan peserta KKN. Kami juga terbiasa menyapa warga dimanapun saat bertemu di jalan maupun di depan rumah. Sehingga kegiatan KKN ini diharapkan memiliki manfaat yang besar untuk semua orang, terutama peserta KKN sendiri yakni bisa menanamkan dalam diri sendiri sikap mandiri, saling menghormati, menumbuhkan sikap tolong-menolong antar sesama, dan juga rasa tanggungjawab yang besar. Kemudian untuk warga sekitar juga diharapkan bisa merasakan manfaat dari kegiatan KKN ini, contoh seperti kegiatan sosialisasi sertifikasi halal memiliki manfaat untuk membantu meningkatkan profitabilitas usaha warga karena telah memiliki NIB dan terdaftar sertifikasi halal, kemudian untuk kegiatan sosialisasi menabung dan pelatihan berwirausaha bermanfaat untuk anak-anak dan juga warga sekitar sebagai bentuk motivasi untuk berwirausaha dan mengenal manfaat dari pentingnya berwirausaha karena jika mereka memiliki usaha sejak dini maka akan memiliki tabungan yang nantinya sangat bermanfaat bagi masa depan.

Penutup Serta Kesan Pesan

KKN di Desa Ngrejo ini menjadi pengalaman yang berharga bagi saya, bertemu dengan banyak teman-teman baik dan hebat, mereka sudah seperti keluarga sendiri, apapun kami lakukan secara bersama-sama mulai dari makan, minum, bersih-bersih, dsb. Mereka adalah keluarga di posko yang tidak pernah menyakiti satu sama lain, segala sesuatu yang menjadi tugas kkn kami lakukan secara gotong royong, antar divisi saling membantu divisi lain ketika mengalami kesulitan. Selain itu, warga lingkungan Desa Ngrejo juga terkenal sebagai warga yang ramah, banyak warga yang perhatian kepada kami, sering memberi kami camilan ataupun bahan makanan mentah untuk diolah sebagai makanan nantinya. Setiap hari kami juga saling menyapa, hal tersebut membuat kami nyaman di Desa Ngrejo, karena warganya yang begitu ramah.

Harapan besar kami mahasiswa KKN UIN SATU untuk desa Ngrejo ialah bisa meningkatkan kualitas ekonomi di Desa Ngrejo melalui sosialisasi berwirausaha melalui anak usia dini, sehingga kedatangan kami di Desa Ngrejo selama kurang lebih 35 hari bisa memberikan sebuah ilmu yang nantinya bisa diterapkan oleh adik-adik

untuk menjalankan usaha, sehingga dengan demikian bisa membantu meringankan beban orang tua dalam betuk finansial. Semoga kedepan adik adik dapat berkreasi serta berinovasi dengan teknologi yang lebih mumpuni. Terima kasih atas partisipasi dan antusias yang sangat luar biasa. Saya beserta teman teman sangat mengapresiasi semoga kelak kita semua dipertemukan kembali di kesempatan yang lebih baik.

Menyibak Makna Dari Sebuah Kisah 40 Hari di Kampung Orang

Oleh : *Ashlihah Arifaturrosyidah*

Mempersiapkan Diri Sebagai Peserta KKN

Perkenalkan nama saya Ashlihah Arifaturrosyidah mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN SATU Tulungagung yang merupakan salah satu dari ribuan mahasiswa yang terpilih dalam mengikuti kegiatan KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama di tahun 2023 ini.

Sebelum pemberangkatan dimulai banyak sekali desusan kabar burung dari para kating yang menjadi momok bagi kami. Ada yang mengatakan bahwa bakal banyak drama dalam kehidupan KKN entah itu masalah percintaan, geng dalam posko dan masyarakat yang super bawel. Namun saya sendiri awalnya tidak mempermasalahkan adanya hal tersebut, karena pasti wajar saja terdapat hal demikian.

Hari bertambah hari, akhirnya tibalah waktu pengumuman lokasi KKN dan saya ditempatkan di Desa Ngrejo, Tanggunggunung, Tulungagung. Sebelum pemberangkatan dilaksanakan, saya sebagai salah satu peserta KKN mengikuti kegiatan berkumpul dengan DPL dan juga pembekalan dari LP2M. Berbekal pada buku pedoman yang diberikan oleh LP2M awalnya saya sendiri hanya mampu menggelengkan kepala, karena banyak sekali tugas yang harus dikerjakan selama 40 hari ini. Entah itu tugas individu maupun kelompok.

Tidak hanya itu, kebetulan saya yang menjadi koordinator divisi Pendidikan dan Teknologi merasa sangat bingung harus melakukan program kerja apa, mengingat di situ kami belum mengenal satu sama lain antar anggota terkhusus intra divisi. Namun seiring berjalannya waktu, alhamdulillah akhirnya kami bisa berbaur dan menjalin keakraban satu sama lain.

Di sela-sela perbincangan kami, saya selalu menyelinapkan obrolan terkait program kerja apa yang sesuai dengan lingkungan di daerah tersebut dan akhirnya

kami menemukan rangkaian program kerja yang cocok untuk diterapkan.

Menjalin Keromantisan Keluarga Baru

Tepat tanggal 19 Januari 2023 kami mulai berdatangan di posko, namun sebelum itu untuk teman-teman yang belum mengetahui posko bisa berangkat bersama dengan berkumpul di sekitar SMA 1 Campurdarat Tulungagung. Mengingat waktu itu suasananya sangat panas dan sudah pasti yang namanya generasi muda jamnya super ngaret, saya memutuskan untuk berangkat dahulu ke posko bersama bestie saya yang bernama Anggi.

Sesampainya di posko saya melihat ada ibu-ibu tuan rumah pemilik posko yang sedang tidur siang di depan televisi jadul miliknya. Di situ saya bersama Anggi hanya bisa saling bertatapan, bingung bagaimana cara mengawalinya berhubung kami yang datang duluan dan takut mengganggu waktu istirahat ibu tersebut. Pada akhirnya, kami memutuskan untuk menunggu ibu tadi bangun dan tidak lama kemudian waktu itu pun datang.

Setelah ibu tadi bangun, saya mengetok pintu dan mengucapkan salam dan iya ibu tadi menyambut kami dengan sangat ramah. Sembari menunggu teman-teman yang sedang dalam perjalanan saya dan Anggi pun melakukan banyak perbincangan dengan ibu tersebut. Kami bercerita banyak hal dan ibu tadi juga menceritakan mengenai kehidupan masyarakat di desa tersebut dengan sangat gamblangnya.

Satu persatu gerombolan dari teman-teman kelompok pun mulai berdatangan, hal tersebut menambah suasana riang dalam hati karena bakal banyak teman yang tentunya dari berbagai prodi dengan wajah dan suasana baru mereka. Setelah mereka mulai berdatangan kami pun melakukan perkenalan satu persatu guna mejalin keakraban. Dan hari itu pun terlampaui dengan sangat mesranya.

Keesokan harinya, pagi-pagi sekali saya bersama teman-teman melakukan agenda jalan-jalan menelusuri lokasi dekat posko sembari menyapa warga. Di situ kami juga mencari rute selang air yang bakal menjadi sumber utama kehidupan perairan dalam posko. Ketika kami

sedang berjalan-jalan, kami menemui seorang bapak-bapak yang sedang mencari rumput di situ kami melakukan sedikit obrolan.

Tidak hanya itu, kami juga bertemu dengan ibu-ibu ramah lainnya yang menawari kami adanya sumur bila sewaktu-waktu air selang dalam posko macet. Alhamdulillah di hari kedua itu kami merasa sangat diterima dengan ramah oleh warga di lingkungan tersebut.

Sembari menunggu senja, ternyata banyak bocil-bocil yang main di posko kami, hal tersebut menambah keromantisan hari-hari awal kehidupan kami di kampung tersebut.

Sejuknya Perkumpulan Ibu-Ibu Muslimat

Sebelum pembukaan KKN kami di desa tersebut berlangsung, kami sudah melakukan berbagai macam kegiatan warga seperti halnya adanya acara rutinan Ahad Pon bersama ibu-ibu fatayat dan muslimat. Acara tersebut bergelar dengan sangat meriahnya, ada sholawatan, ada pengajian dan rangkaian acara lainnya. Di situ saya bisa

mengenal dan bercengkrama dengan para ibu-ibu yang super baik dan heboh dalam melayani tamu undangan.

Tidak hanya itu, beliau-beliau juga sangat heboh ketika diajak foto bersama dan yang paling mengesankan adalah kepedulian beliau dalam memberi konsumsi untuk kami sangat perlu diacungi empat jempol.

Ada Ribuan Keringat yang Bercucuran demi Mendapatkan Setetes Air

Hari bertambah hari dan saya sudah mulai nyaman di kampung tersebut, namun ketika saya mau mandi dan teman-teman ada yang mau buang air kecil di kamar mandi ternyata selangnya macet dan waktu itu sama sekali tidak ada air dalam posko. Sungguh ini sangat ironis mengingat kalau di rumah tidak ada air, langsung saja tekan tombol sanyo. Di sini kami harus menyelusuri jalan untuk pergi ke sumur warga dan tentunya membawa air untuk persediaan di posko.

Ribuan keringat pun bercucuran menemani perjuangan kami dalam membawa timba-timba yang berisi air. Saya yang jarang melakukan kegiatan tersebut

merasa sangat capek dan kewalahan, alhasil setelah melakukan kegiatan tersebut malamnya saya merasa lemas dan pegal-pegal ditambah kondisi tubuh saya yang kurang fit semakin menjadi-jadi. Dan akhirnya saya minum obat dan istirahat.

Sungguh begitu banyak effort yang harus dilakukan demi mendapatkan air. Maka dari itu mari berhemat dalam penggunaan air dan mari menjaga kelestarian lingkungan demi air bersih bisa mengalir di setiap harinya.

Banyak Makan Buah Bukan Berarti Harus Menghabiskan Banyak Cuan

Hari demi hari pun berlalu dan kami telah melakukan kegiatan pembukaan KKN di desa Ngrejo. Setelah itu kami melakukan pelaksanaan program kerja sembari melakukan kegiatan anjingsana kepada masyarakat sekitar dan alhamdulillah sepulang dari berbagai rumah warga, pasti dikasih oleh-oleh berupa buah-buahan mulai dari buah naga, alpukat, salak dan pisang.

Sehingga di posko kami banyak sekali terdapat buah-buahan segar hasil panen warga kampung tersebut. Alhasil kami di setiap harinya bisa makan buah tersebut dengan sangat puas dan tentunya gratis tanpa pengeluaran sepeser pun.

Sungguh nikmat bukan hidup dalam kerukunan dan kedamaian masyarakat perkampungan walaupun sebenarnya kami sangat keteteran dalam pelaksanaan program kerja devisi. Namun kami justru menikmati 40 hari ini dan tentunya akan menjadi pengalaman berkesan perihal keramahtamahan hidup di perkampungan orang.

Beribu ucapan terimakasih rasanya belum mampu membalas kebajikan budi pekerti para masyarakat Desa Ngrejo dan stakeholdernya yang telah memberi kami kesempatan untuk bisa menikmati nuansa kehidupan bermasyarakat meski hanya dalam kurun waktu sesingkat itu. Demikian, ucapan terimakasih disertai doa kepada Sang Illahi akan tetap saya panjatkan agar kebajikan yang telah diperbuat mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT

Desa Ngreo Meninggslkan Kesan Indah

Oleh : *Attala Arsela*

Apa itu Kuliah Kerja Nyata ?

Kuliah Kerja Nyata merupakan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata tahun ini diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar di Tulungagung, Trenggalek, Blitar. Salah satu tujuan dari Kuliah Kerja Nyata ini adalah Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

Mengapa Kuliah Kerja Nyata di Ngrejo?

Mendapat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung merupakan

suatu keberuntungan, karena lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah ,dan ada beberapa hal yang menurut saya menarik dan yang saya suka ,meskipun di Desa Ngrejo ini daerah pegunungan namun di desa ini terdapat banyak pantai ,pantai tersebut adalah Pantai Brumbun ,Sungai Sumber Songo, Pantai Gerangan, Pantai Direng, Pantai Sioro, Pantai Segladak, Segoro Alas, Pantai Semrawang, Pantai Pathok Alang-Alang, pantai Diputih, pantai mbranjang, pantai godhek, Pantai Sawahan Ombo.Dari banyaknya pantai tersebut menurut saya banyak peluang untuk dijadikan tempat wisata tetapi terdapat banyak juga hambatan-hambatan ,salah satunya adalah pantai-pantai tersebut berada jauh dengan pemukiman warga dan untuk menuju ke pantai tersebut jalannya masih sangat suliit .

Sebelum Keberangkatan KKN

Di desa Ngrejo terdapat dua kelompok masing-masing kelompok terdapat 40 anggota mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda-beda,yang dibimbing oleh ibu Irma Fauziyah, M.Pd. Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian,

perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Selanjutnya beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya. Di Kampus mengadakan pembekalan yang diikuti oleh beberapa perwakilan mahasiswa peserta KKN, dan saya termasuk orang yang mengikuti perwakilan tersebut, pada saat saya berangkat di acara pembekalan itu saya mengalami kecelakaan sehingga mengalami luka yang cukup parah pada wajah mengalami luka-luka dan lebam, dan kaki saya memar sehingga tidak bisa jalan. yang menyebabkan saya tidak jadi mengikuti acara tersebut.

Setelah kejadian itu saya mengalami kesedihan yang membuat saya hilang semangat karena ,beberapa hari akan berangkat KKN. Tetapi saya tetap akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata pada gelombang ini ,saya meminta izin selama 7 hari bahwa saya tidak bisa mengikuti KKN .Teman-teman dari kelompok saya

berangkat pada tanggal 19 Januari ,sedangkan saya mengikuti KKN pada tanggal 29 Januari,saya fikir selama 7 hari itu saya sudah sembuh tetapi ternyata kaki saya masih belum sembuh ,dan terpaksa saat KKN saya memakai tongkat.

Keluarga Baru

Kelompok kami terbagi menjadi 2 posko yang dimana per-posko ditempati 20 anak, kebetulan saya bertempat diposko 1 .Pertama kali datang ke posko saya merasa canggung karena pertama kalinya saya bertemu dengan mereka, tetapi ada beberapa teman diposko yang sudah saya kenal.Awal-awal diposko saya merasa tidak kerasan karena kondisi kaki saya yang masih sakit dan tinggal dengan orang yang tidak aku kenal sifatnya, dan saya merasa sangat merepotkan, tetapi lama-lama saya mencoba menyesuaikan diri dengan teman-teman yang saya anggap seperti keluarga sendiri .Tidak banyak aktivitas KKN yang saya ikuti dengan kondisi kaki yang masih sakit ,sedih rasanya tidak bisa kemana-mana seperti teman-teman yang lain.tetapi untungnya saya menjadi sekertaris kelompok jadi tidak banyak tugas seperti divisi

yang lain,mungkin kalaupun kaki saya tidak sakit saya juga akan bantu teman-teman yang lain dalam menjalankan proker nya.

Pengalaman Saat Kegiatan KKN

Salah satu kegiatan proker yang pernah saya ikuti adalah megajar anak-anak desa Nrejo ,kegiatan mengajar ini di lakukan diposko pada hari Senin,Rabu,dan Jum'at dari kelas paud sampai kelas 6 sd,antusias anak-anak di Desa Ngrejo ini cukup tinggi ,banyak anak-anak yang datang keposko untuk belajar. Pengalaman yang saya dapat pertama kali adalah mengajar anak paud dan TK ,dalam mengajar mereka ada susah ada senangnya ,mereka ada yang belum terlalu lancar dalam membaca tetapi juga ada yang sudah bisa membaca ,saya juga membantu mereka dalam mengerjakan PR sekolah,memberi tugas untuk dikerjakan ,dan mereka sangat senang sekali saat diberi tugas mewarnai gambar,jadi mereka itu menyuruh kita untuk digambarkan sesuatu lalu diwarnai.Anak-anak di Desa ini sangat aktif dan bermacam-macam karakter nya,Untuk selanjutnya saya juga mengajar anak-anak Sd lainnya. Dari proker ini

mengenalkan pentingnya belajar bagi anak-anak di desa ini dan dalam hal ini juga mempengaruhi seberapa banyak anak-anak yang minat mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penerapan anak-anak dalam menangkap informasi. Anak-anak yang terdorong untuk belajar akan sangat bermanfaat untuk dirinya sendiri dalam mempelajari suatu materi dan mengerjakan PR tersebut sehingga anak-anak dapat menyerap dan menangkap materi lebih baik. Dari mengajar tersebut menurut saya menjadi salah satu pengalaman yang cukup menyenangkan, meskipun hanya mengajar beberapa anak saja tetapi itu tetap menjadi pengalaman yang baik bagi saya.

Mengenal Keunggulan Desa Ngrejo

Pada tahun 2020 Desa Ngrejo merupakan Desa terluas dari 7 desa yang ada di Tanggunggunung dengan luas 41,53 km. Desa Ngrejo juga termasuk Desa Swasembada paling tinggi. Masyarakat di Desa ini cukup ramah-ramah, beberapa warga ada yang memberi beberapa makanan dan mendukung selama jalannya kegiatan KKN ini. Desa yang terletak di pegunungan ini

memiliki banyak sekali kekayaan alam,yaitu banyaknya ladang di desa ini menjadi salah satu matapencaharian masyarakat di desa. Beberapa ladang disini ditanami beberapa tanaman yang menjadi sumber pendapatan, tanaman tersebut antara lain, Jagung, pisang, kelapa, ketela pohon, dan masih banyak sekali tanaman lainnya.Keunggulan selanjutnya yang dimiliki Desa Ngrejo adalah banyaknya pantai ,pantai disini sangat bagus-bagus karena kealamiannya masih sangat terjaga.Tetapi hanya beberapa pantai saja yang dikenal oleh orang,karena salah satu faktornya medan jalan yang masih sulit. Oleh karena itu melihat banyaknya pantai tersebut masyarakat desa ngrejo harus bisa meningkatkan potensi wisata yang ada ,dengan cara memberikan akses yang mudah untuk jalan menuju ke pantai tersebut dan merawatnya agar tempat wisata tetap terjaga . Dan orang-orang akan lebih tertarik untuk mendatangi tempat tersebut ,sehingga ada manfaat lain bagi warga setempat dengan memanfaatkan tempat wisata ini, misalnya dengan berjualan makanan,minuman dll,serta menyediakan fasilitas umum seperti kamar mandi,musola

Pengalaman dan Pelajaran dari KKN

Dalam KKN ini saya banyak sekali pengalaman yang saya ambil mulai dari cara berkomunikasi, cara bersosialisasi dengan teman baru dan warga setempat, mendapatkan teman baru, mengenal budaya dari desa setempat. dan pelajaran yang saya dapatkan selama di desa ini melatih kemandirian ,serta banyak sekali wawasan baru yang saya dapatkan yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupan saya kedepannya.

Langkah Nyata Yang Diwujudkan Dalam Kebaikan di Desa Ngrejo

Oleh : *Avista Prabandari*

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam mengunggulkan potensi yang ada dalam suatu Desa tersebut. Pada kesempatan kali ini ada sebuah cerita dalam suatu KKN. Ada sebuah Desa di daerah lereng pegunungan di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Tanggunggunung yakni Desa Ngrejo. Sebenarnya Desa Ngrejo ini adalah kawasan yang memiliki banyak potensi alam untuk diunggulkan. Pada dasarnya berpusat pada sentra perkebunan dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani perkebunan. Ketika awal datang ke Ngrejo, perasaan saya terhadap Ngrejo adalah dimana suatu Desa yang memiliki sumber mata air yang sangat tinggi karena berada dikawasan pegunungan dengan perumahan yang sangat terpencil dan sulit dijangkau. Namun kenyataannya, ada beberapa yang memang sesuai gambaran saya ada juga yang sangat jauh dari perkiraan saya.

Meningkatkan Rasa Keagamaan Pada Masyarakat

Dari beberapa sumber cerita yang didapat selama berjalannya KKN di Desa Ngrejo, ternyata bukan hanya sekali Desa ini di hadiri peserta KKN, namun ternyata kurang lebih 3 kali ini. Selain itu, kata salah satu tokoh masyarakat di Desa Ngrejo yakni Bapak Edy selaku Takmir Masjid Baiturrohman disini potensi minat meningkatkan keagamaan semakin meningkat dan antusias dari beberapa anak-anak dan juga remaja. Meskipun tidak semua, tetapi ada remaja yang mau datang ke masjid beliau sudah sangat bersyukur. Apalagi saat kami tiba dan mulai ikut membantu mengajar di TPQ, antusias anak” sangat luar biasa semangat. Ada beberapa legiatan rutinan di Desa Ngrejo seperti kegiatan Diba’an, rutinan yasinan, dan juga rutinan kegiatan latihan sholawatan dan kencrengan yang mana juga menambah wawasan. Diba’an merupakan salah satu rutinan keagamaan di Dusun Nokoyo yang mana hampir sama seperti “Berjanjen”, bedanya sebelum memasuki “Berjanjen” akan ada Sambutan, Kultum, Sholawatan dan “Kencrengan”, baru kemudian “Berjanjen”. Dengan

mengikuti serangkaian kegiatan keagamaan yang ada Desa Ngrejo, ini sangat menambah ilmu dan kekosongan saat tidak adanya Proker di Posko.

Pendidikan Kunci Kesuksesan

Selain kegiatan keagamaan, ada juga kegiatan kependidikan yang mana guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan cinta tanah air. Menurut Sekretaris Desa bahwa ada 5 sekolah di Desa Ngrejo ini, namun satunya tidak difungsikan karena kurangnya fasilitas. Yang mana sekolah-sekolah tersebut terletak di Dusun Ngrejo SDN 1 Ngrejo, Dusun Nokoyo SDN 2 Ngrejo, Dusun Brumbun SDN 4 Ngrejo, dan Dusun Kuning SDN 5 Ngrejo. Dari keempat sekolah tersebut yang tidak memungkinkan kami jangkau adalah SDN 4 Ngrejo di Dusun Brumbun, karena Dusun Brumbun tersebut akses jalannya yang sulit untuk dilewati oleh orang yang belum terbiasa melalui jalanan yang terjal dan berlubang. Namun ada yang sangat memprihatinkan saat saya mencoba ikut mengajar di SDN 5 Ngrejo. Disana satu sekolah hanya memiliki total keseluruhan siswanya 41 murid. Dan parahnya di Kelas 5 hanya diisi 3 murid saja. Selain itu di sekolah ini masih

kekurangan tenaga pendidik yang profesional, guru disini kebanyakan masih guru honorer. Meskipun sedikit siswanya, tetapi attitude mereka sangat baik dan sopan santun. Tegur katanya pun juga sangat tertata. Mereka sangat senang ketika kami datang akan mengajar dan menyambut kami dengan ekspresi antusias. Karena hal kecil tersebutlah yang membuat kami merasa terharu karena semangat mereka. Pengalaman mengajar singkat inilah yang menjadikan gambaran saya ketika nanti melaksanakan Magang. Dari sini saya akan menyiapkan diri saya untuk bergulat ke dalam dunia Kependidikan yang sesungguhnya.

Menjaga Kelestarian Hutan Adalah Tanggung Jawab Kita Bersama

Tak hanya itu, kesadaran akan alam juga sangat dipikirkan oleh semua warga Desa Ngrejo. Seperti yang dituturkan oleh salah seorang warga yang memiliki lahan pisang kurang lebih 4 ha ini “Saya membuka lahan seluas ini bukan hanya untuk kepentingan diri saya, melainkan kepentingan bersama. Tak hanya pisang, saya juga menanam tanaman yang bisa menjaga stabilitas tanah dan

air untuk mencegah terjadinya longsor dan kekeringan”. Ucapan Pak Dedi. Dari sini dapat dilihat bahwa kesadaran masyarakat akan bahayanya membuka lahan luas di area pegunungan sangat bahaya terhadap lingkungan. Beberapa tahun kebelakang Desa Ngrejo pernah mengalami kekeringan, sampai-sampai sumber mata air untuk menghidupi semua warga berkurang sangat banyak, ya meskipun tidak sampai mengering. Kini, kedatangan kami untuk melakukan pembenahan di sumber mata air itu, dengan melakukan penanaman benih pohon bersama warga disekitar sumber mata air tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak terulang lagi kekeringan kembali.

Mungkin seperti yang dikatakan oleh Pak Dedi “Kita itu jika sadar akan lingkungan, tidak hanya menanam tanaman yang sekali panen selesai. Kita juga harus menanam tanaman yang berupa tanaman jangka panjang. Kenapa? Karena agar satu tanaman tidak menghasilkan masih ada tanaman lainnya yang membantu pengairan, pencegahan, dan menghasilkan nilai tambah. Guna mengembalikan kembali tanah yang sudah mengering tadi agar subur hijau kembali”. Oh ya, tanaman

jangka panjang itu bisa berupa mangga, durian, aren, kemiri, pala, cengkeh, pohon mahoni, pohon jati, dll. Dari apa yang dikatakan Pak Dedi ini, menyadarkan kita bahwa satu tanaman saja tidak akan menguntungkan kita dan lingkungan. Bila mati akan mati semua, namun jika menanam berbagai jenis tanaman maka jika satunya mati, masih memiliki tanaman lainnya untuk dirawat.

Berpegang Bersama Untuk Melindungi

Banyak sekali pelajaran yang dapat dijadikan sebuah motivasi dan tuntunan kehidupan dimasa depan nanti dari sebuah singkatnya KKN ini. Yang mana jika kita mau berinteraksi lebih dalam dan saling menghargai, memahami, dan bekerja sama maka hasil yang akan diwujudkan lebih baik dan bermakna. Pegganlah tangan orang disekitar dan rangkulah dengan pundak yang terangkat agar bisa saling melindungi untuk Negara, lingkungan, keluarga, dan diri kita sendiri.

Keakraban Masyarakat Desa Ngrjo Besama Mahasiswa KKN

Oleh : *Azizah Chusna Muakhiroh*

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot Pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada Pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Tahun 2023 KKN UIN SATU Tulungagung dilaksanakan selama 1 bulan yang berlokasi tersebar di daerah tulungagung dan blitar. Ribuan mahasiswa UIN SATU Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan yang sudah di dapatkan dalam kelas di kampus.

Pada hari Kamis, 19 Januari 2023 mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung diberangkatkan menuju

lokasi, kebetulan saya di tempatkan di Desa Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung. Desa Ngrejo merupakan desa yang mempunyai wilayah terluas di kecamatan tanggunggunung dengan luas 41,63 km², selain itu desa ngrejo juga memiliki tempat wisata yaitu pantai brumbun, sungai sumber songo, pantai gerangan, pantai direng, pantai sioro, pantai segladak, segoro alas, pantai semrawang, pantai pathok alang alang, pantai diputih, pantai mbranjang dan pantai godhek. Selain memiliki tempat wisata yang beragam, mata pencaharian serta sumber ekonomi tetap masyarakat Desa Ngrejo yakni sebagai petani jagung dan pisang. Mereka memanfaatkan lahan yang begitu luas itu untuk memberikan keuntungan bagi diri sendiri.

Keakraban

Mahasiswa KKN di Desa Ngrejo ini di bagi menjadi 2 kelompok yakni ngrejo 1 dan ngrejo 2. Aku yang berada di ngrejo 2 merupakan Kelompok 46 terdiri dari 40 mahasiswa yaitu 30 mahasiswa perempuan dan 10 mahasiswa laki -laki. Tugas kami sebagai mahasiswa tidak hanya terus duduk di balik meja dan mendengarkan

ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk lebih tepatnya membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan. Sebagai mahasiswa harus membawa perubahan bagi lingkungan masyarakat. Kelompok kami dibagi menjadi 2 posko yakni posko 1 (ngrejo) dan posko 2 (wonokoyo). Pembagian tempat ini dipilih berdasarkan divisi. Yakni divisi pendidikan, komunikasi dan publikasi, Pengurus Harian (PH), sekretaris, bendara berada di posko 1 sedangkan divisi ekonomi, sosial budaya dan agama, kesetan dan lingkungan hidup di Posko 2. Aku yang memilih divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KESLING) ini tentunya berada di posko 2. Divisi kesling memiliki program kerja yang sudah kami susun dan ajukan yakni posyandu lansia, senam aerobik, reboisasi dan pembersihan gapura desa ngrejo.

Kegiatan Rutin Desa Ngrejo

Hari pertama kami memulai kegiatan Minggu, 22 Januari 2022, sekitar pukul 08.00 -selesai Desa ngrejo mengadakan acara rutin perbulan yaitu Muslimat NU. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu muslimat dari desa

ngrejo dan bertempat di balai Desa Ngrejo. Kami dari mahasiswa KKN di minta oleh ibu-ibu sekitar untuk membantu kelancaran acara tersebut seperti membagikan snack, mengambil barang-barang yang ibu ibu bawa dari dusun masing-masing dll. Kegiatan muslimat ini berjalan lancar hingga akhir acara.

Pembukaan KKN di Balai Desa Ngrejo

Kemudian pada hari rabu, 25 Januari 2023 baru dilaksanakan pembukaan KKN dengan dihadiri Bapak Kepala Desa (KADES), ibu DPL ngrejo 2, Pak Ustadz, mahasiswa KKN ngrejo 1&2, dan perangkat lainnya. Kegiatan ini berjalan lancar dengan harapan mahasiswa KKN dapat membuat perubahan di desa ngrejo sebagaimana motto mahasiswa yaitu agen of change.

Lingkungan dan Masyarakat Desa Ngrejo

Setelah acara pembukaan kami mahasiswa KKN dapat melaksanakan Proker kami masing-masing. Aku yang berada di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dapat menjalankan program kerja kami yaitu kegiatan Posyandu Lansia. Posyandu Lansia adalah pos pelayanan

terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah di sepakati, serta digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu Lansia dilaksanakan pada hari kamis, 26 Januari 2022 tepatnya pukul 08.10 bertempat di kediaman bapak wiwik (sekdes) dusun kuning desa ngrejo. Kegiatan posyandu ini pun diberikan tugas masing masing oleh bidan ratna widiastuti selaku bidan yang memimpin kegiatan tersebut. Kami diberikan tugas diantaranya tensi (Azizah), mengukur tinggi badan (Faizzatul & Nadila), meimbang berat badan (Intan & Ira), mendokumentasi (Fajar & Muhib). Kegiatan ini berjalan dengan lancar hingga akhir.

Keesokan harinya kami mengadakan Jum'at bersih di balai desa, kami dimintai tolong oleh pak kades untuk membantu bersih- bersih SD ngrejo 3 yang sudah tidak di tempati untuk pelaksanaan PPS mendatang. Ngrejo 1&2 bekerjasama membersihkan SD tersebut dengan mencabuti rumput, memotong ranting pohon, menyapu, mengepel, dan megecat. Kegiatan kerja bakti ini selain mendapatkan kepuasan akan kebersihan

kegiatan ini juga dapat mempererat rasa persatuan dan kesatuan, menambah rasa sosial di masyarakat dan membantu kesejahteraan dalam kehidupan. Setelah selesai kerja bakti ibu - ibu pamong desa memberikan konsumsi kepada kami yaitu minuman yang membuat hilang rasa dahaga kami dan kegiatan berakhir dengan kondisi yang bersih. Hari berjalan begitu cepat sampai tiba di Proker divisi Kesehatan dan LH yang ke 2 yaitu senam aerobik di balai desa. Senam aerobik ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 Februari 2023 yang diikuti oleh ibu ibu pamong desa, mahasiswa, dan menyewa instruktur senam ibu ninik dari luar desa tersebut. Antusias warga sangat tinggi mengikutinya, karena senam sehat ini sudah lama tidak dilaksanakan atau diberhentikan semenjak pandemi covid-19 2020. Kegiatan senam aerobik juga berjalan kondusif dan lancar karena antusias dari ibu-ibu pamong yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut ditambah lagi instruktur senam sangat lincah dan lihai dalam melakukan gerakan senam. Dari kegiatan senam aerobik ini dapat menambah kerukunan masyarakat desa ngrejo, dan meningkatkan kesehatan tubuh, imun serta stamina

masyarakat. Sehingga melalui kegiatan tersebut masyarakat lebih sadar dalam pentingnya menjaga pola hidup sehat dengan senam sehat. Sekitar 1 jam pelaksanaan senam berlalu dan kegiatan senam ini pastinya selalu diadakan sesi foto – foto untuk membuktikan bahwa Proker divisi Kesehatan Lingkungan dan LH berjalan dengan lancar.

Setelah itu kami menjalankan proker beirkutnya pada tanggal 7-9 Februari 2023 yakni penanaman pohon dengan bupati tulungagung, pemberian bibit kepada ibu-ibu posyandu balita di Dusun Kuning, pemberisihan gapura Desa Ngrejo, dan reboisasi. Program kerja kami ini memberikan dampak yang baik bagi lingkungan dan masyarakat Desa Ngrejo karena dapat melestarikan kesuburan tanah yang bisa dijadikan sebagai lahan pertanian, mencegah terjadinya erosi tanah yang bisa disebabkan oleh angin dan juga air, serta melestarikan keindahan alam Desa Ngrejo. Namun kegiatan yang kami lakukan ini tentunya melibatkan masyarakat sekitar tanpa adanya bantuan dari masyarakat program kerja kami tidak akan berjalan dengan lancar.

Kerukunan warga yang ada di desa ngrejo membuat antusiasnya sangat menerima kami dalam melakukan kegiatan kuliah kerja nyata. Antusias tersebut membuat mudah dari kami untuk bisa menjalankan program kerja yang telah kami susun. Hari berganti hari, waktu berganti waktu, detik berganti detik, namun tak akan bisa merubah senyuman kebahagiaan warga setempat atas kehadiran kami dilingkungannya. Memperhatikan lingkungan sekitar merupakan bentuk syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan keindahan alam tersebut.

Pegabdian di Bidang Pendidikan Untuk Desa Ngrejo

Oleh: *Cantika Fernanda Sasmita*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan kampus yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Tepat pada Januari 2023 di liburan semester 5 ini giliran saya untuk menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tersebut. Tentunya pasti banyak pengalaman dan kisah menarik yang akan saya dapatkan disini.

Lokasi KKN dimana?

Pada kesempatan kali ini saya melaksanakan KKN di Desa Ngrejo, Tanggunggunung, Tulungagung. Di Desa ini terdapat 81 mahasiswa yang kemudian oleh kampus dibagi menjadi 2 kelompok, dan saya menjadi salah satu bagian dari kelompok ngrejo 2.

Desa Ngrejo yang terletak di Kecamatan Tanggunggunung ini memiliki luas 41,53 km² dan terdapat hamparan ladang jagung, pisang, dan kelapa yang terbilang luas. Desa Ngrejo memiliki 4 dusun, yaitu

Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun Njaten, dan Dusun Wonokoyo. Walaupun terletak di pegunungan, Desa Ngrejo memiliki pemukiman yang padat penduduk meskipun tidak merata. Akan tetapi untuk mendapatkan air disini cukup sulit. Beberapa warga mendapatkan air dengan cara mengalirkan air dari sumber dengan menggunakan selang. Itupun kadang selangnya terputus, dan ketika musim hujan airnya menjadi sangat keruh. Ada pula warga yang menggunakan PDAM, itupun juga sering kali tidak mengalir.

Awal kedatangan sebelum menjalankan proker

Dikarenakan kita para peserta KKN termasuk pendatang baru, jadi supaya bisa akrab dan mengetahui karakteristik serta kondisi desa kita melakukan anjongsana atau berkunjung ke tetangga sekitar posko. Masyarakat disini sangat baik dan welcome terhadap para peserta KKN disini. Buktinya, ada salah seorang warga membantu mencarikan posko yang layak untuk kami tempati. Ada juga ketika melakukan anjongsana kami diberi oleh-oleh berupa buah naga, alpukat, dan pisang.

Pada tanggal 22 Januari, saya dan teman-teman mengikuti kegiatan muslimatan yang diselenggarakan di Desa Ngrejo. Kegiatan muslimatan ini dihadiri oleh ibu-ibu jamaah dari seluruh kecamatan Tanggunggunung. Acara ini dilaksanakan setiap minggu pon dan dilakukan secara bergilir di setiap desa se-kecamatan Tanggunggunung. Acara muslimatan dilaksanakan di balai desa mulai pukul 07.00 sampai dengan 11.45.

Membantu proses pembelajaran di SDN 1 Ngrejo

Dalam KKN kali ini saya memilih untuk masuk divisi pendidikan. Alasan saya masuk divisi pendidikan ini karena ingin melihat bagaimana kondisi pendidikan di daerah sini, apakah fasilitasnya sudah layak dan kurikulum sudah sesuai dengan sekolah lain pada umumnya. Selain itu, saya juga ingin berlatih untuk persiapan magang semester depan supaya tau bagaimana gambaran sebenarnya di lapangan atau lingkungan sekolah.

Pada tanggal 28 januari, saya dan divisi pendidikan berkunjung ke SD Negeri 1 Ngrejo untuk

menyerahkan proker dan berkonsultasi. Awalnya divisi kami hanya ingin mengisi pramuka dengan outbound pada hari sabtu. Hal itu dikarenakan ketika pembekalan di kampus diberi arahan untuk tidak mengajar atau menggantikan peran guru di sekolah, hanya diperbolehkan untuk membantu guru saja. Namun, pihak sekolah meminta kami untuk membantu mengajar dan kami menyetujui dengan kesepakatan hanya bisa membantu sampai jam istirahat mengingat masih ada proker lain yang perlu dikerjakan.

Pada hari senin, 30 januari saya mulai mengajar di SD Negeri 1 Ngrejo. Ketika sampai di depan gerbang masuk SD, saya dan teman-teman divisi pendidikan disambut dengan sangat antusias oleh para siswa disini. Mereka dengan semangat menyapa dan bersalaman dengan kami. Saat itu, ada beberapa anak yang telah menarik perhatian saya dan membuat sedikit bertanya-tanya.

Sore harinya, saya beserta teman-teman berkunjung ke rumah salah satu wali kelas yang kebetulan berlokasi didekat sekolahan. Saya diberitahu bahwa

memang ada beberapa anak yang ‘spesial’ di sekolah tersebut. Bahkan hampir di setiap kelasnya itu ada 1 siswa yang memang membutuhkan perhatian khusus. Akhirnya rasa penasaran saya pun sudah terjawab. Selain itu, beliau juga memberitahukan sedikit mengenai kondisi yang ada di sekolah, mulai dari siswanya yang begitu aktif, beberapa anak yang masih belum bisa baca tulis, kemudian materi yang diajarkan beserta kurikulumnya, dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 1 Ngrejo ini salah satunya adalah karawitan. Jadi, setiap hari Kamis selesai jam istirahat anak-anak kelas 4 diizinkan meninggalkan kelas untuk mengikuti ekstrakurikuler karawitan tersebut.

Di SD Negeri 1 Ngrejo ini saya diberi amanah untuk membantu mengajar di kelas 3. Murid di kelas ini cukup kondusif meskipun ada beberapa yang tidak bisa diam dan celometan sendiri. Waktu itu saya bingung mau mengajari mereka apa karena buku pegangan guru hanya tematik saja, dan tentunya saya sangat asing dengan buku tematik tersebut. Alasan mengapa saya sangat asing karena buku tematik tersebut merupakan campuran dari berbagai mata

pelajaran yang disebabkan oleh perubahan kurikulum dan sangat berbeda dengan buku ketika saya masih menjadi siswa.

Di kelas 3, ada sekitar 6 anak yang belum lancar baca tulis. Mereka masih bingung untuk membedakan huruf. Ada anak yang ketika di dikte harus dibimbing pelan-pelan supaya dapat menulis dengan benar. Apabila tidak di damping dan dibantu mengeja dengan pelan-pelan, anak tersebut akan menulis dengan sangat kacau dan tidak dapat di baca. Ada yang tidak bisa membaca tetapi bisa menulis ketika di dikte, namun sering kali siswa ini tidak mau menulis ataupun memperhatikan pelajaran dikarenakan malas. Ada juga anak yang benar-benar belum bisa baca tulis, sehingga selalu ketinggalan dalam kegiatan belajar. Selain itu, ada juga beberapa yang kemampuannya sudah 1 tingkat diatas teman-temannya yang menyebabkan perbedaan kemampuan yang sangat kontras. Perbedaan kemampuan yang sangat kontras ini lah yang membuat saya agak bingung ketika mengajar. Karena, ketika saya mengikuti yang belum lancar baca tulis maka waktu pembelajaran akan banyak terbuang dan

yang lainnya akan membuat gaduh ruang kelas. Begitupun sebaliknya, ketika mengajar dengan mengikuti yang 1 tingkat di atas teman lainnya, maka yang belum lancar baca tulis akan tertinggal.

Setelah sedikit mengamati kondisi dari kelas 3 tersebut, saya menjadi bertanya-tanya lagi. Saya sering kali kepikiran mengapa anak yang sudah duduk di bangku kelas 3 ini masih belum lancar baca tulis? Faktor seperti apakah yang mempengaruhinya dan metode pembelajaran apa yang sekiranya mampu untuk mengatasi masalah ini?

Selain mengajar di kelas 3, saya beberapa kali mengajar di kelas 5 dan 6 menggantikan teman saya. Di kelas 5 muridnya sangat kondusif karena ruang kelas di gabung dengan ruang guru. Di kelas 5 ini terdapat satu anak yang 'spesial' dan menurut saya tidak seharusnya berada disini. Saya tidak tega melihatnya tidak mampu mengikuti materi yang telah di ajarkan. Dia berhak mendapat pendidikan yang layak sesuai dengan kondisinya. Adapun ketika saya mengajar di kelas 6, saya juga menjumpai 1 anak yang 'agak spesial'. Ketika proses belajar berlangsung dia hanya diam dan menggambar,

tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Dia benar-benar belum bisa baca tulis. Dia hanya mau menulis ketika disuruh untuk menyalin apa yang ada di papan tulis. Ketika selesai mengajar saya sering kali berpikir bagaimana dia nanti ketika ujian kelulusan tiba.

Dari pengamatanku selama membantu di SDN 1 Ngrejo, saya merasakan sedikit adanya diskriminasi yang dilakukan oleh para siswa, serta bermain yang menurutku agak menjerumus ke bullying. Selain itu, untuk kondisi sekolahnya sudah bagus namun minim ruang kelas, tidak ada kantin untuk siswa atau koperasi, perpustakaan dan parkir yang dialih-fungsikan untuk ruang kelas karena terdampak musibah tanah bergeser, serta tali tiang bendera yang masih menggunakan tali tambang.

Dari sedikit pengalaman ketika saya membantu mengajar, saya berpendapat bahwa pendidikan disini sudah sesuai dengan yang lainnya, cuma terdapat beberapa masalah yang perlu untuk segera di atasi. Contohnya meningkatkan kemampuan baca tulis siswa, membiasakan untuk berliterasi, sosialisasi kepada wali murid bahwa pendidikan itu tidak hanya dilakukan

disekolahan saja, tetapi juga dirumah. Sehingga, para wali murid tidak lepas tanggungjawab untuk mengajari dan membimbing anak-anaknya. Satu hal lagi, menurut saya masyarakat disini kurang memiliki kesadaran bahwa belajar, menuntut ilmu, dan berpendidikan itu juga penting. Sebab, hal itulah yang mendasari manusia untuk beretika baik, berakhlak yang baik, dan memiliki pola berpikir yang lebih baik. Selain itu, dengan menuntut ilmu atau bersekolah juga dapat menekan peningkatan pernikahan dini.

Keluarga Baru Pengalaman Baru KKN di Desa Ngrejo Tanggungnung

Oleh : *Cica Puspaningstya Putri Riyanto*

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester 5. Dengan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan sosial, saya merupakan salah satu mahasiswa yang merasakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan KKN ini diselenggarakan oleh pihak LP2M UIN SATU, dan KKN saya ini bertempat di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggungnung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Ngrejo, yang pertama di Kafe Salman yang berdekatan dengan kampus. Pertemuan ini diadakan bertujuan untuk memperkenalkan diri dan membentuk pengurus harian kelompok, dengan anggota kelompok yang terdiri oleh 41 orang. Kelompok di Desa Ngrejo terdiri dari 2 yaitu Ngrejo 1 & Ngrejo 2 yang berarti dalam satu desa terdapat 82 orang mahasiswa. Kampusku mengadakan kegiatan KKN dalam beberapa kelompok, mulai dari KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN

Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral yang saya pilih dengan alasan lebih singkat waktunya dibandingkan kelompok KKN lainnya. KKN Reguler Multi Sektoral yang saya lakukan ini berlangsung mulai dari tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023, yang kira-kira 30 hari lebih 4 hari. Kelompok Ngrejo 2 mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan Yaitu Ibu Irma Fauzia.

Awal Dari Perjalanan KKN Desa Ngrejo

Sebelum keberangkatan, dari pihak kampus sendiri memberikan pembekalan pada tanggal 17 januari 2023 dan juga pembekalan dari PEMKAB daerah Tulungagung pada tanggal 18 januari 2023. Yang di adakan di Gedung Saifudin Zuhri. Pada pembekalan pertama kami kelompok ngrejo 2 menyempatkan untuk meet atau berkumpul bersama untuk membahas apa saja yang barang yang diperlukan kelompok, titik kumpul serta penitipan barang-barang pribadi ke salah satu peserta yang membawa mobil pick up. Pada tanggal 19 januari 2023 peserta KKN di berangkatkan mulai dari pembukaan yang dilakukan di kampus dengan perwakilan peserta. Serta membawa bibit pohon sebagai sumber mata

air dengan jumlah 10 batang pohon. Sebelum KKN dilaksanakan pada H-seminggu, saya dan teman-teman anggota kelompok telah mensurvey lokasi KKN kami dan juga mencari tau mengenai posko yang akan kami tinggali, langsung saja pada saat itu kami langsung menghubungi pihak desa. Pada awalnya pihak desa mengarahkan kami untuk menempati gedung Bumdes, namun karna mengetahui jumlah anggota KKN sangat banyak akhirnya memutuskan untuk pindah ke SD Ngrejo yang sudah tidak terpakai. Namun, pada waktu itu Sd tersebut sangat kotor dan tidak terawat, sehingga kami juga harus membersihkannya tetapi akses untuk mendapatkan airnya juga sangat sulit.

Dari beberapa pertimbangan dari pihak desa dan diskusi kedua kelompok (ngrejo 1 & 2), alhamdulillah kita mendapatkan rumah untuk ditinggali atau disewa dengan membayar harga sewa sekitar 1 juta. Rumah tersebut merupakan rumah salah satu petani jagung beliau bernama pak Sam. Rumahnya cukup nyaman beliau dan istiranya juga ramah, namun kendala yang utama tetap sama yaitu sulitnya akses air. Dan untuk kelompok ngrejo

1 poskonya terletak di Dusun Njaten, karna kelompokku mendapatkan posko yang tidak terlalu besar, kami memutuskan untuk mencari posko kedua yang nantinya akan di bagi menjadi 2, alhamdulillah kami mendapatkan posko yang ke 2 di Dusun Wonokoyo, yang disitu hanya membayar 250 ribu untuk membayar air dan listrik.

Kondisi lingkungan dari Desa Ngrejo sendiri begitu asri dan sejuk. Banyak pohon kelapa, tanan jagung, pohon alpukat, pohon pisang dan masih banyak lagi.kondisi jalannya pun bagus yang mulai dari awal jalan beraspal dan untuk menuju deso ngrejo melewati jalan cor atau jalan berbahan semen. Masyarakat di desa ini cukup ramah dan baik, alhamdulillah kami diterima dengan baik, banyak warga yang selalu memberi kami buah – buahan dan makanan. Bahkan ketika kami kekurangan air banyak warga yang menawarkan dan memberi bantuan air. Hal itu yang membuat kelompok kami sangat nyaman dan berterima kasih kepada warga yang sudah menganggap kami seperti keluarga sendiri.

Memulai Kehidupan Sehari Hari di Posko

Pada hari pertama kami saling melingkar dan saling berkenalan masing-masing anggota kelompok. Disini saya merasakan mempunyai keluarga baru namun merasa canggung karena memang belum kenal terlalu jauh. Dari kelompok ngrejo 2 ini, anggotanya dari berbagai daerah mulai dari daerah Tulungagung, Trenggalek, Blitar, Surabaya, Banten, Nganjuk, Mojokerto, Lamongan dll. Mulai dari sinilah saya memiliki teman baru yaitu Duwi dari Palembang, Sefira dari Surabaya, Suntirah dari Serang (Banten), Cici dari Trenggalek dan Ditta dari Boyolangu (Tulungagung). Sebelum mengenal mereka saya sudah terlebih dahulu sudah mengenal beberapa anggota kelompok yang rumahnya memang berasal dari desa saya sendiri dan juga teman semasa Sma. Namun, menurut saya lebih cocok berteman dengan teman baru saya, karna lebih nyaman dan seru. Pada pertemuan sebelumnya dan juga berdiskusi di via Wa grub saya dan teman-teman sudah membuat pengurus harian dn juga devisi – devisi dalam berbagai bidang, mulai dari devisi pendidikan & teknologi, devisi Sosial budaya, devisi kesehatan & lingkungan hidup, devisi ekonomi dan juga devisi publikasi & komunikasi

dengan tujuan untuk mengatur kelangsungan kegiatan KKN dan juga membuat proker – proker yang akan dijalankan.

Saya tidak menyangka tinggal dengan orang yang baru saya kenal layaknya sodara. Kata ibu irma “ yo iki lo keluargane sampean saiki, sekarang ini merupakan simulasi berumah tangga, jadi kalo bisa menggunakan prinsip rebut cukup. Yang artinya apapun pekerjaan yang bisa dikerjakan cepat di kerjakaan tidak usah menunggu teman yang lain.” Maka dari itu pengurus harian juga menjadwalkan kegiatan memasak dan bersih-bersih posko untuk menjaga kekompakan di dalam kelompok , yang seminggu sebelumnya kita memang memasak dan bersih – bersih bersama tetapi masih banyak anggota yang tidak ikut membantu. Setiap pagi kita selalu bangun sekitar jam 04.00 pagi untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah bersama lalu dilanjut dengan kegiatan memasak dan bersih – bersih posko bersama. Namun, seiring dengan berjalannya proker kegiatan masak dan bersih – bersih mulai di jadwal dengan tujuan agar tidak menimbulkan keiri hatian.

Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata

Sebelum perancangan proker dan pelaksanaannya kami sudah diundang dalam kegiatan muslimatan atau acara rutinan ahad pon yang dilaksanakan di Balai Desa Ngrejo, yang dihadiri oleh ibu-ibu. Disitu kami membantu mempersiapkan acara dan membantu mempersiapkan konsumsi. Hampir telupakan bahwasannya Pembukaan KKN Reguler Multisektoral Desa Ngrejo dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2023 bertempat di Balai Desa Ngrejo. Pada hari selasa, kami dimintai oleh pihak Desa untuk bergotong royong membersihkan Balai Desa dan Bekas SD 3 Ngrejo kolaborasi dengan kelompok Ngrejo 1. Hahahaa disini memang harus terlihat rukun ya tapi memang sebenarnya ada sedikit konflik batin antar kelompok karena dari kelompok ngrejo 1 sudah datang terlambat. Langsung saja masuk kedalam kegiatan proker dan kelompok, aku sendiri masuk ke dalam devisi pendidikan dengan anggota tujuh orang, yaitu saya sendiri, Sefira, Suntirah, Duwi, Aslihah, Cantika, dan Wildan. Dengan penanggung jawabnya adalah Aslihah, proker devisi pendidikan

meliputi : (1) Mengajar TPQ kolaborasi dengan devisi sosbud (Sosial, agama & Budaya) yang bertempat di Dusun Ngrejo dan Dusun Wonokoyo, kami mengajar mulai dari jilid 1 sampai Al- Qur'an. Dan ketika sudah mulai proses belajar mengajar banyak saya jumpai anak – anak yang masih belum lancar membaca, masih sulit membedakan huruf hijaiyah. Dan memang iya sebagai pendidik kami diharuskan untuk sabar dan tlaten dalam membimbing murid – murid TPQ. (2) Melaksanakan bimbel atau les dengan waktu setelah sholat magrib dan bertempat di posko 1 dan bumdes, dengan sasaran mulai dari anak yang belum sekolah, paud, TK dan SD, agar bimbel tidak berasa membosankan kami memberikan pelatihan origami, supaya tercipta suasana yang ceria (3) Membantu mengajar di SDN 1 Ngrejo, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Alhamdulillah guru – guru di SD merasa senang dan menerima kami dengan baik, mereka sangat terbantu adanya kami. Kegiatan belajar mengajar dimuali dari pagi dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.30 wib. Pada hari sabtu aku dan teman – teman KKN juga mengisi kegiatan pramuka dengan outbond dan permainan, yaitu estafet air dan jelajah, anak – anak sangat senang

dan gembira. (4) dan yang terakhir adalah sosialisasi Aquaponik kepada anak – anak SD kelas 5 – 6, akuaponik dapat digambarkan sebagai penggabungan antara sistem budidaya akuakultur (budidaya ikan) dengan hidroponik (budidaya tanaman/sayuran tanpa media tanah) yang dilaksanakan pada tanggal 15 februari 2023 sekaligus dengan penutupan.

Kesan Kuliah Kerja Nyata Desa Ngrejo 2023

Pada kesempatan kali ini saya sudah merasakan bagaimana itu kegiatan kuliah kerja nyata, yang sebelumnya sama sekali tidak kenal dengan teman – teman malah satu rumah dan hidup bersama walaupun hanya selama 30 hari. Pengalaman yang saya ambil terutama dalam bidang pendidikan adalah rasa sabar, ikhlas dan pengabdian. Pada awalnya saya masih merasa bingung bagaimana cara mendidik dan mengajari anak-anak tapi seiring berjalannya waktu menjadi pendidik harus punya ketlatenan, terutama mengajari anak – anak yang belum bisa menulis atau membaca. Ada juga beberapa anak yang fisiknya tidak sempurna, ataupun berkebutuhn khusus. Terkadang mereka bahkan harus

merasakan deskriminasi dari temannya sendiri dengan adanya kekurangan mereka, saya mencoba menanamkan rasa kasih sayang antar sesama. Saya masih merasa kurang maksimal dalam menjalankan proker karena waktunya yang sangat singkat, alhamdulillah saya bersyukur banyak anak- anak di desa ngrejo yang menerima kami dengan gembira, menganggap kami seperti kakaknya sendiri, walau terkadang mereka masih bandel dan nakal dalam perilaku. Banyak hal yang saya pelajari selama 30 hari lebih di Desa Ngrejo. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita praktek di lapangan atau bermasyarakat. Harus lebih berbaur dengan masyarakat, karena tugas dari kampus sendiri adalah melaksanakan anjansana di rumah pamong desa, tokoh – tokoh agama dan para warga yang menjadi petani jagung dan pisang. Mayoritas agama di sini islam dan mata pencaharian mereka juga bertani atau berkebun. Di Desa ngrejo juga terdapat pesona keindahan alam yaitu berupa pantai sioro, pantai brumbun, pantai gerangan dan masih banyak lagi.

Yang Terkenang Terukir di Ngrejo

Oleh : *Cici Windi Hastuti*

Tanggal 19 Januari 2023 adalah awal keberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang I Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Sebelum keberangkatan pada tanggal 17 Januari 2023 sebagian dari kelompok kami melakukan survei lokasi untuk mencari posko dan mengetahui letak desa. Saya bertemu dengan anggota kelompok yang belum saya kenali sebelumnya. KKN Desa Ngrejo Kelompok 46 dibagi dengan anggota yang berjumlah 41 orang, 31 perempuan dan 10 laki-laki. Kelompok kami dibagi menjadi 2 posko yaitu posko 1 menginap di kediaman pak sam di dusun Ngrejo dan posko 2 menginap di kediaman pak gayas di dusun Wonokoyo.

Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung tidak terasa asing bagi saya karena ada saudara disini dan saya juga sudah beberapa kali pergi ke Desa Ngrejo. Pada tanggal 19 Januari 2023 itulah kisah kekeluargaan dan

pengabdian kami dimulai di dusun Ngrejo. Perjalanan menuju desa Ngrejo dapat saya tempuh sekitar kurang lebih 1 jam menggunakan motor dari rumah dan akses jalan yang lumayan jauh dan sedikit sulit, namun itu dapat terbayarkan dengan pemandangan yang indah dari atas pegunungan dan sambil mengucap syukur karena dapat menginjakan kaki ditempat yang indah dan asri. Awal mula menginjakan kaki di dusun Ngrejo kami disambut hangat oleh bapak sam beserta istrinya selaku pemilik rumah yang akan menjadi posko kami, kami juga dibantu untuk membersihkan dan membereskan posko. Keesokan paginya kami bersilaturahmi ke warung depan posko untuk membeli sayur untuk dimasak, disana kami berjumpa dengan ibu-ibu yang sedang berbelanja sayur juga. Warga di dusun Ngrejo sangat ramah dan memberikan respon positif pada kami bahkan tidak sedikit warga yang memberi buah-buahan kepada kami. Bahkan ketika kami kekurangan air untuk mandi banyak warga yang menawarkan pada kami untuk mandi dirumahnya.

Awalnya belum ada program kerja yang kami laksanakan pada hari kedua sampai hari ketiga, hanya sekedar berberes dan menyapa warga yang ada disekitar posko. Pada hari keempat kami mengikuti Rutinan Ahad Pon Muslimat NU yang dilaksanakan di balai desa Ngrejo bersama dengan ibu-ibu Muslimat Kecamatan Tanggunggunung. Setelah pulang dari Rutinan Muslimat, saya, Ditta, Duwi, Cica, Fira, dan Tirah melakukan anjagsana ke rumah warga sekitar posko. Kegiatan anjagsana atau silaturahmi ke rumah warga merupakan tugas individu yang dilakukan setiap hari dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, dan memperkenalkan diri. Pada minggu pertama KKN kami diberi amanat dari takmir Masjid Biturrohman untuk membantu mengajar di TPQ. Kegiatan mengajar TPQ dihandle oleh Divisi Pendidikan dan Teknologi, namun pada hari pertama divisi pendidikan mengajar di TPQ saya yang bertugas di Divisi Komunikasi dan Publikasi ikut ke TPQ guna untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut, dan pada malam harinya kami ada kegiatan bimbel bersama anak-anak sekitar posko yang di dampingi teman-teman dari divisi pendidikan dan

teknologi dan dibantu teman-teman satu posko. Pada tanggal 25 Januari 2023 kami melakukan pembukaaan KKN Desa Ngrejo tempatnya di balai desa yang dihadiri para perangkat dan beberapa tokoh yang ada di desa Ngrejo. Pada tanggal 27 Januari 2023 kami melakukan kerja bakti di balai desa dan SD 3 Ngrejo yang sudah tidak dipakai untuk kegiatan belajar mengajar. Setelah membantu membersihkan balai desa saya diajak divisi pendidikan dan teknologi ke SDN 1 Ngrejo untuk silaturahmi dan penyampaian izin pelaksanaan proker di SD tersebut.

Pada tanggal 2 Februari 2023 Divisi Pendidikan dan Teknologi mulai mengajar di SDN 1 Ngrejo dengan fasilitas yang lumayan lengkap tetapi belum berkecukupan. Saya turut membantu divisi ini karena saya juga mempunyai sedikit pengalaman dalam mengajar anak PAUD dan divisi pendidikan juga kekurangan tenaga dalam mengajar. Awal mengajar disana saya sedikit kaget dan heran karena siswa kelas 5 dan 6 masih ada yang kurang lancar membaca bahkan masih mengeja, juga siswa kelas 1 dan 2 masih banyak yang belum

mengenal huruf. Setelah beberapa hari mengajar saya faham mengapa demikian, dan saya rasa faktornya adalah kurangnya guru di sekolah sana untuk mengajar murid-muridnya. Sangat disayangkan hanya sedikit guru untuk mengajar. Dan juga kurangnya peran orang tua untuk mengajar dirumah karena banyak orang tua dari mereka yang sibuk pergi ke ladang . Padahal semangat belajar anak-anak disana sangat tinggi. Waktu kami dalam mendampingi siswa dari jam 08.00 sampai waktu istirahat jam 09.30. Kurang lebih tiga minggu kami mengajar disana kami memfokuskan untuk mengajarkan menullis, membaca dan diselingi pelajaran lain. Setelah pulang mengajar di sekolah, biasanya anak-anak ramai berdatangan ke posko kami untuk belajar bahkan hanya sekedar ingin bermain.

Keseharian warga disana adalah berkebun, berangkat di pagi hari dan pulang sore hari. Di desa Ngrejo masih banyak warga yang melangsungkan pernikahan dini, semacam sudah menjadi tradisi turun menurun disana. Anak yang belum mencapai usia 19 tahun sudah beberapa kali melangsungkan pernikahan

disana hanya secara adat dan agama. Mayoritas agama warga disana adalah islam dan masih dalam naungan Nahdlotul Ulama. Di desa Ngrejo juga terdapat beberapa organisasi yaitu karang taruna yang merupakan organisasi pemuda desa, IPNU IPPNU dan lainnya.

Satu bulan KKN di Desa Ngrejo bagi saya sangat singkat dan bermakna, disana kami banyak bertemu dengan orang-orang baik, sampai kami diperlakukan dan diperhatikan layaknya anak sendiri. Tak jarang kami mendapat buah-buahan dari warga sana. Pengalaman yang luar biasa bagi saya dapat mengajar di SDN 1 Ngrejo dan terimakasih kepada guru yang sudah memberikan kesempatan bagi kami untuk sedikit membagi ilmu pada siswa-siswinya. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Ibu Irma Fauzia selaku DPL yang telah membimbing kami selama ini. Tak heran kenangan selama berKKN di desa Ngrejo sangat melekat diingatan.

35 Hari Yang Bekesan

Oleh : *Diah Ika Ariani*

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Merupakan salah satu program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa semester 6 yang akan menempuh program pendidikan S-1 selama kurang lebih 35 hari. Tujuan dari KKN ini yakni untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya pula mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat terkait dengan potensi-potensi yang ada di desa, bagaimana cara bermasyarakat, bergorganisasi, berdiskusi dengan baik. Tidak hanya itu saja bahkan dari segi ekonomi, sosial, budaya, agama maupun pariwisata.

Pemberangkatan ke Lokasi KKN

18 Januari 2023 tepatnya pada hari Rabu saya mengikuti pembekalan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten. 19 Januari 2023 keberangkatan peserta KKN

ke lokasi dimana saya mendapatkan kelompok ke 46 dengan jumlah 40 mahasiswa. Setelah tiba diposko dilanjutkan untuk memperkenalkan diri serta berdiskusi terkait dengan rencana program kerja selama menjalankan kuliah lapangan ini. Hari pertama sebenarnya agak kurang nyaman dikarenakan susahnya air bersih dimana di desa ini pasokan air harus menunggu dikarenakan sumber yang digunakan berasal langsung dari pegunungan. Dari kejadian tersebut membuat saya sadar dan harus banyak bersyukur akan semua yang telah diberikan tuhan. Apabila satu posko digunakan untuk 40 mahasiswa, dengan kondisi air yang kurang memadai dan akhirnya dengan kesepakatan bersama memutuskan untuk mencari posko lagi (sebelumnya sudah disurvei) dengan membagi satu posko untuk 20 mahasiswa.

Profil Desa Ngrejo

Desa Ngrejo merupakan desa yang terletak di dataran tinggi wilayah selatan kabupaten Tulungagung. Perjalanan dari kampus menuju desa ini kurang lebih 40 menit. Alasan saya memilih lokasi KKN di desa ini sebab ada salah satu teman yang rumahnya tidak jauh dari desa

Ngrejo, yang kemudian bercerita sedikit mengenai akses jalan yang mudah untuk diakses. Potensi yang ada di desa Ngrejo diantaranya ada di bidang pariwisata yakni pantai Sioro dan pantai Brumbun. Selain itu kripik pisang menjadi khas atau sentra terbesar di Tulungagung yang mana desa Ngrejo dikenal sebagai daerah penghasil pisang dan jagung. Oleh sebab itu dapat dikatakan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai seorang petani.

Anjangsana

Merupakan kegiatan berkenjung kerumah warga untuk mempererat tali silaturahmi. Anjangsana yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ditengah-tengah masyarakat diartikan sebagai kunjung-mengunjungi, saling bertegur sapa, saling menolong, dan saling berbuat kebaikan. Melalui kegiatan anjangsana, banyak sekali informasi terkait desa Ngrejo dan banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan.

(Selasa, 24 Januari 2023) melakukan anjangsana kerumah Bapak Sholeh sebagai salah satu pengajar disalah satu TPQ yang tidak jauh dari posko. Tujuan dilakukannya anjangsana tersebut untuk bersilaturahmi serta

berdiskusi mengenai kegiatan keagamaan yang akan kita lakukan selama KKN ini berlangsung.

(Sabtu, 28 Januari 2023) kesempatan anjangsana selanjutnya yakni kerumah ibu Umi sebagai pemilik masjid di TPQ tempat kami melakukan kegiatan pembelajaran mengaji, kedatangan kami yakni untuk bersilaturahmi dengan beliau.

(Rabu, 1 Februari 2023) Anjangsana dengan ibu Yati, kali ini membahas atau mengobrol mengenai kegiatan ekonomi serta pariwisata yang ada di desa Ngrejo.

Kisah Pulu Mbah Suratmi Untuk Kita Yang Ragu

Suasana desa Ngrejo yang asri dan sejuk ditambah dengan kabut serta pemandangan gunung yang terlihat jelas menambah sensasi baru dan menjadi dambaan semua orang tidak terkecuali saya sendiri. Sebelum menjalankan program kerja selama KKN setiap pagi saya selalu menyempatkan waktu untuk berjalan-jalan sambil bertegur sapa dengan warga sekitar dan mengabadikan momen-momen dengan memotret semua hal yang menurut saya menarik. ketika saya dan teman-teman akan kembali ke posko tidak sengaja bertemu dengan mbah

suratmi. Beliau berumur 77 tahun, mempunyai 4 orang anak namun semua anak-anaknya sudah berkeluarga dan bertempat tinggal diluar kota dan untuk saat ini mbah suratmi hidup sebatangkara. beliau bercerita tentang bagaimana kerasnya hidup, mulai dari bekerja sebagai buruh, mengalami kesulitan ketika harga BBM naik dan lain sebagainya. Dengan usianya yang sudah sepuh (tua) mbah suratmi tidak pantang menyerah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. dari sini dapat saya ambil pelajaran bahwasannya orangtua sejak dari kecil membesarkan, jika bisa kita sebagai seorang anak harus memuliakan ketika masa tuanya.

Rutinan Ahad (Muslimatan)

Minggu 25 Januari 2023 pengajian rutin yang diselenggarakan oleh Muslimat - Fatayat NU ranting Kecamatan Tanggung di desa Ngrejo dilaksanakan atau bertempat di balai desa. Kami kelompok KKN mendapatkan undangan untuk menghadiri acara tersebut. Kegiatan ini bukan pertama kalinya bagi saya, dan juga mungkin bagi teman-teman yang lainnya. Meskipun begitu disetiap daerah tentunya memiliki adat atau

rangkain acara yang berbeda-beda. Acara tersebut diawali dengan lantunan sholawat, kemudian dilanjutkan dengan santunan kepada anak yatim-piatu, sambutan-sambutan dan dilanjutkan pengajian sekaligus penutup atau doa yang disampaikan oleh salah satu pengurus pondok pesantren dari campurdarat. Setelah acara selesai kami membantu membersihkan sampah serta menata kembali meja kursi yang ada dibalai desa. Adapun pelajaran yang dapat saya ambil dari pengaosan tersebut yakni sesibuk apapun kita tidak boleh meninggalkan sholat, ketika kita mampu dalam hal (Harta, Jabatan, dan lain sebagainya) kita tidak boleh sombong, harus pandai bersyukur sebab seberat apapun ujian yang kita alami masih banyak orang diluaran sana yang beban kehidupannya jauh lebih berat.

Kolaborasi Remas Bersholawat

26 Januari 2023 diadakan acara rutinan sholawat bersama remaja masjid yang bertempat di mushola Al-Hidayah. Acara tersebut dibuka dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, tahlil, kultum, dan dilanjutkan dengan pembacaan sholawat dziba serta mahalul qiyam oleh para jamaah yang diiringi oleh hadroh dari para remaja masjid. Acara diturup dengan pembacaan doa

setelah itu dilanjutkan ramah tamah antara anggota REMAS dengan peserta KKN.

Pada tanggal 11 Februari 2023 acara rutin ini kembali digelar, namun kali ini kita mendapatkan undangan dari anggota remas yang sudah menikah tepatnya di desa ngepoh. Masyarakat menyambut dengan baik kedatangan kita bahkan semangat dari bapak-bapak maupun ibu-ibu majelis sangat luar biasa. Adanya kegiatan ini dapat menjadi sebuah organisasi yang ada dalam masyarakat dengan menjadikan anggota REMAS sebagai wadah kekeluargaan.

Kegiatan pembelajaran (TPQ)

Dalam menjalankan program kerja, saya memilih untuk bergabung dengan devisi sosial, budaya dan Agama. didalam bidang keagamaan salah satu program yang sudah direncanakan yakni membantu mengajar madrasah maupun TPQ. Setiap hari kegiatan ini dilakukan kecuali hari jum'at dan minggu, mulai dari jam 15.00-17.00. selama kegiatan ini berlangsung banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil dan saya kenang. Selama bersama dengan anak-anak serasa beban berkurang,

melihat mereka saya menjadi teringat masa-masa dulu. Cerminanan anak-anak tidak bisa berbohong apabila mereka gembira dapat diartikan ada kebahagiaan dihatinya, dan sebaliknya apabila mereka menangis ada kesedihan yang sedang dirasakan. Berbeda dengan kita yang sudah dewasa, dalam keadaan sedihpun harus pura-pura bahagia.

Manfaat Pengabdian Terhadap Masyarakat

Adapun manfaat yang saya rasakan selama kurang lebih 35 hari ini sangat berkesan. Mendapatkan teman baru, pengalaman baru, ada kesan tersendiri bisa mengabdikan pada masyarakat, mendapatkan banyak ilmu baru diluar kampus dan masih banyak lagi. Semua pengalaman dan ilmu yang saya dapatkan semoga bermanfaat, dan semoga yang telah saya dapatkan selama kuliah kerja nyata dapat menjadi bekal bermasyarakat di kemudian hari setelah lulus dari dunia pendidikan. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, semoga hari perpisahan bukanlah hari terakhir kita berjumpa melainkan awal dimana kita menata kembali pertemuan yang lebih bermakna.

Kesan selama saya berada di sana, banyak sekali pengalaman-pengalaman, ilmu baru yang saya dapatkan. Belajar banyak hal dalam kebersamaan, kekeluargaan, solidaritas, bekerja dalam tim maupun saat berbaur dengan masyarakat. Banyak anak kecil yang antusias saat melakukan bimbel dan mereka menganggap kami seperti kakak sendiri. Banyak yang menangis dan bersedih ketika berpamitan, semoga hal ini menandakan adanya rasa nyaman, dan tidak dapat terlupakan. Pesan Untuk Masyarakat, semoga pengabdian yang kami lakukan bermanfaat dan semoga kedepannya semua warga masyarakat tetap kompak, damai dan bahagia selalu.

Lembaran Cerita di Desa Ngrejo

Oleh : *Dina Erlita*

Apa itu KKN?

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang wajib di ikuti oleh mahasiswa semester enam dan umumnya dilakukan selama tiga puluh lima hari. Yang mana kegiatan tersebut dilakukan di desa-desa yang masih terpencil dan terisolir. Karena tujuan utama dari KKN ini adalah untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu dalam suatu kelompok KKN akan dibentuk beberapa divisi. Yang mana masing-masing dari divisi tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda.

Kendala Pendaftaran KKN

Jika berbicara mengenai KKN, pasti hal tersebut sudah tidak asing lagi bagi saya dan teman-teman seangkatan. Karena pada semester enam ini kami harus mengikuti KKN. Kebetulan saya mendaftar KKN pada gelombang pertama, jadi setengah dari waktu liburan semester lima ini saya gunakan untuk mengikuti KKN.

Selama mengisi formulir pendaftaran KKN pun saya menemui beberapa kendala dikarenakan pendaftaran KKN tersebut dilakukan secara online. Kendala tersebut diantaranya seperti server eror yang disebabkan oleh banyaknya kapasitas pendaftar yang melebihi batas. Selain itu kendala yang saya temui adalah kuota di setiap desa tujuan KKN yang sudah penuh. Jadi selama mengisi formulir tersebut saya harus berulang kali memilih desa yang akan saya tempati selama KKN berlangsung. Setelah melewati beberapa kendala tersebut, akhirnya saya berhasil mengisi formulir pendaftaran KKN. Proses pendaftaran KKN tersebut mengajarkan saya akan pentingnya arti dari sebuah usaha. Karena usaha yang kita lakukan tidak akan pernah mengkhianati hasil yang kita inginkan selagi kita bersungguh-sungguh dalam melakukan usaha tersebut. Selain itu hal tersebut juga mengajarkan saya akan pentingnya kegigihan dalam berusaha. Kita tidak bisa mendapatkan apa yang kita inginkan jika dalam melakukan suatu usaha tidak disertai dengan kegigihan. Seperti halnya usaha saya dalam mengisi formulir pendaftaran KKN tersebut. Meskipun dalam pengisian formulir tersebut saya sering menemui

beberapa kendala, namun tidak mengurangi kegigihan saya untuk mengisinya. Saya terus berusaha agar bisa mengisi formulir tersebut dan bisa melewati beberapa kendala tersebut. Berkat usaha dan kegigihan, akhirnya saya bisa melewati beberapa kendala yang ada dan bisa mengisi formulir pendaftaran KKN.

Kenapa Harus Desa Ngrejo?

Dalam mengisi formulir tersebut, saya memilih desa Ngrejo. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa yang berada di bagian selatan dari kabupaten Tulungagung lebih tepatnya di kecamatan Tanggunggunung. Yang mana bagian utara dari desa Ngrejo berbatasan dengan desa Ngepoh, bagian selatan berbatasan dengan desa Tanggunggunung, bagian timur berbatasan dengan Samudra Indonesia dan bagian barat berbatasan dengan desa Besole kecamatan Besuki. Alasan saya memilih desa tersebut, karena desa Ngrejo termasuk salah satu desa yang letaknya di pegunungan dan di sana sendiri juga terdapat beberapa potensi wisata seperti pantai yang sering dijadikan sebagai destinasi wisata bagi warga desa Ngrejo sendiri maupun bagi warga dari luar desa Ngrejo.

Selain itu di sana juga terdapat potensi hasil panen yang dapat diolah menjadi suatu produk.

Awal Keberangkatan

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya dan salah satu teman saya mengikuti pelepasan KKN yang dilakukan di gedung Syaifuddin Zuhri. Yang mana pelepasan KKN tersebut hanya boleh diwakili oleh dua peserta dari masing-masing kelompok KKN yaitu satu peserta laki-laki dan satu peserta perempuan. Selain itu acara pelepasan tersebut di hadiri oleh DPL dari seluruh kelompok. Setelah selesai mengikuti acara pelepasan saya langsung menyiapkan keperluan yang akan saya bawa ke posko KKN. Kemudian sekitar pukul 15.00 saya dan teman saya langsung bergegas menuju posko untuk menyusul teman-teman yang sudah berangkat terlebih dahulu. Sekitar pukul 16.00 saya tiba di posko, perjalanan dari kampus menuju lokasi KKN memakan waktu kurang lebih 45 menit. Akan tetapi berhubung sore itu sedang turun hujan, maka mengharuskan saya dan teman saya untuk berteduh karena kebetulan saat itu kami lupa tidak membawa jas hujan. Disepanjang perjalanan menuju desa

Ngrejo kami melihat pemandangan indah berupa hamparan lahan jagung yang luas dan bukit menjulang tinggi yang diselimuti oleh kabut tipis di sertai oleh sumilir angin yang berhembus sepoi-sepoi. Meskipun demikian tidak mengurangi semangat saya dan teman-teman untuk melakukan KKN di sana. Sesampainya diposko saya dan teman-teman segera membersihkan posko dan merapikan barang bawaan kami.

Minggu Pertama KKN

Pada minggu pertama KKN kami melakukan beberapa kegiatan seperti memasak, mencuci, membersihkan posko hingga mengikuti pembukaan KKN yang dilakukan di balai desa. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh anggota kelompok KKN yang ada di desa Ngrejo, DPL dari masing-masing kelompok serta beberapa perangkat desa Ngrejo. Selain itu pada minggu pertama KKN kami juga sering melakukan rapat harian untuk membahas program kerja apa saja yang akan dijalankan oleh setiap divisi selama KKN. Kebetulan dalam kegiatan KKN ini saya masuk dalam divisi ekonomi. Jadi pada minggu pertama KKN ini saya dan

teman-teman satu divisi harus melakukan survei terlebih dahulu pada beberapa pelaku usaha yang ada di desa Ngrejo. Karena tujuan utama dari divisi ekonomi adalah membantu memberdayakan serta mengembangkan program usaha yang ada di desa tersebut. Selang dua hari setelah melakukan survei, kami mengikuti kegiatan muslimat yang dilakukan di balai desa Ngrejo. Yang mana kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh anggota fatayat yang ada di kecamatan Tanggunggunung beserta seluruh anggota KKN yang ada di desa Ngrejo.

Minggu Kedua KKN

Hari berlalu begitu cepat, tidak terasa kami pun sudah memasuki minggu kedua dalam melaksanakan KKN di desa Ngrejo. Pada minggu kedua ini mulai banyak aktivitas yang kami lakukan. Mulai dari mengikuti kegiatan kerja bakti yang dilakukan di balai desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) hingga membersihkan salah satu sekolah yang ada di desa Ngrejo. Yang mana nantinya sekolah tersebut akan digunakan sebagai tempat PPS (Panitia Pemungutan Suara) pemilu nanti. Tidak lupa kami pun melakukan

anjangsana dengan warga sekitar untuk memenuhi tugas individu kami selama menjalankan KKN serta anjangsana tersebut juga bertujuan untuk menjalin komunikasi yang akrab diantara kami dengan penduduk desa. Tidak hanya itu, pada minggu kedua KKN ini saya dan teman-teman juga turut membantu teman-teman dari divisi sosial budaya dan agama dalam melakukan bimbel pada anak-anak sekolah di desa Ngrejo. Kegiatan itu dilakukan di malam hari dengan alokasi pertemuan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin, rabu serta jum'at

Program Kerja Divisi Ekonomi

Selain itu pada minggu kedua tersebut program kerja dari masing-masing divisi pun sudah mulai berjalan, begitupun dengan divisi saya. Selaku divisi ekonomi, saya dan teman-teman mulai melakukan survey Kembali pada pelaku UMKM sekaligus mencari beberapa pelaku usaha di desa Ngrejo yang berkenan untuk mengikuti sosialisasi yang nantinya akan diadakan di kecamatan Tanggunggunung. Selain itu saya dan teman-teman juga mencari beberapa anak dan remaja di desa Ngrejo yang nantinya akan menjadi peserta dari program kerja yang

akan kami jalankan. Dalam KKN ini saya dan teman-teman mengadakan dua program kerja yaitu sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini serta pelatihan pembuatan produk makanan pada anak-anak dan remaja yang ada di desa Ngrejo. Produk yang kami maksud di sini adalah nugget pisang. Alasan utama kami melibatkan anak-anak dan remaja dalam program kerja kami karena kami ingin memberikan wawasan kepada mereka akan manfaat dan pentingnya menabung sejak usia dini. Sedangkan alasan lainnya adalah kami ingin mengolah serta menciptakan inovasi produk makanan dengan cara memanfaatkan potensi hasil panen yang ada di desa Ngrejo dan salah satunya adalah pisang.

Uji Coba Produksi dan Sosialisasi

Namun sebelum melakukan pelatihan pembuatan produk makanan tersebut saya dan teman-teman harus melakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui komposisi dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan nugget pisang. Setelah selesai melakukan uji coba produksi, pada minggu ketiga KKN kami melakukan sosialisasi kepada anak-anak dan remaja desa Ngrejo

mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Kami menjelaskan kepada mereka mengenai pengertian menabung, manfaat menabung hingga cara menabung. Dalam proses sosialisasi tersebut kami juga memberikan kuis kepada mereka mengenai materi sosialisasi yang telah kami sampaikan. Tidak lupa kami pun menyiapkan hadiah untuk mereka sehingga hal tersebut pun mengundang semangat dan antusias mereka akan sosialisasi yang kami lakukan.

Pelatihan Pembuatan Nugget Pisang

Program kerja dari divisi ekonomi pun tidak berhenti hanya sampai di situ, masih ada satu program kerja lagi yang belum kami lakukan. Setelah selesai melakukan sosialisasi kami pun melanjutkan pada tahap pelatihan pembuatan produk makanan, yaitu nugget pisang. Kegiatan tersebut kami lakukan di sore hari setelah mereka pulang sekolah. Kami sengaja memilih waktu di sore hari agar program kerja kami tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mereka di sekolah. Selama melakukan pelatihan pembuatan nugget pisang kami harus benar-benar teliti dan sabar dalam membimbing

mereka. Kami menjelaskan satu persatu bahan apa saja yang dibutuhkan dan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan nugget pisang. Mereka pun sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan nugget pisang yang kami adakan. Tidak lupa, pada akhir kegiatan tersebut kami memberikan apresiasi kepada mereka berupa sertifikat karena mereka telah berpartisipasi dalam program kerja yang kami jalankan hingga pada akhirnya program kerja kami pun bisa terselesaikan dengan baik dan lancar.

Minggu Ketiga dan Keempat KKN

Meskipun program kerja dari divisi kami sudah selesai, kegiatan selama KKN pun tidak berhenti sampai disitu. Mendekati minggu-minggu terakhir KKN, saya dan teman-teman dari divisi ekonomi turut membantu teman-teman dari divisi lain dalam menyelesaikan program kerja mereka. Diantaranya kami membantu teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup dalam membagikan bibit pohon kepada warga desa untuk program reboisasi yang akan dilakukan di desa Ngrejo. Selain itu kami juga turut membantu mereka dalam

kegiatan bersih desa, mengikuti kegiatan senam sehat di balai desa yang diadakan oleh mereka hingga membantu kegiatan posyandu balita yang dilakukan di dusun Wonokoyo, desa Ngrejo. Tidak hanya teman-teman dari divisi sosial budaya dan agama serta divisi kesehatan dan lingkungan hidup saja yang kami bantu. Melainkan teman-teman dari divisi pendidikan dan teknologi juga turut kami bantu. Pada akhir pekan di minggu ketiga kami membantu mereka dalam mendampingi adik-adik dari SD Negeri 1 Ngrejo dalam melakukan kegiatan pramuka.

Minggu Terakhir KKN

Menjelang minggu terakhir KKN, kami juga disibukkan dengan beberapa diskusi dan persiapan menjelang penutupan KKN. Tiga puluh lima hari lamanya kami mengikuti KKN, mungkin bagi sebagian besar orang hal tersebut merupakan waktu yang cukup lama. Namun lain halnya dengan kami, tiga puluh lima hari merupakan waktu yang sangat singkat bagi kami untuk saling mengenal satu sama lain dan saling bertukar pendapat hingga berbagi pengalaman. Rasanya baru kemarin menginjakkan kaki di desa Ngrejo. Namun seiring dengan

berjalannya waktu mengharuskan kami untuk meninggalkan desa Ngrejo ini. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat selama tiga puluh lima hari di desa Ngrejo. Diantaranya saya bisa bertemu dengan dosen pembimbing yang baik serta teman-teman baru dan penduduk desa yang bisa menerima saya seperti keluarga mereka sendiri. Selain itu, selama tinggal di desa Ngrejo ini bisa menambah pengalaman bersosialisasi saya di lingkungan masyarakat.

Cerita Kami Dimulai di Desa Ngrejo

Oleh : *Ditta Adelina*

KKN atau kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan program tahunan. Dengan mengabdikan di suatu desa selama 1 bulan dan melakukan pendekatan terhadap masyarakat, serta harus dilaksanakan untuk memenuhi tugas perkuliahan dan syarat kelulusan setiap mahasiswa. Selain untuk memenuhi tugas perkuliahan KKN memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemampuan dalam berfikir, bertindak dan bersikap dalam setiap permasalahan, memperluas pertemanan serta meningkatkan kekompakan, kemandirian, empati pada masyarakat setempat. KKN juga memberikan sebuah pengalaman bagi mahasiswa bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan baru, dan cara hidup dengan masyarakat yang semestinya. Pada kegiatan KKN setiap kelompok dibagi menjadi beberapa divisi, seperti divisi komunikasi dan publikasi, Kesehatan dan lingkungan hidup, Pendidikan dan teknologi, sosial budaya, ekonomi dll.. Setiap divisi harus menyusun

program kerja yang membangun dan dapat mengedukasi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendekatkan mahasiswa dengan warga sekitar. Mahasiswa memiliki peran penting dalam membangun kemajuan dan perkembangan masyarakat sekitar.

KKN Tahun ini terdapat sedikit kendala terhadap pemilihan desa yang di lakukan pada sistem smartcampus. Sehingga ada beberapa yang KKN di tempat yang berbeda dengan pilihannya, karena kuota yang membeludak tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. KKN yang akan saya laksanakan berada di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung, terdapat 2 kelompok KKN yang berada di desa tersebut, yaitu Ngrejo 1 dan Ngrejo 2. Saya mendapatkan kesempatan untuk berada di kelompok 2, yang bertempat di Dusun Ngrejo dan Dusun Wonokoyo. Ini merupakan pertama kalinya saya melaksanakan KKN dan belum pernah mengetahui desa Ngrejo sebelumnya. Pada tanggal 17 Januari 2023 saya ikut serta dalam melakukan survey tempat bersama dengan teman kelompok saya, sesampainya di sana kami mensurvey

beberapa tempat, seperti balai desa, TPQ, salah satu SD dan mensurvey tempat untuk menjadi posko nantinya.

Tanggal 18 Januari 2023 saya mengikuti pembekalan di kampus yang berada di Gedung Arif Mustaqim. Saat itu dijelaskan mengenai bagaimana kondisi air di beberapa lokasi, penghijauan dan masih banyak lagi. Setelah kegiatan pembekalan selesai saya membeli perlengkapan yang akan dibawa saat KKN nanti, mulai dari peralatan mandi hingga snack. Tanggal 19 Januari 2023 saya berangkat ke tempat KKN untuk menaruh barang-barang dan juga membersihkan posko agar bersih dan nyaman untuk ditinggali, posko kelompok Ngrejo 2 dibagi menjadi 2 yaitu, posko 1 yang berada di Dusun Ngrejo dan posko 2 berada di Dusun Wonokoyo. Saat pembagian posko saya ditempatkan pada posko 1 yang berlokasi di dusun Ngrejo. Setelah selesai membersihkan posko dan menaruh barang-barang bawaan, saya dan beberapa teman saya pulang kerumah dikarenakan saat itu KKN belum dimulai dan diperbolehkan pulang maupun menginap di posko karena pembukaan KKN masih akan dilaksanakan pada tanggal

24 Januari 2023, ada teman saya beberapa yang sudah menginap di posko karena tidak ingin bolak-balik dan lokasi yang jauh dari rumah. Sampai dirumah saya lanjut menyiapkan barang saya yang mungkin kurang dan harus dibawa ke posko, jadi saya menyiapkan beberapa barang untuk dibawa lagi ke posko besok.

Perjalanan Kami Dimulai

Hari Jum'at 20 Januari 2023 saya berangkat kembali ke tempat KKN di Desa Ngrejo, dengan diantar kedua orang tua saya dengan mobil karena harus membawa beberapa barang yang belum sempat terbawa kemarin. Sampai disana semua teman-teman saya sudah berkumpul di posko dan mulai mengenal satu sama lain. Selesai mengobrol kami menata barang-barang bawaan, tempat tidur, dapur agar lebih rapi dan bersih karena akan kita tempati selama satu bulan kedepan, Setelah itu kami mengobrol bersama saling bertanya satu sama lain, dan makan bersama. Malam telah tiba kami bergegas untuk tidur dan besok harus memulai kegiatan. Paginya kami memasak bersama-sama untuk sarapan, Tanggal 22 Januari 2023 kami melaksanakan kegiatan rutin ahad

PON muslimat NU bersama dengan ibu-ibu muslimat Kecamatan Tanggunggunung dan kelompok ngrejo 1. Acara dilaksanakan di balai desa dusun Ngrejo. Acara berjalan dengan lancar, banyak sekali ibu-ibu pengajian yang datang..

Tanggal 24 Januari 2023 merupakan hari pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kecamatan, setiap kelompok hanya 5 orang untuk datang ke pembukaan KKN Kecamatan, dan karena saya masuk di divisi komunikasi dan publikasi jadi saya ikut serta dalam pembukaan tersebut untuk mengambil dokumentasi. Disana saya bertemu teman-teman KKN dari berbagai Desa se Kecamatan Tanggunggunung, saya juga bertemu dengan teman kuliah saya. Pembukaan KKN kali ini akan dilaksanakan di Kecamatan dan Desa. Pembukaan desa akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023. Setelah ikut serta dalam pembukaan KKN di Kecamatan, saya dan beberapa teman saya pergi untuk anjungsana di salah satu rumah warga Desa Ngrejo untuk melakukan pendekatan terhadap warga sekitar. Tanggal 25 Januari 2023, hari dimana pembukaan KKN di Desa yang berlokasi di balai

desa Ngrejo, pada pembukaan di desa ini semua ikut serta hadir mulai dari kelompok 1 dan kelompok 2 Ngrejo. KKN dibuka dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala Desa Ngrejo. Suasana disana sangat ramai dan acara berjalan dengan lancar walaupun sedikit molor akan tetapi semua berjalan dengan baik. Setelah selesai acara kami lanjut foto Bersama, dan foto dengan teman-teman. Sore hari setelah acara pembukaan desa saya dan teman saya melakukan anjongsana di rumah warga yang merupakan pedagang sembako, beliau sangat ramah dan menerima kami dengan baik.

Dilanjut pada tanggal 26 Januari 2023 setiap CO divisi, pengurus harian dan beberapa anggota divisi melakukan presentasi program kerja ke kepala desa dan beberapa perangkat desa lainnya, kami menjelaskan tentang bagaimana nantinya program kerja kami berjalan di desa ini, dan meminta persetujuan atas program kerja tersebut, sore harinya seperti biasa saya pergi kerumah warga untuk melakukan anjongsana, kali ini saya pergi kerumah salah satu perangkat desa di Dusun Ngrejo, disana beliau memberitahu bagaimana keadaan di sini dan

memberitahu beberapa UMKM di Desa Ngrejo. Hari-hari berikutnya kami melaksanakan program kerja sesuai dengan divisi masing-masing, yang sudah disepakati dan terstruktur. Kami melakukannya dengan sungguh-sungguh dan ikhlas untuk membantu warga di Desa Ngrejo. Seiring dengan berjalannya waktu banyak kegiatan yang sudah kami lakukan bersama dengan warga sekitar.

Saya menjadi anggota dari divisi komunikasi dan publikasi, dimana kegiatan sehari-hari saya yaitu melakukan dokumentasi pada setiap proker divisi lainnya. Membuat story di Instagram, mengedit video, memotret setiap ada kegiatan, mendesain frame untuk story instagram dll. selain itu saya juga ikut serta mengajar di SDN 5 Ngrejo yang berada di dusun Kuning. Murid-murid disana lumayan sedikit dari SDN lain yang pernah saya jumpai. Awalnya saya terkejut dikarenakan ada beberapa kelas yang muridnya hanya 5 orang, 3 orang, 6 orang. Akan tetapi murid-murid disana sangat aktif, ramah, tenang dan penurut. Yang mengajar di SDN 5

Ngrejo yaitu gabungan dari kelompok Ngrejo 1 dan Ngrejo 2.

Kondisi Desa

Untuk bidang perkebunan sendiri, penduduk Desa Ngrejo mayoritas penduduknya memiliki kebun jagung dan pisang, adapula beberapa memiliki perkebunan kelapa dan alpukat. Desa Ngrejo dapat dikatakan sudah mengalami kemajuan akan tetapi desa ini memiliki kendala pada air. Air disini sedikit sulit, karena berasal dari sumber dan beberapa warga menggunakan PAM. Terkadang air di posko pun mati jadi harus mandi di rumah warga.

Untuk bidang Pendidikan, Desa Ngrejo bisa dibilang sudah lumayan baik, disini terdapat 5 Sekolah Dasar, dan beberapa TK dan PAUD. Akan tetapi di SD 3 Ngrejo saat ini sedang tidak dipakai karena terkena tanah gerak, sekarang sekolah tersebut sedang direnovasi dan hanya digunakan untuk latihan karawitan murid-murid SD. Di Desa Ngrejo juga terdapat beberapa organisas

seperti Karang Taruna yang merupakan organisasi pemuda desa , IPPNU/IPNU dan masih banyak lagi.

Desa Ngrejo ini merupakan desa yang sejuk, asri dan masih alami. Penduduk disini juga sangat ramah dan menerima kami dengan sepenuh hati, terkadang kami juga diberi buah-buahan hasil perkebunan mereka. Mereka juga menawarkan kepada kami untuk menggunakan kamar mandi mereka apabila air di posko sedang mati. Di dekat posko kami juga banyak anak-anak kecil yang setiap sore selalu berkumpul untuk bermain Bersama, dan selalu ramai. Akses jalan menuju Desa Ngrejo juga sudah membaik.

Bagaimana Cerita Kami Berakhir

Pada minggu terakhir di Desa Ngrejo, kami fokus untuk mempersiapkan penutupan, seperti penutupan TPQ, penutupan belajar mengajar di SD, dan penutupan bimbel. Selain itu kami juga fokus untuk mengerjakan tugas kelompok seperti, laporan KKN, buku babat desa, peta konsep, pengumpulan esai dan pembuatan video profil desa. Banyak hal yang kita lewati disini, mulai dari senang

hingga sedih. Kenangan yang tidak bisa kita lupakan di sini, yaitu kenangan yang sudah kita buat, hal-hal konyol, nangis bareng, perdebatan hingga tertawa bersama sudah kita lalui. Hingga tiba hari dimana kita mempersiapkan acara penutupan KKN yang dilaksanakan di Desa pada tanggal 18-19 Februari 2023 dan ada perlombaan seperti cerdas cermat, adzan, kaligrafi, dan hafalan surat pendek, serta terdapat beberapa pertunjukan dan juga senam pagi. Dan dilanjutkan dengan penutupan di Kecamatan yaitu tanggal 20-21 februari 2023.

Kami menjadikan semua itu sebagai pengalaman yang sangat mengesankan serta menjadikan pembelajaran dalam hidup untuk kedepannya, agar lebih paham bagaimana cara bersosialisasi di lingkungan luar dan dapat menyesuaikan diri pada lingkungan baru. Cerita kita mungkin akan berakhir sampai disini tetapi kenangan kita akan terus abadi sampai akhir. Terimakasih kepada warga desa Ngrejo yang telah menerima kami sepenuh hati, menerima dengan ikhlas dan selalu baik dengan kami serta mempercayai kami, terimakasih dan sampai jumpa di lain hari.

730,001 Jam Yang Berkesan di Desa Ngrejo

Oleh : *Duwi Lestari*

Kuliah Kerja Nyata

Kuliah kerja nyata merupakan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan melakukan pendekatan dan merealisasikan program kerja yang ada dalam waktu yang sudah disepakati dan dalam daerah tertentu. Tidak hanya sebuah kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan kewajiban mata kuliah, namun pengabdian kepada masyarakat juga memiliki tujuan sebagai meningkatkan rasa kepedulian sebagai bentuk solidaritas di kehidupan sosial serta berkontribusi kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman, kecakapan dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi ilmu yang didapatkan dalam belajar agar mahasiswa bisa menjawab tantangan zaman yang lebih maju dan bisa menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa

dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik.

Aku dan Ribuan Kisah KKN

Perkenalkan saya Duwi Lestari seorang mahasiswi prodi Hukum Tata Negara angkatan 2020. Pada pagi tanggal 19 Januari 2023, saya bersama kelompok KKN yang berganggotakan 41 orang, 10 orang laki-laki dan 31 orang perempuan, berangkat menuju tempat kami akan menetap selama 1 bulan lebih terhitung sejak tanggal 19 januari hingga 21 february 2023, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya. Yaitu Dusun Ngrejo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung, yang akses perjalanan menuju dusun ini lumayan jauh dan sulit, perjalanan yang ditempuh dari rumah sekitar kurang lebih 1 jam menggunakan motor. Setelah sampai di dusun Ngrejo yang menyajikan keindahan yang memanjakan

mata, kamipun disambut oleh tawa anak-anak yang sedang bermain lato-lato dan mereka melambaikan tangan dengan gembira menyambut kami yang padahal mereka tidak kenali, tidak memerlukan waktu lama bagi kami mengambil hati anak-anak dari dusun ini. Sesampainya di dusun kami langsung membersihkan serta memperbaiki posko kediaman kami agar layak untuk dihuni, bahkan kami disambut hangat dan baik oleh bapak dan ibu pemilik rumah tempat posko kami tinggal serta dibantu dan ditemani merapikan posko kami, kami juga ditemani oleh anak-anak untuk berkeliling kampung dan berkenalan dengan warga setempat, yang ternyata memiliki respon positif kepada kami. Warga setempat bahkan memberikan kami berbagai buah-buahan yang sangat banyak.

Pada Minggu-minggu pertama KKN kami diberi amanat dari takmir Masjid Baiturrohman untuk membantu mengajar di TPQ Baiturrohman, kami akan mengisi mengajar TPQ yang lumayan ramai dikarenakan agama warga desa Ngrejo mayoritas muslim, hari pertama kami datang ke TPQ anak-anak sangat antusias

menyambut kedatangan kami, kami mengajar beberapa kelas dari BTQ jilid 1-6 dan Al-Qur'an, saya bersama rekan saya yaitu sefira, suntirah dan cantika mengajar kelas BTQ jilid 1-3, anak-anak selalu bersemangat ketika mengaji bahkan saat hujanpun mereka banyak yang datang demi menuntut ilmu akhirat tersebut, TPQ Baiturrohman terjadwal setiap hari kecuali hari Jumat dan Minggu libur. Kemudian kami juga diundang ke kegiatan keagamaan rutin bersama warga dusun yaitu kegiatan rutin Ahad Pon Muslimat NU yang dilaksanakan di aula Balai Desa. Pada minggu pertama juga kami membuka bimbel les dari kelas satu sampai enam pada senin, rabu dan jum'at malam. anak-anak pun bersemangat mengikuti kegiatan bimbel kami sehingga sangat banyak anak-anak yang datang pada setiap jadwal bimbel, karena terlalu banyak anak-anak yang ingin belajar sehingga kami harus membagi bimbel menjadi dua tempat yaitu di posko kami dan satu lagi di bumdes dekat SD agar anak-anak yang rumahnya sedikit jauh dari posko bisa datang bimbel ke SD. Kami akan mengajari siapapun yang mau dan ingin belajar, baik itu yang sudah bisa maupun yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik sekalipun akan kami

ajari dengan pelan-pelan agar lebih mudah mengerti. Orang tua dari anak-anak bimbel pun senang anaknya berinteraksi dan belajar dengan kami karena mereka berpendapat bahwa kami adalah orang yang pintar dan terpelajar, alhamdulillah kami juga ikut senang bisa sedikit membantu anak-anak dalam mengerjakan PR, menggambar, menulis latin dan sebagainya.

Kemudian mulai pada minggu kedua dan ketiga kami KKN, kami diberi amanat untuk membantu mengajar di SD 1 Ngrejo, kesan pertama saat saya sampai sekolah bertemu kepala sekolah dan guru-guru SD tersebut sangat baik dan ramah, mereka memberikan sambutan hangat untuk kami dengan tangan terbuka. Hari Kamis tanggal 02 Februari 2023 saya masuk dikelas II untuk melihat kegiatan pembelajaran didalam kelas, dalam pembelajaran kondisi siswa sangat super aktif sekali saat pembelajaran. Bu Leny sebagai wali kelas dari kelas II memang sangat lihai dalam berkomunikasi dengan siswa dan menerangkan materi yang dipelajari, guru sangat mampu dalam mengolah kelas menjadi kondusif, menyenangkan dan tidak membuat siswa

merasa bosan. Siswa kelas II sangat senang dengan pembelajaran bernyanyi lagu-lagu nasional maupun lagu daerah, sebagian dari mereka pun tidak malu saat membaca puisi didepan teman-temannya.

Kami juga mengadakan outbound anak-anak pada hari sabtu 04 Februari 2023 bersamaan dengan ekstra wajib Pramuka, outbound tersebut berupa estafet air yang di ikuti seluruh kelas dari kelas satu sampai tiga secara bergantian, sangat seru sekali dan anak-anak pun sangat gembira melakukan outbound tersebut. Kemudian pada Sabtu berikutnya yaitu 11 Februari 2023 kami mengadakan outbound kembali yaitu hiking menyusuri jalanan belakang rumah-rumah warga yang lokasinya tidak terlalu jauh dari SD, anak-anak sangat senang dan bahagia mereka tidak merasa capek dan lelah padahal jalan yang di lewati menanjak. Dan tiba pada hari Rabu 15 Februari 2023 kami mengadakan penutupan dengan SD 1 Ngrejo, kami sangat berterimakasih kepada kepala sekolah beserta guru-guru yang telah memberikan kami kesempatan untuk menjadi pendamping belajar dari kelas satu sampai enam, kami juga meminta maaf apabila ada

kesalahan yang kami sengaja maupun tidak sengaja yang kami lakukan selama mengajar di SD 1 Ngrejo. Kami berpamitan dengan seluruh guru-guru dan seluruh siswa-siswi serta memberikan mereka sedikit cinderamata agar mereka mempunyai kenangan dengan kami walaupun waktu kami bersama anak-anak sangatlah singkat, ketika kami berpamitan anak-anak sangat terharu dan banyak yang menangis, kami pun ikut terharu karena kami merasa sudah menjadi bagian keluarga.

Detik Detik Kisah Ditutup

Pada Minggu terakhir kami di Desa Ngrejo kami mengikuti acara atau kegiatan yang diadakan Desa sekaligus mengucapkan perpisahan atau penutupan Desa karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga Desa Ngrejo. Kegiatan yang diadakan Desa Ngrejo yaitu seperti perlombaan, pertunjukan, senam dan lainnya. Perlombaan dimulai pada tanggal 18 Februari 2023 dengan berbagai lomba yaitu diantaranya lomba cerdas cermat, adzan, kaligrafi dan hafalan surah pendek, kemudian pada malam harinya diadakan banyak sekali pertunjukan dan senam bersama, pertunjukkan

diantaranya yaitu seperti karawitan, jaranan, pensi dari anak-anak SD, tarian dari SD, dan penampilan dari mahasiswa. Kami sangat berterimakasih kepada seluruh perangkat Desa Nrejo beserta seluruh masyarakat Desa Ngrejo yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di Desa Ngrejo kurang lebih 1 bulan ini. Terimakasih juga karena telah memberikan pengalaman-pengalaman yang sangat berkesan bagi saya dan teman-teman KKN kelompok 46 Ngrejo 2. Saya dan teman-teman KKN tentunya meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila selama disini saya dan teman-teman KKN melakukan banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Banyak hal yang sudah saya dan teman-teman lewati selama disini, rasa senang, sedih, bahagia, sudah kami lewati bersama. Mungkin kenangan ini tidak akan terlupakan bagi saya dan teman-teman KKN seperjuangan saya. Kami akan menjadikan pengalaman KKN ini sebagai pengalaman yang sangat mengesankan serta menjadikan ini sebagai pembelajaran dalam hidup untuk kedepannya. Sampai jumpa kembali dilain waktu Desa Ngrejo yang indah.

Pengalaman Beharga Yang Tiada Tara di Desa Ngrejo

Oleh : *Enggrita Dyah Nirwana*

Pada liburan semester ini, Saya mendapatkan kesempatan untuk menjalani KKN Reguler Multisektoral Gelombang I. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program yang diterapkan oleh beberapa universitas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di beberapa wilayah tertentu. Dalam program ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial yang bisa membantu dan bermanfaat untuk masyarakat.

KKN dimana?

Wilayah yang menjadi tempat KKN saya adalah Desa Ngrejo. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung yang memiliki luas 41,53 km². Desa Ngrejo memiliki 4 dusun yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun Jaten, dan Dusun Wonokoyo. Desa Ngrejo memiliki beberapa destinasi wisata salah satunya yaitu

Pantai Sioro, Pantai Brumbun, Pantai Gerangan. Mayoritas penduduk di sini bekerja sebagai petani. Desa Ngrejo diproyeksikan sebagai sentra keripik pisang di Tulungagung. Pasalnya desa yang terletak di wilayah Tulungagung Selatan ini terkenal sebagai daerah penghasil pisang terutama pisang byar (pisang besar).

Hal Yang Dilakukan Sebelum KKN di Mulai

Sebelum pemberangkatan KKN pihak LP2M memberikan pembekalan kepada semua kelompok peserta KKN Gelombang I. Pembekalan dilakukan dengan 2 tahap yaitu pembekalan yang dilakukan oleh pihak Kecamatan Tanggung pada tanggal 16 Januari 2023 dan pembekalan yang dilakukan oleh Pemkab Kabupaten Tulungagung pada tanggal 18 Januari 2023 dengan dihadiri oleh perwakilan kelompok. Anggota kelompok yang tidak mengikuti pembekalan, mereka melakukan survey langsung ke desa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana lokasi tempat KKN, mencari rumah yang layak huni untuk dijadikan posko, berkenalan kepada para perangkat desa dan mencari informasi mengenai apa saja yang mungkin saja bisa menjadi proker

KKN disana. Kelompok kami mendapatkan 2 rumah untuk dijadikan posko, posko 1 terletak di dusun Ngrejo dan posko 2 terletak di dusun Wonokoyo.

Dalam satu kelompok, kami dibagi menjadi beberapa divisi dan badan pengurus harian. Divisi yang dibentuk yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi komunikasi dan publikasi, divisi social, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi ekonomi. Kebetulan saya dari program studi Akuntansi Syariah, jadi saya masuk ke badan pengurus harian bagian bendahara yang menurut saya memiliki tanggungjawab sangat besar. Sebelum menjalankan program KKN, kami berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak desa terkait program kerja yang telah didiskusikan bersama-sama dan pihak desa untungnya setuju dengan program kerja yang kami miliki.

Belajar Bersama Anak-Anak Sekitar di Posko 1

Setiap hari Senin, Rabu dan Jumat terdapat kegiatan belajar bersama dengan anak-anak yang rumahnya di dekat posko. Awalnya anak yang datang

hanya sedikit, sekitar 7 anak. Namun pada hari berikutnya, jumlah anak yang datang sangatlah banyak. Mulai dari yang belum sekolah, PAUD, dan SD dari kelas 1-6. Karakter dari masing-masing anak sangat berbeda. Ada yang rajin, ada yang aktif, ada yang pendiam. Namun saya salut dengan mereka karena pada saat hujan mereka tetap datang ke posko. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki semangat yang sangat tinggi. Banyak yang rumahnya jauh dari posko, sehingga mereka diantar oleh orang tuanya. Apabila belajar bersama sudah selesai tetapi ada anak yang belum dijemput, kami mengantarkan kerumah mereka yang jalannya lumayan curam.

Pada minggu ke 2, Bu lurah berpesan kepada kami untuk melakukan belajar bersama di Bumdes karena sekitar Bumdes banyak anak yang tertarik untuk belajar bersama tetapi jauh dari posko. Jadi kami memutuskan untuk belajar bersama di 2 tempat, yaitu di Bumdes dan di posko. Pada saat di Bumdes ada cerita yang mengharukan dari salah satu anak tunanetra yang dating. Walaupun memiliki kekurangan, dia memiliki semangat belajar yang tinggi. Kekurangan yang dimilikinya

tidaklah menjadi penghalang untuk dia tetap belajar. Dia memiliki kelebihan yang sangat luar biasa menurut saya, dia bisa berhitung dengan berbagai Bahasa dari Bahasa Inggris, Bahasa Korea, Bahasa Arab dan Bahasa Spanyol.

Membantu Proses Belajar di SD 05 Ngrejo Dsn. Kuning

Selain belajar bersama, kami juga membantu mengajar di SDN 01 Ngrejo dan SDN 05 Ngrejo. Sebelum mengajar di SDN 05 Ngrejo, kami berkonfirmasi terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah. Beliau menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Beliau berharap kedatangan kami di sana bisa membangkitkan semangat murid-murid disana untuk meneruskan kejenjang kuliah dan memotivasi mereka untuk mengejar cita-cita yang dimilikinya, karena menurut beliau orang tua dari beberapa murid terutama kelas 1 banyak yang masih muda. Murid di SDN 05 Ngrejo berjumlah 41 anak dan jumlah murid paling banyak itu di kelas 1 berjumlah 16 anak.

Anak-anak menyambut kami dengan antusias. Mereka memiliki kesopanan yang sangat tinggi, tidak ada yang celometan sama sekali. Agar tidak bosan ditengah pembelajaran kami selingi dengan permainan yang menguji tingkat kefokusn mereka yaitu tebak kata dan dengarkan intruksi lawan kata. Permainan tebak kata yaitu kami membagi dengan beberapa kelompok kemudian menyiapkan kata yang akan dibisikkan kepada anak paling belakang kemudian anak ini membisikkan kata tersebut kepada anak didepannya. Sedangkan permainan dengarkan intruksi yaitu kelompok yang dibagi tersebut harus mendengarkan intruksi dari kami, apabila kami memberikan kata, anak-anak harus melakukan gerakan lawan kata dari yang kami berikan. Misalnya kami memberikan kata kanan, maka mereka harus melompat ke kiri. Dalam keadaan seperti ini memberikan saya pengalaman yang sangat berharga. Bagaimana mengkondusifkan anak-anak yang sangat aktif, bagaimana cara melakukan pembelajaran agar tidak membosankan, dan memberikan motivasi belajar kepada mereka.

Berbincang Bersama Petani Pisang

Kami memiliki tugas kelompok berupa video profil potensi unggulan desa yang didalamnya memuat tentang potensi desa yang dimiliki di desa tersebut seperti tempat wisata, kelebihan dari desa, wawancara dengan kepala desa. Untuk mendapatkan informasi mengenai potensi unggulan di Desa Ngrejo, kami berkonfirmasi terlebih dahulu kepada Pak Wiwik selaku Sekertaris Desa Ngrejo. Beliau menjelaskan bahwa Desa Ngrejo merupakan desa yang memiliki hutan pisang yang cukup luas dan terkenal sebagai daerah penghasil pisang byar terbesar yang produktifitasnya sangat banyak setiap harinya. Selain itu kita diarahkan ke rumah warga yang memiliki ladang pisang cukup luas. Beliau bernama Pak Dedi Suhartono.

Keesokan harinya kami kerumah Pak Dedi untuk berkonfirmasi kepada beliau untuk mendapatkan informasi mengenai kebun pisang yang dimilikinya dan meminta izin untuk mengambil video di lading milik beliau. Kami disambut dengan sangat baik. Beliau sudah menjadi petani pisang sekitar 10 tahun. Luas ladang yang

dimiliki beliau sekitar 4 hektar. Beliau merupakan salah satu pencetus untuk diperbaikinya akses menuju ke ladang. Beliau memberikan informasi pisang sangat lengkap. Mulai dari pemilihan bibit pohon yang baik, kendala yang sering dihadapi, harga pisang, tips merawat pohon pisang. Selain menanam pisang, beliau juga menanam tanaman yang memiliki akar yang kuat seperti pohon durian, kedondong, alpukat, sukun, rambutan, manga dan masih banyak lagi. Menurut beliau apabila ladang yang dimilikinya hanya ditanami buah pisang dan jagung saja pastinya nanti akan menyebabkan lapisan tanah akan terkikis dan akan menyebabkan kelongsoran.

Pesan beliau untuk petani dan anak muda yaitu beliau berharap semua harus memiliki kesadaran tentang apa yang bersentuhan dengan kita langsung harus kita lestarikan dan harus kita jaga, karena kalau kita hanya berfikirnya cuma kesenangan pada saat sekarang, anak cucu kita nanti pasti akan kesusahan.

Mausia Heterogen di Desa Ngrejo Dalam Kehidupan Kuliah Kerja Nyata

Oleh : *Faizzatul Ummah*

Latar Belakang

Desa Ngrejo terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung memiliki luas administrasi 269.607 Ha, terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun Wonokoyo, Dusun Jaten. Batas – batas wilayah yaitu , Sebelah utara Desa Ngepoh, sebelah timur Samudra Indonesia, sebelah selatan Ds. Tanggunggunung dan sebelah barat Ds. Besole Kec. Besuki.

Ini adalah kisah panjang mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung KKN di Desa Ngrejo. Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh LP2M. KKN 2023 dibagi menjadi dua gelombang, gelombang pertama dilaksanakan tanggal 19 Januari sampai 21 Februari lalu untuk gelombang kedua dilaksanakan sekitar bulan Agustus sampai September di semester mendatang. KKN di gelombang pertama diadakan pada liburan

semester lima dan KKN gelombang kedua dilaksanakan pada liburan semester enam. KKN yang diadakan oleh LP2M terdiri dari KKN MDB, KKN Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Multisektoral. KKN MDB adalah KKN Membangun Desa Berkenlanjutan yang ditempatkan di Kabupaten Trenggalek. KKN Komunitas merupakan sebuah grup KKN yang terdiri minimal 15 mahasiswa dari 4 fakultas yang berbeda dengan komposisi 30% mahasiswanya berasal dari Kabupaten/wilayah KKN tujuan, KKN komunitas bisa terselenggara di seluruh Indonesia kecuali Kabupaten/Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Trenggalek. KKN Inklusi merupakan KKN yang dikhususkan kepada para mahasiswa yang berhalangan mengikuti KKN baik dalam bentuk Reguler maupun MDB disebabkan disabilitas, sakit komorbid, hamil, atau menyusui. KKN Multisektoral merupakan KKN reguler yang timnya ditentukan oleh sistem kampus maupun LP2M penyebaran lokasinya meliputi Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Trenggalek. Aku memanfaatkan pendaftaran KKN di gelombang satu yang dibuka pada tanggal 28 Januari sampai 5 Januari.

Setelah pendaftaran ditutup mahasiswa diharap menunggu pengumuman seleksi yang diumumkan pada tanggal 9 Januari , jika mahasiswa diterima di KKN gelombang satu maka otomatis mahasiswa sudah dibentuk tim atau grup oleh sistem kampus atau LP2M jika mahasiswa tidak diterima di KKN gelombang satu maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengikuti atau mendaftar lagi di KKN gelombang dua yang diadakan di semester depan. Pada tanggal 9 pengumuman keluar melalui smart campus website resmi kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Awal perjalanan KKN ini dimulai dari pemilihan desa yang ingin di tuju. Awal mula sistem smartcampus tidak memberikan alamat detail tentang desa tujuan yang terdaftar di samrtcampus. Saya berdiskusi dengan orang tua tentang masalah pemilihan desa tujuan KKN yang akan saya pilih. Karena minim pengetahuan tentang nama nama desa yang terdaftar di smartcampus akhirnya saya diskusikan tujuan desa KKN dengan teman seangkatan. Awal mula saya mendaftar di Desa Pakisrejo yang saya kira itu adalah wilayah Desa di Kabupaten Blitar. Hari

kedua pendaftaran lokasi detail Desa tujuan KKN sudah tertera di smartcampus dan ternyata Desa tujuan yang saya pilih dengan teman saya adalah salah satu Desa di Kabupaten Tulungagung. Kala itu saya dan teman tidak daftar secara bersama karena server kampus yang error. Setelah berhasil mendaftar langsung muncul nama anggota kelompok , tetapi karena sistem error maka terjadi kebobolan kuota yang tidak terduga. Kami berdua sepakat untuk memilih satu desa tujuan yang sama namun pengumuman resmi yang muncul tidak memihak kami berdua untuk berada pada satu lokasi yang sama. Alhasil di pengumuman tertera bahwa saya mendapat lokasi di Desa Ngrejo 2 dan teman saya tetap di lokasi yang sama sesuai pendaftaran yaitu di Desa Pakisrejo 1. Tepat hari Senin tanggal 9 Januari pengumuman penerimaan mahasiswa KKN akhirnya muncul. Hasil menunjukkan saya ditempatkan di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupataen Tulungagung nomor urut kelompok 46 dengan berjumlah anggota 41 orang. Setelah mengetahui pengumuman tersebut kami saling menghubungi satu sama lain dan untuk melanjutkan komunikasi kami membuat grup chat di WA membahas

semua persiapan untuk menuju KKN di Desa Ngrejo. Kami mempersiapkan satu per satu mulai dari pemilihan Ketua kelompok, Pengurus Harian dan juga koordinasi divisi dan juga anggotanya. Tidak lupa kami juga mempersiapkan desain kaos kelompok, desain logo kelompok. Selain itu kami juga berdiskusi tentang Rencana Anggaran Kebutuhan dengan iuran masing masing anak sebesar Rp. 400.000,- . Alat beserta bahan yang memungkinkan dibutuhkan di lokasi KKN juga dipersiapkan. Persiapan keperluan pribadi juga tidak kalah penting. Waktu semakin singkat mendekati pemberangkatan ke lokasi Desa Ngrejo.

On The Way Kuliah Kerja Nyata

Kamis, 19 Januari 2023 waktunya berangkat ke lokasi tujuan KKN yaitu Desa Ngrejo. Saya berangkat diantar Ayah di sore hari tepatnya pukul 15.00 WIB. Barang yang saya bawa cukup banyak dengan satu tas besar, satu tas ransel dan satu tas ukuran sedang. Karena saya tidak membawa motor sendiri jadi barang pribadi memang harus disiapkan betul betul mulai dari baju, alat mandi, skincare, obat pribadi, alat tidur dan lain

sebagainya. Perjalanan rumah menuju tempat lokasi KKN di desa Ngrejo memakan waktu 2 jam. Ditengah perjalanan saya dan ayah sempat berhenti karena hujan yang deras, setelah hujan reda kami melanjutkan perjalanan dengan penuh hati hati karena jalan yang licin setelah hujan ditambah jalannya naik turun karena Desa Ngrejo tepat di pegunungan. Kami sampai di posko KKN di Desa Ngrejo Ayah langsung berpamitan pulang. Sesampainya di posko saya mencoba beradaptasi dengan teman teman, menjalin komunikasi, memperkenalkan diri dan juga bertukar Nomor WA. Keesokan harinya yaitu Hari Jumat Tanggal 20 Januari 2023. Pagi hari saya dan teman teman divisi Sosial Budaya dan Agama berkunjung ke salah satu masjid di Desa Ngrejo menemui takmir masjid dan bertanya seputar kegiatan keagamaan. Tak lupa kami juga memasak untuk menu pagi ada oseng tempe dan orek telur. Kami makan bersama di teras posko namun anggota kami belum lengkap kurang lebih 25 orang yang sudah di posko. Setelah makan kami bersiap untuk pindah ke posko 2. Dikelompok kami disepakati dibuat 2 posko, posko 1 terletak di Dusun Ngrejo posko 2 terletak di Dusun Wonokoyo. Kami sepakat dibagi 2

posko karena antar posko tidak memadai jika dipakai kegiatan 41 orang maka dari itu kami dibagi menjadi 2 posko. Untuk posko 1 terdiri dari Pengurus Harian seperti Ketua kelompok, Wakil Ketua Kelompok, Sekretaris 1, Sekretaris 2, Bendahara 1 dan Bendahara 2, disamping itu juga ada Divisi Pendidikan dan juga Divisi Komunikasi dan Publikasi. Di posko 2 terdiri dari Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, dan juga Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Kegiatan KKN Sebelum Dibuka Resmi

Pada Hari Minggu 22 Januari 2023 sebelum resmi dibuka, kami khususnya mahasiswi mengikuti acara rutin Muslimat NU di Balai Desa Ngrejo. Kami mengikuti serta membantu acara hingga selesai. Kebetulan di Desa Ngrejo ada 2 kelompok KKN tepatnya di Dusun Jaten. Jadi kami juga bertemu mahasiswi KKN yang di Dusun Jaten di acara rutin Muslimat NU tersebut. Sepulang acara Muslimat kami mendapat banyak nasi kotak dari Ibu Ibu Muslimat NU. Kami senang mendapat tempat dan di terima di masyarakat. Dan sorenya beberapa dari kami pergi ke Pantai Brumbun dan

Pantai Gerangan tak lupa saya turut ikut. Jalan menuju Pantai tersebut cukup sulit, medan yang curam dan menanjak jika ingin pergi ke pantai tersebut sebaiknya mempersiapkan kendaraan yang mendukung medan. Namun sayangnya Pantai yang disuguhkan tidak begitu indah karena Pantainya yang cukup kotor terlihat tidak terawat.

Pada Hari Selasa Tanggal 23 Januari 2023 KKN Desa Ngrejo resmi dibuka. Sayangnya kelompok kami satu orang mengundurkan diri, jadi kelompok kami yang remi mengikuti KKN kelompok 46 adalah 40 orang. Pembukaan KKN dibuka di Balai Desa Ngrejo dengan di hadiri Kepala Desa beserta jajaran, tokoh masyarakat, Pengurus Lingkungan Hidup, Dosen Pembimbing Lapangan dan juga seluruh mahasiswa KKN Desa Ngrejo. Pembukaan KKN berjalan dengan lancar, selesainya pembukaan kami foto bersama dan setelahnya kami Kembali kem posko masing masing.

Kegiatan Divisi Kesehatan

Pada Hari Kamis, 26 Januari 2023 Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengikuti kegiatan perta kalinya yaitu Posyandu Lansia yang diadakan di Dusun Kuning. Anggota kami terdiri 7 orang yaitu, Muhib yang biasanya dipanggil Mukidi, Saya, Fajar, Intan , Ira dan Chusna. Kami mengikuti Posyandu Lansia agak telat karena pagi hujan deras jadi kami berangkat sesuai hujan reda. Disana kami membantu Bidan dan juga Kader Posyandu menyiapkan alat yang digunakan. Kegiatan yang dilakukan disana mencatat administrasi, mengukur tinggi badan, meimbang berat badan dan juga tes gula darah peserta Posyandu Lansia. Peserta Posyandu Lansia kurang lebih terdapat 35 peserta. Mereka disanan mendapatkan pelayanan gratis dari Bidan penyuluh. Bapak dan Ibu Ibu Lansia antusias dengan Posyandu Lansia ini dan juga ramah dengan Mahasiswa KKN. Disana kami juga berbincang bincang dengan peserta Posyandu Lansia. Setelah Posyandu Lansia selesai kami tidak dapat bergegas pulang karena hujan yang cukup deras. Karena kami harus meneduh pemilik rumah menyuguhkan beberapa makanan ringan yang bisa dinikmati dan juga mengajak kami mengobrol seputar

desa Ngrejo beserta keadaan lingkungan sekitar. Setelah hujan reda kami memutuskan untuk segera pulang dan pemilik rumah memberikan sedikit buah tangan berupa pisang. Pisang yang diberikan cukup unik yaitu Pisang Kidang.

Pada Hari Jumat, 3 Februari 2023 Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu senam aerobik Senam aerobic ini bertujuan untuk meningkatkan stamina, menjalin kerukunan antar Ibu Ibu pamong, warga masyarakat dan dapat menyadarkan betapa pentingnya berolahraga. Senam tersebut dipimpin oleh Instruktur dari Campurdarat yaitu Ibu Ninik serta diikuti oleh Ibu- Ibu Pamong Desa Ngrejo, dan Mahasiswa KKN Ngrejo 2.

Kegiatan selanjutnya yaitu pada Hari Selasa, 7 Februari 2023 kami melaksanakan Reboisasi Penanaman Pohon Dalam Rangka Penanggulangan Kerusakan Lingkungan dan Pencegahan Bencana Kawasan Tulungagung Selatan Bersama Forkopimda dan DLH Tulungagung. Acara tersebut diikuti oleh jajaran pemerintahan Kabupaten Tulungagung dan pihak pihak

yang bersangkutan, selain itu kami disana ikut melaksanakan penanaman bersama para TNI dan POLRI selaku undangan. Tak lupa kami juga membawa alat bantu seperti cangkul, sekop dan sabit. Bibit yang ditanam meliputi alpukat dan durian. Selesai kegiatan kami meneguk air kelapa muda yang mana kelapa muda diperoleh di lahan yang sedang kami tanami dan dilanjutkan perjalanan ke Pantai Coro untuk refreshing.

Dilanjutkan keesokan hari nya yaitu Hari Rabu, 8 Februari 2023 kami diundang untuk mengikuti sosialisasi MP ASI oleh salah satu Bidan di Desa Ngrejo yang berlokasi di Dusun Kuning, yang mana kegiatan ini adalah kegiatan KKN Ngrejo 1 namun setelah sosialisasi kami mempunyai kegiatan tersendiri yaitu penyerahan bibit alpukat, sengon, durian dan gembilina kepada masyarakat agar ditanam di halaman rumah masing masing.

Keesokan harinya Hari Kamis, 9 Februari 2023 kami menyalurkan bibit tanaman yang serupa kepada warga di Dusun Wonokoyo dan Dusun Ngrejo. Dilanjutkan sore harinya setelah sholat 'ashar kami

berlanjut membersihkan gapura Desa Ngrejo yang terletak di sebelah utara namun karena waktu sudah menjelang magrib akhirnya kami memutuskan Kembali ke posko dan melanjutkan keesokan harinya.

Pada Hari Sabtu, 11 Februari 2023 Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ikut serta membantu kegiatan Divisi Pendidikan dan Teknologi. Kegiatan yang diselenggarakan adalah out bond atau outing class. Sasaran kegiatan tersebut adalah siswa siswi SDN Ngrejo 1 mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 meliputi kegiatan jelajah, adu yel yel dan game bersama. Kami Divisi Kesehatan dan LH membantu membawa obat obatan dan minuman untuk menyediakan layanan tanggap darurat bagi siapa ang sakit di tengah kegiatan.

Kegiatan selanjutnya yakni pada Hari Selasa, 14 Februari kami mengikuti kegiatan posyandu balita di Dusun Brumbun, Dusun tersebut tepatnya berada di dekat pantai Brumbun, menuju lokasi tersebut tidaklah mudah apalagi jalan yang licin setelah hujan layaknya memacu adrenalin. Berlanjut pada Hari Rabu, 15 Februari Divisi Kesehatan dan LH berkolaborasi dengan Divisi

Pendidikan dan Teknologi untuk sosialisasi Aquaponik di SDN Ngrejo 1. Aquaponik sendiri prinsip kerjanya seperti hidroponik. Tujuan dari Aquaponok sendiri adalah mengenalkan bagaimana cara mengolah limbah atau sampah yang dapat di daur ulang, dan juga mengenalkan kepada semua murid bahwa Aquaponik adalah pemanfaatan lahan sempit namun tidak membatasi untuk menanam tanaman. Jadi nantinya siswa siswi diharap dapat mencontoh dan menerapkan dirumah, kebetulan Desa Ngrejo jauh dari pasar jadi dapat dijadikan edukasi menanam sayur di lahan sendiri menggunakan Aquaponik.

Mengukir Kisah Didalam Posko Wonokoyo

Di posko Wonokoyo kami beranggotakan 20 orang. Kami menghabiskan waktu di sela kegiatan dengan berbagai macam aktivitas. Disela sela kegiatan kami juga bermain uno dimalam hari jika senggang. Tak lupa kami juga melakukan anjongsana kepada warga sekitar agar lebih akrab. Beuntungnya warga disini sungguh baik hati, sepeti rumah yang pernah kami kunjungi yaitu rumah Ibu Rubiah, Ibu Yati dan Ibu Bayyan. Ibu yang sering membei

kami makanan hasil dari kebunnya sendiri seperti buah pepaya, daun ketela pohon, jagung rebus, dsb. Tak lupa kegiatan tiap menjelang magrib kami juga melakukan sholat berjamaah di mushola terdekat dan kegiatan rutin yang biasa kami lakukan ada tahlilan setiap satu minggu sekali dan rapat evaluasi. Kami juga mengadakan les di malam hari setiap hari minggu, selasa dan jum'at setelah magrib. Kami di posko ini terdiri dari 3 Divisi, dimana kesibukan kami berbeda beda namun jika ada yang membutuhkan bantuan kami tidak segan untuk membantu sesama Divisi. Seperti les tersebut adalah kegiatan dari Divisi Sosial Budaya dan Agama tetapi kami di posko ikut membantu. Setiap Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu kami juga ikut membantu mengajar di TPQ dan Masjid dekat posko. Kebetulan posko kami juga dekat dengan Pantai, jadi sesekali saya dan teman teman mengunjungi Pantai Coro, Pantai Brumbun, Pantai Gerangan untuk refreshing. Adapun Pantai terdekat lainnya adalah Pantai Popoh, Pantai Sidem, Pantai Gemah. Tak jarang juga kami bermain game di dalam posko di sela waktu seegang, game yang sering kami mainkan adalah game kartu uno, selain itu anak laki laki

juga sering bermain game online ataupun kartu remi. Jika sudah bosan bermain kami melakukan kegiatan peghibur diri lainnya seperti akustik yang kebetulan warga posko wonokoyo ada yang lihai bermain alat music gitar yaitu Fajar. Tak lupa vokalis handal juga ada di posko Wonokoyo yaitu Puput, Fida dan yang lain juga ikut benyanyi bersama. Sese kali kami juga melakukan kerja bakti posko, seperti membesihkan dapur, membesihkan rumput di halaman dan disamping posko dan sese kali saya juga ikut peran dengan mejadi tukang cangkul. Tidak hanya itu kami juga membesihkan kamar mandi meguras bak mandi, membei makan landak yang kebetulan di posko Wonokoyo tedapat landak bejumlah 4 ekor yang mana itu adalah peliharaan dari pemilik rumah yaitu Bapak Gayas dan tak segaja saya memberi nama degan nama Cipus, Kumang, Aci dan Cia. Selain itu kami juga tekadang sibuk membuat camilan sedehana seperti cilok tepung, rujak buah dan membuat es yang segar dikala panas melanda. Pemilik rumah yaitu Bapak Gayyas yang kebetulan pulang dari Bali beliau juga sering membeirkan hasil panennya kepada kami seperti pisang, apokat, dan kelapa muda. Selain itu Bapak Yono salah satu pengepul

apokat disini juga keap kali memberikan apkat ke posko kami.

Di posko Wonokoyo juga kerap kali mati lampu, terkadang kami juga bercerita tentang kisah horror. Disini kerap kali menampakkan diri dengan wujud atau istilahnya *say hi* kepada teman teman KKN disini. Semisal saja kejadian yang kerap saya alami adalah di belakang dekat kamar mandi dan dapur. Pada saat saya wudhu tiba tiba jemuran besi yang ada disitu begeak sendiri tanpa ada angin, lain hari saya juga mendegar suara kaki bejalan menggunakan sandal dan padahal di posko tidak ada orang di dapur semua orang ada didalam dan yang laki laki sedang ada acara di posko Ngrejo. Tidak hanya itu pada saat saya mengantar teman saya megambil air wudhu saya melihat pohon mata yang besar begeak kencang, padahal disekitar tidak ada angin dan pohon lainyya tidak begeak sama sekali. Lalu yang teakhir saat malam teakhir di posko bebeapa dari kami mendegar diatas atap sepeti ada yang melempar sesuatu dan itu tedegar sangat keras, tutur teman saya laki laki yang bernama mukidi saat mengejakan aquaponic untuk presetasi di SD malamnya

melembur dan ia mendapati baju beserta hanger nya jatuh padahal kala itu tidak ada angin. Saya mendapati di posko Wonokoyo memang ada penghuni di beberapa titik, tetapi mereka tidak jahat atau tidak akan mengganggu karena mereka adalah penghuni awal sebelum rumah yang kami ada disitu. Memang tidak menampik dimanapun tempatnya pasti akan ada makhluk gaib yang mana kita bedampingan dengan hal tersebut dengan alam yang berbeda. Tak hanya cerita horror adapun cerita menarik lainnya yang kami bagikan kepada teman teman di posko diantaranya keseruan saat mengunjungi pantai dengan medan yang meantang adrenalin, keseruan mukidi bersama ali saat mengendarai motor brondol Bapak Gayas yang teguling, cerita minggu pertama megajar di beri uang saku oleh warga sejumlah Rp.50.000,- , mempunyai murid yang unik dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya tulis disini satu pe satu.

Hampir telewatkan, Ketika di posko sudah H-7 saya menemukan pemandangan cukup indah yang beada di atas atau bisa disebut rooftop. Hal ini bemula saat Divisi Kesehatan bekrunjung ke kediaman Bapak Bayyan

yang kebetulan dekat sekali dengan posko, di sela-bebincangan Ibu Bayyan memberi tahu bahwa atap atas dapat dibuka dan akhirnya keesokan paginya dibuka oleh teman kami bernama Mukidi. Saya tertarik untuk melihat keatas. Keesokannya saya menjemur baju diatas, membuat jemuran yang dibuatkan oleh Mukidi untuk menjemur pakaian, merasa agak menyesal mengapa tidak tahu terlebih awal karena jika menjemur diatas tidak butuh waktu satu hari jemuran sudah kering namun jika menjemur dibawah bisa sehari-hari belum lagi baunya terkadang tidak sedap. Namun penemuan di atap ini bukan hanya tempat jemuran tetapi sungguh pemandangan yang sangat indah. Setelah mengetahui hal tersebut setelah masakan matang di pagi hari Saya dan Puput mencoba merasakan keindahan dengan makan di atas, banyak hal lain yang saya lakukan bersama teman-teman. Jika saya merasa sumpek di dalam posko saya naik keatas mencari udara segar dan menghadap kearah barat melihat pemandangan pegunungan dan dapat melihat bukit-bukit. Beberapa kali Saya bersama Mevi, Muna, Diah, Puput, Ira dan juga Fajar menangkap keindahan pada waktu matahari terbenam. Dan terkadang pagi setelah sholat subuh saya juga keatas melihat

keindahan yang disuguhkan oleh Allah. Sungguh MasyaAllah luar biasa ciptaan Allah. Banyak cerita yang tak teduga lainnya seperti antri di kamar mandi. Di posko wonokoyo terdapat 2 kamar mandi tetapi sedikit sekali yang menggunakan kamar mandi yang sebelah barat karena terdapat ikan besar, apalagi teman teman perempuan jika tidak kepepet kamar mandi sebelah barat tidak akan digunakan, selain itu juga tidak ada kunci di pintunya jadi yang sering menggunakan kamar mandi tersebut ialah kaum laki laki dan saya. Selain itu terkadang kami makan dengan kembang alias makan bersama satu nampan untuk beberapa orang. Cerita yang sangat unik bukan

Mengakhiri Kisah Klasik Untuk Masa Depan

Kisah ini ditutup dengan beberapa versi, yakni pepisahan yang kami adakan kolaborasi dengan Ngrejo 1 kami mengadakan acara penutupan di Balai Desa dengan mengkonsep acara se meriah mungkin. Rangkaian acara pun meliputi pagi pembukaan lomba sekaligus memperingati Isro' Mi'roj yaitu terdapat lomba adzan, hafalan surat pendek, kaligrafi dan lomba cerdas cermat. Setiap mata lomba kami memilih 3 juara dan hadiahnya

meliputi alat tulis. Acara pertama terselenggara sukses lalu malam kita mengadakan festival peutupan KKN Desa Ngrejo. Kami menyiapkan beberapa panggung hiburan seperti karawitan oleh SD Ngrejo, akustik dari mahasiswa dan elektone tak lupa kembang api di penghujung acara. Acara berjalan dengan lancar dan meriah meskipun ada sedikit kendala tapi cepat teratasi. Saya turut bangga dengan acara yang diadakan oleh teman teman antusias warga yang menonton juga luar biasa.

Ini versi kedua. Seperti lagu Sheila On Seven yang liriknya “ besenang senanglah karena hari ini yang akan kita rindukan di hari nanti”. Begitulah gambaran kami selama melaksanakan Kuliah Keja Nyata. KKN tidak semua terasa beban, tidak semua merasa perih, tidak semua measa sulit, jangan mempecayai jika kalian belum memasak sendiri ini pesan saya sebagai peulis untuk kalian para pembaca yang belum melaksanakan KKN. Contohnya saja saya sendiri. Saya sangat merasa senang mendapat lokasi KKN di Desa Ngrejo, megapa begitu? Karena tempat ini begitu nyaman bahkan ada tempat dimana lebih parah daripada Desa Ngrejo yang kesulitan

air, mendapat air kotor, tidak ada toko, jauh dari peradapan namun di Ngrejo tidak menyedihkan itu. Tak lupa saya sangat bersyukur dapat bertemu teman teman yang sangat unik macamnya, ada yang bisa mengaji, ada yang bisa main alat musik, ada yang bisa menyanyi, ada yang menjadi bandar uno termasuk saya. Macam macam orang disini heterogen. Bersama mereka saya memaknai sebuah perbedaan adat dan budaya. Tidak kalah pentingnya juga yaitu mengenal masyarakat melalui berbincangan ringan yang biasa disebut anjangsana. Saya akan terus belajar dan akan tetap belajar bagaimana bermasyarakat yang baik, sopan dan santun. Akan ada massa dimana saya akan merindukan hal hal yang tidak saya kira sebelumnya. Banyak kenangan yang saya dapat dan yang tidak kalah pentingnya adalah pengalaman selama saya KKN di Desa Ngrejo banyak cinta yang saya dapat dari warga sekitar. Mereka menerima kami dengan baik dan ramah tak lupa tetap menjaga sopan santun juga saling menghargai. Disini banyak ilmu dan wawasan yang saya dapatkan, perbedaan adat dan budaya yang paling menonjol namun tetap menjaga kerukunan. Ilmu yang didapat semoga bermanfaat untuk kedepan dan Insyaallah

akan saya teapkan dikehidupan keseharian saya. Semoga kelak Desa Ngrejo semakin maju dengan teknologi yang lebih canggih dan menjadi desa makmur, sejahtera dan rukun. Teman teman yang berbahagia terima kasih saya ucapkan kalian memberikan seberkas kisah yang berkesan sekali, jika masih ada kesempatan untuk menambah waktu saya ingin menambah untuk waktu yang cukup lama lagi, saya akan merindukan kalian dan hal hal baik ini. Semoga kelak kedepan kita menjadi orang yang sukses berhasil meraih apa yang diinginkan dan semoga Allah membalas semua kebaikan kita. Allahumma Aaamiinnn. Terima Kasih kepada teman teman Ngrejo 2 tak lupa juga saudara Ngrejo 1. Tak kalah peting Ibu Irma selaku DPL Ngrjo 2, Kepala Desa beserta peangkat dan jajaran lainnya. Tak lupa Masyarakat dan warga yang sangat saya cintai beserta adik adik yang pernah saya ajar. Terima Kasih kalian begitu luar biasa <3

Story Of KKN Desa Ngrejo

Oleh : *Fajar Arham Yurisdian*

Awal Mula Kuliah Kerja Nyata di Desa Ngrjo

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa di universitas seluruh indonesia. Saya Fajar Arham Yurisdian merupakan salah satu dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Tulungagung juga melaksanakan KKN. Essay ini merupakan sedikit cerita dari pengalaman saya selama mengikuti KKN yang di laksanakan di desa Ngrejo, Kec. Tanggunggunung, Kab. Tulungagung.

Cerita bermula saat saya sedang asik menikmati masa liburan semester, tiba-tiba saja ada pengumuman terkait pendaftaran peserta KKN yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari hingga 21 Februari. Saya pun mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN, awalnya saya akan mendaftar di wilayah Blitar namun kuota sudah overload jadi saya putuskan untuk mendaftar di daerah Tanggunggunung. Akhirnya saya pun bisa mendaftar di

Desa Ngrejo, Desa Ngrejo terletak lumayan dekat dengan rumah saya karena rumah saya terletak di Desa Gamping Kec. Campurdarat jadi alhamdulillah jika dekat dengan rumah jadi bisa pulang sewaktu-waktu bila ada urusan di rumah.

24/7 Cerita Ini Dimulai

Pada tanggal 19 Januari 2023 keberangkatan KKN pun dilaksanakan hari itu saya berangkat dari rumah menuju ke lokasi KKN yang sudah ditentukan. Pada saat itu juga saya bertemu dengan teman kawan kawan baru, saya berkenalan dengan mereka dan ber bincang bincang agar lebih akrab lagi dengan mereka. KKN pun dimulai kami pun mulai berbenah dan menata barang bawaan yang kami siapkan. Setelahnya kami mempersiapkan posko yang kami tempati selama sebulan, kami membersihkan rumah dari dalam membersihkan area sekitar rumah, dan memasang banner untuk menandakan bahwa rumah yang kami tinggali merupakan posko untuk kelompok KKN kami, dan agar warga sekitar mengetahui bahwa rumah tersebut menjadi posko untuk kelompok KKN kami. Kemudian kami melakukan rapat Program

Keja per Divisi, yaitu membahas Program Kerja yang akan kami laksanakan selama satu bulan kedepan, saya masuk di dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup menyiapkan proker yang mencakup kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan juga, kesehatan sangatlah penting untuk dijaga karena kesehatan tubuh masyarakat dan lingkungan tempat tinggal merupakan aspek terpenting bagi kehidupan. Program kerja kami yang pertama yaitu melaksanakan dan membantu posyandu bagi para lansia, program kerja yang kedua yaitu melakukan senam aerobik yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 8 Februari yang di ikuti oleh para ibu ibu pamong dan ibu ibu sekitar, tapi sayangnya saya tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut, karena pada saat itu dari Divisi Pendidikan membutuhkan tenaga tambahan untuk membantu mengajar anak anak yang ada di SDN 1 Ngrejo, di SDN Ngrejo kami dimintai untuk membantu guru dalam mengajar anak anak SDN Ngrejo. Suasana SD sangat asik seru dan ramai banyak anak anak yang lucu dan ada juga yang sedikit bandel, tapi sangat

menyenangkan bisa mengajar dan bermain bersama anak-anak. Semangat anak-anak dan keramaiannya menyambut kakak-kakak KKN membuat saya menjadi senang bisa membantu Divisi Pendidikan mengajar anak-anak di SD.

Kemudian kembali lagi untuk Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melaksanakan Program Kerjanya yang ke-tiga, yaitu melaksanakan reboisasi, reboisasi merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga hutan karena penanaman pohon yang dilakukan tersebut membuat hutan yang awalnya gundul menjadi hijau kembali. Selain itu juga pohon-pohon tersebut dapat menanggulangi berbagai macam bencana alam, dapat menahan longsor dan juga sangat membantu untuk mencegah terjadinya banjir. Kami melaksanakan reboisasi pada tanggal 7 Februari 2023, bertempat di Jalur Lintas Selatan atau disebut juga dengan JLS. Kami menanamnya di lahan milik Pak Gayas, yaitu seorang pemilik rumah yang kami tinggali sebagai posko KKN. Yang kebetulan beliau merupakan seorang ketua dari Lembaga Masyarakat Desa Hutan yang biasa disebut dengan LMDH, kami melakukan reboisasi bersama

Bupati, TNI dan perwakilan dari perangkat desa. Tidak hanya di JLS saja kami membantu melakukan reboisasi, tapi kami juga melakukannya di tiga Dusun di Desa Ngrejo, yaitu di Dusun Kuning, Dusun Ngrejo dan Dusun Wonokoyo. Bibit tersebut kami bagikan ke perangkat desa dan masyarakat secara langsung agar lebih mudan dalam melakukan reboisasi karena dengan cara tersebut kita tidak perlu memeras tenaga dan juga tidak perlu mencari tempur untuk menanam pohon tersebut, secara masyarakat lebih paham bagaimana dan dimana bibit dari pohon tersebut di tanam menyesuaikan setiap lahan yang dimiliki warga sekitar, bibit yang kami siapkan adalah bibit pohon durian, alpukat, dan bibit pohon gembilina. Bibit bibit tersebut sangat cocok karena buah dari bibit tersebut juga bermanfaat bagi masyarakat apalagi Desa Ngrejo sangat identik dengan masyarakat yang rajin bercocok tanam.

Selain melaksanakan Program Kerja kami terkadang juga di ajak kerja bakti membersihkan Balai Desa dan SD depan Balai Desa, kami membantu mengecat tembok SD depan Balai Desa bersama Pak

Bayan dan Pak Carik. Memotong tangkai pohon yang sudah rimbun dan berpotensi membahayakan sekitar jika sampai roboh. Setelah itu Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup memiliki Program Kerja yaitu membersihkan gapura Desa Ngrejo, karena gapura yang sudah dikelilingi rumput liar yang sudah sangat tinggi kami memotong dengan sabit dan memboboli rumput liar tersebut agar suasana sekitar gapura lebih leluasa untuk dipandang mata dan tidak terlihat rimbun.

24/7 Hampir Selesai dan Akan Selesai

Dipenghujung cerita KKN ini memberikan saya teman baru, pengalaman baru dan banyak lagi hal-hal baru, yang sangat berguna untuk kedepannya. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman teman khususnya teman satu kelompok yaitu Ngrejo 2. Dan tak lupa teman teman 1 posko bersama saya kalian luar biasa sudah menjadikan KKN saya sangat bekesan. Kepada pihak pihak yang terkait seperti DPL kami Ibu Irma Fauziah sungguh luar biasa sering datang ke posko untuk mengunjungi mahasiswanya tak lupa juga memberi arahan dan nasehat yang sangat berguna. Kepada Bapak

Gayas saya megucapkan terima kasih telah diberikan tempat yang amat nyaman, bersih dan sejuk tak lupa kepada masyarakat dan warga sekitar terima kasih sudah menerima kami selama kami melaksanakan misi. Saya beharap kedepan desa ini akan lebih maju dengan banyaknya teknologi dan juga anak anak disini semoga pendidikan mereka akan lebih terjamin lagi. Saya akan merindukan keramahtamahan warga disini dan juga kebaikan mereka dan teman teman yang berbahagia semoga kita dapat dipertemukan kembali dilain kesempatan yang lebih baik lagi. Good Luck kawan

Pengalaman Baru, Teman Baru di Tempat KKN-ku

Oleh : *Galih Ardiyan Dwi Andika*

Menyiapkan Diri Mejelang KKN

Tidak terasa aku sudah berada di akhir semester 5 dalam mengenyam pendidikan di bangku kuliah ini. Aku berkuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Salah satu persyaratan untuk lulus di kampusku ini adalah dengan mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dan inilah saatnya, saat liburan akhir semester ini, pendaftaran KKN gelombang pertama telah dibuka. Aku mencoba untuk mendaftarkan diri di gelombang pertama ini, agar satu persatu tugasku cepat terselesaikan segera. Karena, belum tentu nanti di gelombang kedua aku bisa menjalani KKN ini. Teman sekelasku juga banyak yang mendaftar di gelombang pertama.

Tanggal 28 Desember 2022, pada sore hari pendaftaran dibuka. Aku segera menyiapkan berkas-berkas pendaftaran KKN. Aku memilih lokasi KKN di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung. Lokasinya tidak berada jauh dari tempat tinggalku. Aku sendiri

tinggal di desa Sedayugunung, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Yaps... Sesuai nama desaku, desaku adalah pegunungan. Dan di lokasi KKN ku ini daerahnya pegunungan. Jadi, aku cah nggunung (orang gunung) KKN di pegunungan juga, hahaha. Aku berpikir mungkin keadaan geografis di tempat KKN ku nantinya tidak jauh berbeda dengan geografis desaku.

Pada tanggal 9 Januari 2023, akhirnya peserta yang dapat mengikuti KKN gelombang pertama diumumkan. Dan aku termasuk ke salah satu peserta yang lolos sesuai lokasi pilihanku saat pendaftaran. Aku mulai terbayang-bayang bagaimana nanti saat KKN. Apakah KKN itu sesulit yang aku bayangkan atau tidak. Di dalam kelompokku ini anggotanya dari berbagai macam fakultas dan jurusan, sehingga banyak yang belum aku kenali. Sebelum melakukan KKN, kami sekelompok mengadakan rapat untuk pemilihan ketua dan pengurus lainnya secara offline di warung dekat kampusku. Dalam rapat inilah, kami baru bertatap muka langsung dengan teman-teman baru anggota KKN ku. Kami berdiskusi

bersama, bercanda bersama sambil menikmati sajian makanan dan minuman yang telah kami pesan.

Kurang lebih selama 2 jam kami berdiskusi, dan akhirnya struktur kepengurusan kami telah terbentuk. Wah, aku masuk ke dalam anggota divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Divisi ini juga tidak jauh dengan program studiku. Karena aku saat ini sedang menempuh jenjang S1 Pendidikan Agama Islam yang masih berkaitan dengan keagamaan. Setelah semuanya selesai terbagi, rapat pun ditutup oleh ketua. Kami kembali ke rumah masing-masing. Sebelum pemberangkatan KKN, beberapa hari sebelumnya kami diberikan pembekalan terlebih dahulu. Kami diberikan berbagai macam informasi tentang keadaan lokasi yang akan kami jadikan tempat KKN nantinya. Mulai saat itulah kami mulai mempersiapkan apa saja yang perlu kami siapkan supaya kami dapat menjalankan KKN dengan lancar dari awal hingga akhir.

Pemberangkatan ke Lokasi KKN

Pada tanggal 19 Januari 2023, hari dimana kami mulai berangkat ke lokasi KKN. Di depan kampus adalah

tempat titik kumpul kami. Ada temanku yang membawa pick up untuk membawa barang-barang kami agar lebih mudah. Jarak lokasi KKN dengan kampusku kurang lebih 25 KM, yang dapat kami tempuh dalam waktu 40 menit. Walaupun di daerah pegunungan, tetapi akses masuk ke Desa Ngrejo sudah diaspal. Walaupun aspalnya ada yang sudah berlubang. Meter demi meter, kilo demi kilo kami lalui. Kami pun sampai di posko KKN. Sesampainya di posko, kami beristirahat. Perjalanan yang kami tempuh jaraknya cukup jauh, sehingga membuat kami kecapekan. Kami merapikan barang-barang yang kami bawa dan melihat situasi posko yang akan kami tinggali. Kebetulan kelompok kami mendapatkan 2 buah posko. Jadi, kami dibagi menjadi dua bagian, setiap posko dihuni oleh 20 mahasiswa. Anggota kelompok kami terdiri dari 10 mahasiswa laki-laki dan 30 mahasiswi. Di posko 1 yang menempati yaitu Pengurus Harian (PH), divisi pendidikan & teknologi, dan divisi komunikasi & publikasi. Aku yang berada di divisi Sosial, budaya & agama berada di posko 2 bersama divisi Ekonomi, dan divisi Kesehatan & Lingkungan hidup. Tak terasa hari sudah siang, makan siang pertama kami di posko adalah

mi ayam dan bakso yang kami pesan dari warung di sebelah posko kami. Walaupun sederhana, kami menikmati momen-momen kebersamaan itu.

Kegiatan Pertama di Lokasi KKN

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 kami membantu persiapan acara rutin muslimat NU yang akan diadakan di balai desa Ngrejo pada hari minggu keesokan harinya. Kami membantu membersihkan tempat acara, memasang banner dan umbul-umbul (bendera). Kami di dampingi oleh Pak Edi. Beliau adalah salah satu tokoh agama di sana. Beliau merupakan takmir masjid yang berada di dekat balai desa. Itulah pengalaman pertama kami saat melaksanakan KKN di desa Ngrejo. Pada saat acara muslimatan NU, teman-temanku yang wanita diundang untuk mengikuti acara tersebut. Sesuai namanya, acara tersebut khusus diikuti oleh muslimat (ibu-ibu) organisasi NU. Setelah acara berakhir, kami yang laki-laki membantu untuk membersihkan sisa-sisa acara yang sudah berjalan dengan baik. Kami, juga mendapatkan bagian nasi kotak yang cukup untuk kami jadikan makan siang.

Kegiatan Setelah Pembukaan

Acara pembukaan KKN di desa Ngrejo dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 di Balai desa. Pembukaan ini dihadiri oleh seluruh anggota KKN dari dua kelompok, yaitu Ngrejo 1 & Ngrejo 2. Setelah upacara pembukaan selesai, hari-hari berikutnya adalah melaksanakan program kerja dari masing-masing divisi. Aku dari divisi Sosial, Budaya dan Agama memiliki beberapa program kerja yang akan kami selesaikan dalam beberapa waktu ke depan. Diantaranya yaitu: membersihkan masjid dan musholla, membantu mengajar di TPQ, mengikuti acara keagamaan di sekitar seperti tahlilan dan diba'an. Banyak yang harus kami persiapkan. Mulai dari koordinasi dengan dengan tokoh-tokoh masyarakat di desa hingga penyusunan konsep kerja kami. Itulah beberapa kegiatan yang harus kami selesaikan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Kami akan berusaha menjalankan tugas ini sebaik mungkin hingga akhir nanti untuk dapat menjadikan pengalaman bagi kami ketika sudah kembali ke masyarakat nantinya. Semoga KKN ini dapat memberikan manfaat bagi kami, dan menjadi

pelajaran yang berharga. Aku mengerti bahwa tidak semua orang dapat merasakan kegiatan KKN ini, aku bersyukur diberikan kesempatan untuk berkuliah dan akhirnya aku sampai ke tahap KKN ini. Itulah cerita singkatku dalam kegiatan KKN ini.

Pesan & Kesan Selama KKN di Desa Ngrejo

Desa Ngrejo ternyata memiliki banyak potensi, terutama di sektor pariwisata. Karena, di desa Ngrejo memiliki beberapa pantai yang cukup indah. Tetapi, akses untuk menuju ke lokasi masih sangat sulit. Terutama pada saat musim penghujan. Sehingga para wisatawan harus berpikir dua kali sebelum pergi ke sana. Semoga kedepannya pemerintah lebih memperhatikan potensi ini, kemudian memperbaiki akses menuju tempat wisata di sana. Selama kami melakukan KKN di desa Ngrejo, kami disambut secara hangat oleh penduduk desa. Kami diberikan tempat yang nyaman dan bisa belajar menjadi bagian dari masyarakat desa Ngrejo dengan berbagai budaya di sana. Banyak hal yang dapat kami pelajari untuk menjadi bekal kami di masa depan.

Membaur Bersama Keberagaman Budaya Melalui Program Kerja KKN

Oleh : *Hamid Badawi*

Memulai Perjalanan KKN

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari pemberangkatan mahasiswa .Kuliah Kerja Nyata (KKN) regule multi sektoral gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN yang artinya kami harus mematuhi dan tanggungjawab tentang konsekuensi terkait KKN ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa S-1 dengan pendekatan keilmuan dan sektoral yang diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat. Dalam tugas Kuliah Kerja Nyata kali ini dibagi menjadi beberapa Divisi antara lain Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Sosial dan Budaya dan Agama, Devisi ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Divisi Publikasi dan

Komunikasi dalam satu kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjumlah 40 mahasiswa.

Pada KKN kali ini saya ditempatkan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Tanggunggunung di Desa Ngrejo dan diberi tugas sebagai anggota dari Divisi Sosial, Budaya dan Agama yang diketuai oleh mas Aziz Saiffudin. Hari pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti biasa saya dan teman teman berkumpul didepan kampus untuk berangkat bersama sama. Setelah sampai di posko karena belum saling kenal kami pun berkenalan satu sama lain, kemudian setelah berkenalan kami membagi anggota untuk yang tinggal diposko satu dan posko dua karena ada 2 posko jadi dibagi dua puluh dua puluh.

Hari Kedua teman teman dari devisi Sosial Budaya dan Agama berdiskusi untuk Membentuk Program Kerja yang menghasilkan progam kerja yaitu Mengajar TPQ, Kolaborasi remas dan Membersihkan masjid. Untuk menjalankan progam kerja teman teman segera menghubungi dan berkunjung kerumah tamir masjid setempat untuk konfirmasi mengenai program

kerja tersebut kami disambut dengan baik dan diberi secangkir kopi kemudian kami membicarakan tentang program kerja tamir pun setuju tentang program kerja dari divisi sosial budaya dan dipersilahkan untuk melakukan program tersebut.

Pada tanggal 23 januari 2023 merupakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata KKN yang berada dibalai desa Ngrejo yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bu Irma Fauzia dan turut mengundang Bapak kepala desa Ngrejo beliau Bapak Sujarwo beserta perangkat perangkat desa dan dihadiri 80 mahasiswa yang di bagi 2 kelompok yaitu kelompok ngrejo 1 dan ngrejo 2. Dalam pembukaan kuliah kerja nyata bapak sujarwo beserta perangkat perangkatnya menyambut dengan baik teman teman KKN kemudian bapak sujarwo menyampaikan tentang dukungan penuh terhadap program kuliah kerja nyata yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan bu irma menyampaikan kepada teman teman KKN untuk bersungguh sungguh dalam melaksakan kegiatan KKN ini agar kergiatan KKN ini menjadi berkualitas dan berpesan

untuk menjaga nama baik kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Pada Selasa, 25 Januari 2023 divisi Sosial Budaya dan Agama memulai melakukan salah satu program kerjanya yaitu Mengajar TPQ saat mengajar saya masih bingung karena baru kali ini saya mengajar anak-anak TPQ, akan tetapi murid atau santri-santri di madrasah Miftakhul Ulum sangat antusias saya pun bersemangat untuk mengajar di TPQ Miftakhul Ulum, meskipun di Desa Ngrejo yang notabene pelosok tapi antusias anak-anak dalam mengaji sangat semangat dan kegiatan pun berjalan lancar.

Pada Kamis, 26 Januari 2023 saya melaksanakan kegiatan tahlilan dengan warga Desa Ngrejo tepatnya di Dusun Wonokoyo karena Pak Gayas (pemilik rumah posko 2) mendapatkan undangan dan beliau tidak ada di rumah saya pun mewakilinya saya mengajak Mustofa untuk menghadiri acara tahlilan warga Dusun Wonokoyo sangat khushyuk dan antusias. Tak lupa saya berbincang-bincang sedikit dengan warga, acaranya pun ditutup dengan doa dan tak lupa inti dari intinya acara yaitu

makan makan dan dibagikannya berkat acara pun berjalan dengan lancar.

Pada Kamis, 2 Februari 2023 Teman teman Divisi Sosial Budaya dan Agama menjalankan Progam Kerja yaitu membersihkan mushola Miftakhul Ulum. Dalam kegiatan itu kami membersihkan cendela , menyapu mushola Miftakhul Ulum dan mengepel lantai. Tidak hanya membersihkan, dari Divisi Sosial Budaya dan Agama juga memberikan sapu lantai, sapu korek, kemoceng dan tempat sampah.

Pada Sabtu, 11 Februari 2023 Saya dan teman teman Divisi Sosial Budaya dan Agama melakukan kegiatan sholawat yang sekaligus melaksanakan Progam Kerja kolaborasi dengan remaja masjid Dusun Ngasem yang bertempat di mushola Nurul Iman dengan jumlah jamaah sholawat sebanyak 29 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 19 perempuan. Tujuan dari kegiatan tersebut yakni untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sekaligus mempererat tali kekeluargaan antara sesama anggota remaja masjid. Acara tersebut dibuka dengan membaca tahlil dan kultum yang disampaikan oleh Mas

Aziz Saifudin selaku ketua dari Divisi Sosial Budaya dan Agama. Materi kultum yang disampaikan yaitu mengenai keutamaan bulan rojab. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembacaan sholawat diba' dan mahalul qiyam oleh para jamaah secara bergilir dimana diiringi dengan sholawat hadrah dari para remaja masjid. Acara tersebut ditutup dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh sesepuh atau kyai mushola Nurul Iman. Adanya Kegiatan tersebut dapat menjadi sebuah organisasi yang ada dalam masyarakat dengan menjadikan anggota remaja masjid sebagai wadah kekeluargaan. Terlepas dari hal tersebut kegiatan ini memiliki kendala yaitu hujan yang mengharuskan kyai sholeh menyewa mobil elf dan pada sound system. Setelah acara selesai dilanjutkan dengan sedikit perbincangan atau ramah tamah dengan anggota remaja masjid maupun dari anggota KKN.

Pada Minggu, 13 Februari 2023 Kami dari Divisi Sosial Budaya dan Agama berpamitan untuk undur diri kepada teman teman TPQ Miftakhul Ulum karena pada tanggal 13 progam kerja sudah harus selesai. Dalam acara penutupan kami berfoto dengan guru guru madrasah dan

dengan teman teman TPQ, tidak hanya itu kami memberikan hadiah bagi teman teman yang bisa menjawab pertanyaan dari kakak kakak Divisi Sosial Budaya dan Agama, serta juga memberikan sebuah foto kenang kenangan yang langsung diserahkan kepada Bu Win selaku pengajar TPQ Miftakhul Ulum.

Megakhiri Perjalanan KKN

Jadi Itulah serangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya lakukan didesa Ngrejo selama satu bulan dalam tugas KKN ini saya sangat mendapatkan pengalaman yang mungkin tidak dapat dilupakan dan saya sangat bersyukur karena dapat melaksanakan tugas KKN semoga bermanfaat. Besyukur sekali dapat lokasi KKN yang dekat dengan rumah. Dengan adanya KKN ini semoga dapat merubah pribadi saya jauh lebih baik. Kepada pihak yang sudah membantu saya, saya mengucapkan beribu kata terima kasih atas bantuan dan kerja sama kalian selama KKN. Tak lupa Ibu Irma Fauziah yang ikut berperan penting mejadi DPL kami. Terima kasih kepada editor naskah saya, maaf apabila naskah saya masih jauh dari kata sempurna.

Perjalanan dan Segala Kenangan Indah di Desa Ngrejo

Oleh : *Intan Mazlina Sholihah*

Kuliah Kerja Nyata reguler multisektoral merupakan suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, untuk kegiatan pemberdayaan dan pemberian manfaat kepada masyarakat. Tahun ini, KKN regular multisektoral diselenggarakan mulai tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023 yang terselenggara di Desa-desa terpilih kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Saya seorang mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam yang akan menginjak semester 6. KKN regular multisektoral kali ini saya bertempat di desa Ngrejo, kec. Tanggunggunung, kab. Tulungagung. Sebelum pemberangkatan pada tanggal 19 januari 2023 kami mendapatkan materi pembekalan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu ibu Irma Fauziah maupunn dari LP2M. Dalam pembekalan tersebut membahas

mengenai berbagai hal diantaranya : kondisi setiap daerah tempat KKN, tugas-tugas individu maupun kelompok, sosialisasi produk halal, sopan santun dan masih banyak lagi.

Berbagai persiapan saya lakukan seminggu yang lalu berupa persiapan mental dan fisik, kini tepat pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 01.50 WIB dengan mengendarai sepeda motor dalam kondisi hujan yang sangat lebat. Setelah perjalanan kurang lebih 50 menit akhirnya saya sampai diposko 1 yang bertempat didusun ngrejo, desa ngrejo, kec. Tanggunggunung. Sesampainya disana saya dibantu teman saya untuk menurunkan barang² bawaan saya, kemudin dilanjut mengobrol dengan pemilik rumah yang kebetulan pada saat itu sedang berada diposko untuk menyambut teman-teman KKN, seusai itu pemilik rumah pamit pulang dan saya mulai berbenah sambil berkenalan dan mengobrol ringan dengan teman-teman baru yang memang belum saya kenal sebelumnya. Saat menjelang maghrib kami kompak menuju mushola untuk melaksanakan jamaah sholat maghrib, ternyata bertepatan dengan adanya acara rutinan

di Mushola tersebut yaitu pembacaan yasin, tahlil, dan ceramah rutin setiap malam jumat legi. dengan konsumsi yang diperoleh dari iuran warga yang digilir kemudian ada salah satu warga yang memasak dengan uang iuran tersebut.

Keesokan paginya saya dan beberapa teman saya terbangun pada pukul 04.00 WIB, setelah bersih-bersih kami bergegas menuju mushola untuk melaksanakan sholat jamaah subuh hingga pukul 05.10 WIB karena seusainya sholat subuh kami bertemu warga dan terjadilah beberapa perbincangan, sesampainya diposko 1 saya bergegas ingin mandi, namun air di posko 1 sangat sedikit dikarenakan air yang berasal dari sumber dan kemungkinan pada pagi itu ada selang yang putus dan kami belum mengetahui kondisi sekitar. Pada akhirnya saya menuju ke posko 2 untuk mandi bersama teman saya puput dan menjadi orang pertama yang datang dan membuka posko 2. Setelah mandi dan siap akhirnya saya dan teman saya kembali lagi ke posko 1 untuk melanjutkan aktivitas kami. Seusainya aktivitas hari ini saya dan beberapa teman saya bertolak kembali ke dusun

Wonokoyo, desa Ngrejo yang mana itu adalah tempat posko 2. Yaps kelompok 2 KKN desa Ngrejo yang berjumlah 41 orang dibagi menjadi 2 posko. Posko pertama bertempat di dsn. Ngrejo, desa Ngrejo dan posko kedua bertempat di dsn. Wonokoyo, desa. Ngrejo.

Rapat Koordinasi Serta Melaksanakan Anjaksanaan Dengan Warga Sekitar

Sabtu, 21 Januari 2023 paginya kami masih dengan rutinitas yang sama seperti sebelumnya yaitu bangun sholat subuh, dilanjut bersih-bersih dan sarapan. Sampai hari ini kami masih mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sebelumnya saya berfikir bahwa suhu udara di sini cukup dingin ternyata tidak, kemudian saya berfikir bahwa desa ini masih banyak tertinggal ternyata tidak, saya kira disini penduduknya tidak ramah ternyata sangat ramah dan masih banyak lagi. Pada pukul 09.00 WIB saya menemani kordes menuju balai desa untuk mengkonfirmasi bahwa kami sudah berada diposko dengan lengkap. Dilanjut lagi pukul 10.34 WIB kami menuju kecamatan untuk rapat bersama semua kordes di kecamatan tanggungnung dan

kembalilah kami di posko dengan berbagai kegiatan yang ada.

Tepat pukul 19.00 WIB kami bersama-sama Teman-teman posko 2 melaksanakan anjagsana ke rumah ibu yati yang memang merupakan tetangga posko kami, kami berbincang banyak mengenai suasana desa ngrejo, kebiasaan didesa ngrejo, potensi didesa ngrejo dan masih banyak lagi, dan kegiatan anjagsana ini menjadi kebiasaan rutin kami selama seminggu. Kami tetap ramah, menyapa serta berusaha berbaur dengan warga ngrejo. Harapan kami, dapat diterima dengan baik didesa ini dan dapat menjadi jembatan setiap warga dalam mewujudkan aspirasinya. Dengan ini tujuan kebermanfaatan mahasiswa dalam masyarakat dalam tercapai.

Pembukaan dan Pelaksanaan Program Kerja

Pembukaan KKN di desa Ngrejo dilaksanakan tepat saat kami berada disini selama seminggu yaitu pada hari rabu, 25 Januari 2023 yang dimulai pada pukul 10.50 rangkaian acara berjalan dengan lancar sesuai rundown acara hingga pukul 12.45 WIB. Selanjutnya kami

berkumpul di posko 1 guna untuk rapat dengan dpl, dalam rapat ini kami membahas mengenai evaluasi selama seminggu, persentasi proker oleh setiap co divisi, pemberian arahan-arahan mengenai proker yang akan berjalan serta beberapa wejangan tentang tata krama yang harus tetap terjaga selama KKN berjalan.

Pagi yang mendung dan sedikit gerimis tepatnya pukul 08.15 WIB saya beserta divisi kesehatan yang lain menuju desa kuning untuk menjalankan proker pertama kami yaitu ikut berpartisipasi dalam posyandu balita, ini masuk dalam proker biasa yang kami gagas tujuan kami memilih proker tersebut adalah untuk dapat belajar lebih lanjut bagaimana perkembangan kesehatan balita dikuning. Ibu Ratna selaku budan kesehatan yang memantau dan memeriksa kesehatan penduduk di ngrejo menyampaikan bahwa partisipasi ibu serta balita dalam mengikuti posyandu sangat tinggi sehingga gejala-gejala yang ada dapat ditangani dengan segera.

Hari-hari dijalani dengan berbagai kesibukan mulai dari pagi dengan rutinitasnya, siang dengan aktivitas padatnya, dan malam dengan evaluasi keseluruhannya. Hingga kini saya harus pulang untuk

mencari bibit guna keperluan proker reboisasi. Sesampainya diposko tanggal 2 Februari 2023 pagi hari pukul 09.00 WIB kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup menjalankan proker ke dua kami yaitu senam bersama ibu-ibu PKK desa Ngrejo. Ibu-ibu tersebut merupakan perwakilan dari PKK setiap dusun mulai dari dusun kuning, ngrejo, jaten dan wonokoyo beserta ibu perangkat desa. Terlihat ibu-ibu dan teman-teman sangat antusias, senam berlangsung sekitar 1 jam lebih dengan instruktur bernama ibu hera yang sangat ramah dan energik, ditutup dengan berbincang-bincang dan foto bersama oleh tim dokumentasi. Kini sampailah kami diproker reboisasi dan bersih desa. Bibit telah dikumpulkan berbagai proker dan target reboisasi telah ditentukan sehingga pada tanggal 07 – 09 Februari 2023 kami mulai menjalankan proker reboisasi pada pagi hari dan untuk sore harinya kami menjalankan proker bersih desa. Pada tanggal 07 Januari 2023 kami menjalankan proker reboisasi di Jalan Lintas Selatan bersama bapak bupati Tulungagung, tanggal 08 Februari 2023 kami menjalankan proker reboisasi di dusun kuning, dan

tanggal 09 Februari 2023 reboisasi dilaksanakan di dusun Ngrejo dan dusun Wonokoyo.

Hari-hari sudah dilewati, dengan berbagai rutinitas dan kesibukan yang lumayan padat, mulai dari keseharian kami mengurus diri sendiri, mengurus rumah, menjalankan proker sehingga 1 bulan lebih tidak terasa bagi kami. Sekarang tepat pada tanggal 15 Februari 2023 kami menjalankan proker terakhir kami yaitu aquaponic, ini merupakan proker gabungan antara divisi Kesehatan dan divisi Pendidikan. Dalam proker ini menggabungkan antara konsep tumbuhan hidroponik dengan budidaya ikan yang dapat menjadi alternatif apabila kita tidak mempunyai lahan yang cukup luas. Proker gabungan ini dimulai pada pukul 10.30 WIB di SDN 1 Ngrejo. Suasana hati saya saat itu sangat senang dikarenakan antusias adek-adek begitu tinggi walaupun gerimis tidak menyurutkan semangat mereka sedikitpun.

Penutupan dan Harapan-Harapan

KKN regular multisektoral UIN SATU yang dilaksanakan dari tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023 akan dilaksanakan penutupan desa sebelum tanggal 20

Februari 2023, sedangkan untuk penutupan dikecamatan akan diadakan pada tanggal 20-21 Februari 2023 dengan diadakan lomba voli, bazar, dan untuk malam puncaknya akan ada pengajian dan sholawatan. Semoga dalam KKN ini dapat memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat desa Ngrejo, serta dapat memberikan pengalaman yang luar biasa untuk kita. Sebagaimananya pelajar yang menimba ilmu dikarenakan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Itulah sepenggal cerita saya didesa ngrejo dengan keramahan masyarakatnya, keragaman budaya dan keberlimpahan sumber daya nya. Harapan saya kedepannya keasrian dan segala kekayaan didesa ngrejo tetap terjaga.

Kesadaran Masyarakat Desa Ngrejo Terhadap Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Oleh : *Ira Riani Riswana*

Pemberangkatan KKN dan Pembagian Divisi

Awal yang baru dirasakan mahasiswa UIN SATU Tulungagung pada tanggal 19 Januari 2023, dimana kami melaksanakan tugas sebagai mahasiswa yaitu KKN. KKN adalah Program Kuliah Kerja Nyata yang ditempuh oleh mahasiswa maupun mahasiswi dengan lulus mata kuliah minimal 110 SKS dikampus UIN Satu Tulungagung. Salah satu jenisnya yaitu KKN reguler multisektoral. Saya ditempatkan di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Karena dalam satu posko terlalu banyak sehingga di pecah menjadi dua bagian sehingga saya ditempatkan di Dusun Wonokoyo Desa ngrejo. Dalam kegiatan KKN kali ini telah dibagi beberapa divisi yaitu terdiri dari divisi sosial budaya dan agama, divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan yang terakhir

divisi komunikasi dan publikasi. Saya mengambil divisi kesehatan dan lingkungan hidup karena menurut saya divisi tersebut sangat menarik dengan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Divisi tersebut terdiri dari 7 anggota dan salah satunya terpilih menjadi ketua divisi yaitu intan dari jurusan Hukum Keluarga Islam.

Pengertian dan Tujuan Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, ilmu dan juga seni dalam pengelolaan lingkungan sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit. Ilmu Kesehatan Lingkungan mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk dengan berbagai macam perubahan komponen lingkungan hidup yang menimbulkan ancaman/berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum. Adapun tujuan dari kesehatan lingkungan adalah yang pertama untuk melakukan koreksi,

memperkecil/memodifikasi terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia. Lalu yang kedua untuk pencegahan, mengefisienkan pengaturan berbagai sumber lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan juga kesejahteraan hidup manusia serta untuk menghindarkan dari bahaya penyakit. Sedangkan Pemberdayaan masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal adalah dalam rangka kegiatan pemberdayaan maupun pengembangan masyarakat haruslah dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatannya dengan berbasis potensi lokal. Seperti di Desa Ngrejo memiliki potensi pertanian local seperti pisang dan jagung yang mayoritas di tanam oleh masyarakat setempat. Disana kami menguji mental dan fisik kami demi sebuah kewajiban sebagai mahasiswa yang baik. Kami bertugas disuatu desa yang sangat jauh dari perkotaan dan juga memiliki jalan yang sulit yaitu di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Kuning adalah salah satu Dusun yang berada di Desa Ngrejo. Dusun Kuning merupakan Dusun yang lumayan jauh dengan Balai Desa Ngrejo juga untuk menuju kesana

melalui akses jalan yang sulit banyak yang berlobang dan berkelak-kelok. Hal tersebut tidak menjadikan suatu halangan bagi kami untuk mengembangkan tugas disana.

Kegiatan Rutinan Minggu Pon Bersama Ibu-Ibu Muslimat NU

Untuk Mewujudkan Masyarakat Indonesia Khususnya perempuan yang sadar akan hak dan kewajibannya baik sebagai pribadi, warga negara maupun anggota masyarakat sesuai ajaran islam maka kami mengikuti acara muslimatan yang diadakan di Balai Desa Ngrejo dengan diikuti oleh ibu-ibu muslimatan se-kecamatan Tanggunggunung. Disana kami membantu ibu-ibu muslimatan untuk mengangkat barang dari ibu-ibu desa lain. tepat pukul 09.30 acara dimulai dengan tahlil bersama. Lanjut, menyanyikan lagu indonesia raya, yalal waton, dan mars muslimat. kemudian acara selanjutnya yaitu santunan anak yatim. Dan yang terakhir adalah sambutan dari kyai yang sudah diundang untuk berdakwah pada acara tersebut. Tepat pukul 12.00 acara sudah selesai kami membantu untuk bersih-bersih tempat

balai desa setelah itu kami berfoto bersama sebagai dokumentasi.

Pembukaan KKN di Kecamatan Tanggungnung

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023 hari dimana diadakan pembukaan kkn pada seluruh desa di kecamatan tanggungnung tetapi acara tersebut hanya di ikuti oleh perwakilan dari beberapa anak saja. Karena hari ini divisi saya yaitu kesehatan dan lingkungan hidup tidak mengikuti pembukaan maka hari ini akan diadakan kegiatan anjagsana ke tetangga dekat posko. Anjagsana kita lakukan di rumah ibu yati dan ibu tumi. Untuk pertama kami kerumah ibu tumi disana kita membahas dengan kegiatan kesehatan apa saja yang sudah diadakan di desa sini. Ternyata 4 bulan yang lalu di desa sini diadakan senam untuk lansia akan tetapi senam tersebut tidak bertahan lama. Oleh karena itu kami mempunyai ide untuk mengadakan program kerja tersebut agar berjalan lagi kegiatannya. Selanjutnya kami anjagsana kerumah ibu yati yaitu rumah tepat dibelakang rumah ibu tumi. Sebelumnya kami sudah sering bertemu ibu yati karena ibu yati sering berbelanja di warung depan posko kami

dan ibu yati selalu bilang kalau kami disuruh mampir kerumahnya. Di rumah ibu yati kami dijamu sangat baik dengan disuguhkan teh dan juga ketela rambak. Disana kami membahas progam bersih desa di lingkungan sini dan katanya sudah lama sekali tidak diadakan bersih desa. Oleh karena itu kami juga berfikiran untuk mengambil program kerja Membersihkan gapura Desa Ngrejo.

Program Kerja Posyandu Lansia di Desa Kuning

Kamis, 26 Januari 2023 Divisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan program pertama yaitu posyandu lansia yang diadakan di Dusun Kuning Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Pelaksanaan pada pagi hari sekitar jam 08.00 WIB, karena cuaca mendung dan curah hujan lumayan deras akhirnya kami berangkat agak telat apalagi ditambah akses jalan yang sulit dan banyak jalan yang berlobang sehingga menjadikan penghalang untuk datang secara tepat waktu. Sesampai disana posyandu sudah dimulai kemudian terdapat salah satu bidan di Ngrejo bernama Ibu Ratna Widyaastuti Amd. Kep. Beliau membagi tugas untuk kami ada yang bertugas membantu

tensi, pengukuran tinggi badan, dan menimbang berat badan. Sedangkan Saya bertugas sebagai penimbang berat badan. Sebelum berpartisipasi kegiatan posyandu harus mendaftar terlebih dahulu dengan menyerahkan fotocopy KK dan fotocopy KTP. Banyak berbagai keluhan yang dialami oleh para lansia dan kebanyakan mengalami tekanan darah tinggi dan juga gula darah yang tinggi. Ibu bidan memberikan konsultasi kepada setiap pasien kemudian memberikan obat sesuai apa yang dikeluhkan oleh masyarakat. Seiring berjalannya waktu acara sudah terlaksana secara kondusif dan sebelum pulang kami meminta foto kepada Ibu bidan sebagai dokumentasi. Akan tetapi setelah itu ternyata hujan turun kembali dan kami tidak bisa pulang sehingga sambil menunggu hujan reda kami melakukan anjingsana di rumah Bapak wiwik beliau merupakan Sekertaris Desa Ngrejo. Beliau mempunyai istri dan satu orang anak, Istrinya menjadi guru di salah satu SD yang berada di Ngrejo yaitu di Dusun Kuning, Pak wiwit juga tinggal bersama ibunya. Kami di jamu sangat baik oleh mereka dan saat pulang dibawakan pisang dan makanan lainnya.

Program Kerja Senam Aerobic Bersama Ibu-Ibu Pamong Desa Ngrejo

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan program kerja Senam Aerobic Pada Jum'at, 3 Februari 2023 bersama ibu-ibu pamong dan juga anggota kelompok KKN Ngrejo 2 selain untuk menjaga silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan hal tersebut bertujuan untuk menjaga Kesehatan jantung, menjaga Kesehatan otot, dan menurunkan berat badan. Senam dimulai pada pagi hari dengan dipandu oleh instruktur senam dan kami mengikuti setiap pergerakan yang diperagakan. Dengan alunan music menambah semangat bagi kami untuk bersenam apalagi ditambah dengan melihat lihai dan lincahnya pergerakan instruktur senam. Setelah berjalan sekitar 1 jam lebih kegiatan berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun kemudian sebagai dokumentasi kami meminta untuk berfoto Bersama ibu-ibu pamong dan juga instruktur senam.

Reboisasi Bersama FORKOMPIMDA dan DLH Tulungagung

Lingkungan yang bersih dan asri tentu saja dengan banyaknya pohon yang rindang apalagi di daerah pegunungan yang rawan longsor dan banjir maka, hal tersebut menjadikan motivasi bagi Divisi kami untuk mengikuti penanamn pohon bersama FORKOMPIMDA & DLH Tulungagung. “Selamatkan bumi dari polusi dengan menanam pohon” merupakan tema dari divisi kami saat ini. Kegiatan diadakan pada hari Selasa, 8 Februari 2023 dan diadakan di Jalur Lintas Selatan Tulungagung. Meskipun banyak pejabat-pejabat tinggi yang datang tetapi kami disambut sangat baik oleh mereka. Sampai disana acara telah dimulai dan lasung saja untuk penanaman pohon dengan berbagai macam pohon. Pak gayas selaku pemilik posko kami ternyata juga ikut berpartisipasi kegiatan tersebut dan sebelum pulang kami ditawarkan untuk mengambil kelapa muda dari salah satu pohon milik pak gayas. Sesi selanjutnya adalah dokumentasi dengan berfoto bersama dan acara diadakan dengan lancar.

Penyerahan Pohon Kepada Masyarakat Dusun Kuning dan Bersih Desa di Gapura Desa Ngrejo

Dilanjut keesokan hari nya melakukan penyerahan pohon di Dsn. Kuning Ds. Ngrejo dengan diberikan kepada ibu-ibu posyandu balita dan bidan Ds. Ngrejo karna kebetulan pada hari ini terdapat posyandu balita di rumah Bapak wiwik yang sebelumnya kami pernah mengikuti posyandu lansia di sana. Sore hari nya kami melaksanakan proker lanjutan yaitu kerja bakti atau bersih desa di Gapura Desa Ngrejo. Kegiatan dilakukan setelah sholat ashar setelah itu membagi tugas ada yang memotong rumput, menyapu dan mencabuti rumput di gapura. Karena belum selesai kami melanjutkan keesokan harinya. Tidak lupa sebelum pulang kami berfoto sebagai dokumentasi.

Sosialisasi Aquaponik Bersama Anak SD Desa Ngrejo 1 Sebagai Program Kerja Gabungan Divisi Pendidikan dan Kesehatan Lingkungan Hidup

Aquaponik sendiri bertujuan memberikan manfaat dua sekaligus yaitu sayur dan ikan, dari satu unit produksi. Dapat menghasilkan sayuran segar dan ikan sebagai sumber protein pada daerah-daerah kering dan ketersediaan lahan terbatas. Bersifat berkelanjutan dengan

perpaduan tanaman dan ikan dan siklus nutrien. Oleh karena itu kami memberikan wawasan kepada anak-anak di SD Ngrejo 1 supaya memberikan manfaat dan dampak yang baik kedepannya. Kali ini merupakan Program Kerja Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang berkolaborasi dengan Divisi Pendidikan yang dilaksanakan pada Rabu, 15 Februari 2023.

Kesimpulan Dari Kegiatan KKN

Dari seluruh kegiatan diatas menjadikan pribadi saya lebih baik, dapat menjalin hubungan dengan masyarakat secara akrab dan mendapat relasi dan wawasan yang berguna kelak di masa depan. Saya mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Ngrejo misalnya ramah ketika disapa. Dari kegiatan KKN ini saya paham bahwa belajar bermasyarakat itu penting karena kita adalah makhluk sosial yang selalu melibatkan orang lain dalam melakukan segala aktivitas.

Haru 30 Hari di Desa Ngrejo

Oleh : *Khurotu Dini*

Aku pernah berpikir jika dunia perkuliahan akan terasa monoton dan membosankan seperti di persekolahan sebelumnya. Dimana seluruh waktu sebagai pelajar hanya terduduk kaku menatap papan tulis dan layar monitor saja. Namun ternyata ilmu bisa kita dapat dari mana saja. Nyatanya pada awal Januari 2023 ini aku mendapat banyak asupan ilmu dari tempat yang terduga. Setiap warga negara Indonesia yang pernah mengenyam pendidikan di negeri ini pasti pernah mendengar istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program kerja mahasiswa yang digaungkan oleh hampir seluruh universitas di Indonesia ini membuka pikiranku.

Hari Pertama di Desa Ngrejo

Pada 19 Januari 2023 aku dan kelompok mulai beberes dan menempati posko untuk yang pertama kali. Posko kami terletak di Dusun Ngrejo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Malam pertama rasanya begitu sesak, mungkin karena pertama kalinya tidur di tikar dengan banyak orang asing

sehingga terasa kurang nyaman untuk aku yang terbiasa tidur sendiri. Kesulitan terasa ketika saat KKN harus beradaptasi lagi dengan orang-orang baru dengan beragam latar belakang dan kepribadian. Hampa dan bimbang memenuhi rasaku. Namun aku tahu inilah waktunya menemukan sesuatu yang baru dengan orang-orang baru. Sesuatu yang semakin jelas seiring berjalannya waktu selama 30 hari berada di desa terluas di kecamatan Tanggunggunung ini. Kelompok 46 - Ngrejo 2 adalah sebutan untuk kelompok KKN-ku. Kami memiliki 2 posko. Kelebihannya memudahkan kami menyusun proker di 2 dusun (Ngrejo dan Wonokoyo) yang menjadi tanggung jawab kelompok kami. Kekurangannya tentu komunikasi menjadi sedikit sulit karena jarak antar posko yang lumayan memakan waktu. Perbedaan mencolok terdapat pada kondisi sumber daya alam. Posko 1 memiliki ketersediaan air yang kurang daripada posko 2. Membuat anggota yang berada di posko 1 harus bekerja keras mencari air untuk kebutuhan sehari-hari, seperti meminta air dari tetangga, menumpang mandi di masjid atau tempat lain yang memiliki ketersediaan air yang memadai.

Pembukaan KKN di Kecamatan Tanggunggunung dan Desa Ngrejo

Kecemasan yang sempat aku rasakan saat tiba di Ngrejo selama beberapa hari berangsur pudar ketika mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar. Puncaknya ketika acara pembukaan di kecamatan dan desa yang dihadiri oleh petinggi daerah setempat. Acara berlangsung selama dua hari berturut-turut mulai dari pembukaan di kecamatan Tanggunggunung yang disimbolkan dengan membunyikan gong. Kemudian pembukaan di desa Ngrejo dengan pemotongan tumpeng. Sejak saat itu aku tahu semuanya akan dimulai.

Anjongsana Kemasyarakatan Sekitar

Selepas acara pembukaan, kami melakukan anjongsana. Anjongsana ke rumah masyarakat sekitar salah satunya rumah Mbak Annisa. Tujuan anjongsan untuk bersilaturahmi sekaligus menggali informasi tentang desa Ngrejo dan seisinya. Banyak pelajaran yang ku dapat dari aktivitas ini. Aku membuka mata dan telinga lebar-lebar karena informasi yang masyarakat berikan dapat membantu kami menyempurnakan program kerja

yang sedang kami rancang sekaligus menggali informasi terkait budaya dan potensi yang ada di desa ngrejo.

Presentasi Program Kerja Kepada Kepala Desa Ngrejo

Beberapa jam setelah anjungsana, aku bersama para koordinator divisi menuju ke balai desa untuk melakukan presentasi program kerja kepada bapak kepala desa dan perangkat-perangkatnya. Bersyukur semua program yang kami rancang mendapat persetujuan dari bapak kepala desa.

Ikut Andil Membersihkan Lingkungan Desa Ngrejo

Dua hari selepas pembukaan desa, aku mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan balai desa dan sekitarnya, termasuk bumdes dan bangunan sekolah yang terbengkalai terletak tepat di depan balai desa, sebagai bukti bahwa kami juga peduli dengan kebersihan lingkungan Desa Ngrejo.

Belajar Bersama Adik-Adik di Ngrejo

Sejak tanggal 25, kami mengajar les di posko setiap hari senin, rabu, jumat. Teringat ketika pertama kali kami mengumumkan akan membuka bimbingan belajar di

posko. Lucu ketika waktu maghrib setelah kami pulang dari masjid melihat anak-anak dengan ransel di punggungnya menunggu di depan posko untuk mengikuti les. Padahal program tersebut baru akan mulai keesokannya.

Menyambut antusiasme tersebut, kami pun langsung memulai sesi bimbingan belajar bersama anak-anak yang sudah datang. Pada suatu hari yang cerah, aku mendapat informasi dari divisi pendidikan untuk membantu mengajar di SDN 1 Ngrejo yang berlokasi tidak jauh dari posko kami. Dalam keadaan seadanya, aku berangkat kesana. Perasaan gamang menyeruak dalam diri ketika memasuki gerbang. Sambutan hangat para guru di kantor sekolah membuatku sedikit tenang. Namun bukan berarti aku sempat berpikir akan mendapat penolakan atau perlakuan kurang baik. Ini karena aku tidak pernah menyangka bahwa akan selancar ini. Semuanya mulai menyenangkan ketika aku menjadi alasan sorakan bahagia seluruh murid di kelas 4. Membuatku salut ketika mereka tetap antusias belajar dan nyaris tidak mengeluh sama sekali walaupun menetap di kelas yang paling berbeda dengan yang lain.

Bangunannya terbuat dari triplek dengan luas ruangan yang tergolong kurang untuk ukuran kelas pada umumnya. Mereka sangat aktif di hari pertama sehingga sedikit sulit untuk membuatnya kondusif. Gemas ketika seorang murid lelaki berteriak dari bangku belakang menunjukkan lututnya yang mengeluarkan cairan merah dengan wajah nampak kesakitan. Kuhampiri dengan panik, namun ternyata sesuatu yang menetes dari lutut itu hanyalah obat merah alias luka palsu. Tawa riuh mereka malah membuatku terharu, tanpa sadar mereka meluruhkan gugup yang mendera. Sejak itu, suasana menjadi lebih cair karena akhirnya aku hafal 14 nama murid di kelas itu. Hari demi hari semuanya terasa semakin ringan, aku dan para murid beradaptasi dengan cepat. Walaupun kadang terlampau aktif, mereka masih menggunakan bahasa yang sopan, dan aktif bertanya di kelas. Terdapat momen dimana aku lebih banyak berteriak, memukul meja dengan keras, berlarian mengejar murid-murid pintar hingga ke kamar mandi yang letaknya di belakang sekolah, dan masih banyak lagi yang tidak akan terlupakan. Beralih dari rutinitas di pagi hari, aku juga memiliki agenda dengan divisi lain yaitu

mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an di sore hari. Bahagia rasanya ketika mendapat kesempatan mengajar di beberapa TPQ yang menjadi program kerja kelompok kami. Seluruh kegiatan belajar-mengajar kami akhiri dengan perlombaan, pembagian hadiah, dan pelatihan aquaponik di SDN 1 Ngrejo. Rasanya lega program kami satu persatu telah usai, namun sedih karena adik-adik sempat menangis saat acara penutupan.

Rutinitas Sosial dan Budaya di Desa Ngrejo

Berpedoman pada sila pertama Pancasila, masyarakat Ngrejo juga memiliki aktivitas spiritual sesuai keyakinannya. Suatu kehormatan dapat mengikuti acara rutinan keagamaan disana seperti muslimat NU, rutinan diba'an, rutinan yasinan, dan rutinan hadrah ibu-ibu dusun Ngrejo.

Apresiasi Program Kerja dari LP2M

Bersyukur dalam 30 hari, seluruh program kami berjalan lancar dan mendapat respon baik ketika mendapat kunjungan dari LP2M. Cemas berganti menjadi haru ketika mereka mengapresiasi program kami yang produktif dan sesuai pedoman. Harapannya program kami dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya

masyarakat Ngrejo. Pada akhirnya program KKN ini akan menjadi salah satu pengalaman berharga dalam perjalanan hidupku.

KKN di Desa Petani

Oleh : *M. Muhib Mutohar*

Pembukaan cerita semester 6 dimulai. Tepat Kamis, 19 Januari 2023, dimana Kuliah Kerja Nyata diberangkatkan. KKN Kami kali ini berada didaerah pegunungan, tepatnya di Dusun Wonokoyo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. KKN ini berisi 30 siswa perempuan dan 10 peserta laki-laki. Kurang lebih 1 jam perjalanan dari kampus tercinta UIN SATU.

Hari kedua tepatnya pada siang hari menjelang sore wakil ketua kami mengadakan diskusi kecil untuk pembagian posko perdivisi. Kelompok kami sepakat untuk menyewa 2 tempat tinggal karena mengingat banyaknya peserta KKN. Posko 1 bertempat di Dusun Ngrejo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Sedangkan posko 2 bertempat Dusun Wonokoyo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.

Kebetulan saya dan beberapa teman mengambil divisi kesehatan yang dimana mendapat bagian posko 2 di Dusun Wonokoyo, perjalanannya cukup memakan waktu sekitar 7-8 menit dari posko 1. Setelah di bagi kami semua sepakat bahwa posko 2 terdapat 3 divisi yaitu divisi kesehatan, divisi ekonomi dan divisi sosial, budaya dan agama. Sedangkan di posko 1 terdapat divisi pendidikan, divisi publikasi dan komunikasi, ketua, wakil ketua sekretaris dan bendahara. Malam pun tiba dan waktu terus berjalan sebagaimana mestinya dan keesokan harinya pun tiba. Pagi pagi buta semua anggota kami bangun untuk membuat sarapan dan bersih-bersih posko. Kegiatan tersebut kita bagi dengan pembagian laki laki bersih- bersih posko (menyapu, mengepel, pasang bener, bersih-bersih kamar mandi,memberi makan landak kebetulan juga di rumah ini ada landak milik bapak gayas) sedangkan perempuan yang menyiapkan sarapan pagi itu. Kegiatan ini kami lakukan rutin setiap hari demi kenyamanan tempat tinggal selama 40 hari ini.

Kegiatan Masyarakat dan Anjongsana

Di desa ngrejo yang amat ramah dan ramai ini, pada tanggal 22 Januari 2023 tepat hari minggu mengadakan kegiatan rutinan per bulan yaitu IPNU IPPNU. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu ibu muslimat dari desa ngrejo dan bertempat di balai desa ngrejo. Kami sebagai mahasiswa di minta oleh ibu-ibu sekitar untuk membantu kelancaran acara tersebut seperti membagikan snack, mengambil barang-barang yang ibu ibu bawa dari dusun masing. Kegiatan muslimat ini berjalan lancar hingga akhir acara. Setelah selesai kami bersama-sama membersihkan tempat acara yang berada dibalai desa Ngrejo ini. Hari rabu, 25 Januari 2023 pembukaan knn dilaksanakan dengan dihadiri bapak kades, ibu DPL ngrejo 2, ustad, mahasiswa KKN ngrejo 1&2, dan perangkat desa lainnya. Kegiatan ini berjalan lancar dengan harapan mahasiswa KKN membuat perubahan di desa ngrejo sebagaimana motto mahasiswa yaitu agen of change. Setelah di buka kami mahasiswa KKN dapat melaksanakan Proker kami masing-masing. Kami selaku divisi Kesehatan Dan Lingkungan memiliki 3 program kerja, yang pertama posyandu ibu-ibu lansia, senam ibu-ibu lansia, pembersihan daerah gapura, dan program kerja

unggulan divisi kami yaitu penanaman bibit durian didaerah rawan terjadi bencana longsor. Serta kami juga memiliki program kerja kolaborasi antara divisi Kesehatan dan lingkungan dan divisi pendidikan dan teknologi. Beberapa hari KKN Pada hari jumat mengadakan jum'at bersih, di balai desaNgrejo. Selain itu kami juga dimintai tolong oleh pak kades untuk membantu bersih- bersih SD ngrejo 3 yang sudah tidak di tempati terlalu lama untuk pelaksanaan PPS mendatang. Ngrejo 1&2 bekerjasama membersihkan SD tersebut dengan mencabuti rumput, memotong ranting” pohon, menyapu, mengepel, megecat, dan menebangi pohon yang sudah rindang dan perlu ditebang.

Pelaksanaan Proker Oleh Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Pada hari jumat tanggal 3 Februari 2023 menjalankan program kerja senam sehat yang diikuti oleh ibu ibu pamong desa, mahasiswa, dan menyewa instruktur senam dari luar desa tersebut. Antusias warga sangat tinggi mengikutinya karna senam sehat ini sudah lama berhenti semenjak pandemi covid-19 kemarin. Selain

proker- proker yang sudah dilaksanakan kami juga menyilipkan tugas individu yaitu melaksanakan anjongsana. Anjongsana merupakan suatu kegiatan silaturahmi ke tetangga sekitar posko. Kegiatan ini berguna untuk menjalin keakraban antar tetangga dengan Mahasiswa KKN. Aku melakukan anjongsana dirumah ibu yati, ibu Tumi, ibu umi. Dirumah beliau aku bertanya-tanya mengenai hal hal yang belum aku tahu seperti pekerjaan warga sekitar yaitu sebagai petani jagung, kegiatan posyandu desa wonokoyo, dan masih banyak lagi.

Selain proker- proker yang kami laksanakan kami juga ikut kegiatan rutin bersama pemuda sekitar situ yaitu futsal yang di laksanakan pada hari senin malam dan sabtu malam seterusnya di waktu melakukan anjang sana anjang sini di tetangga terdekat . Dengan adanya KKN di desa Ngrejo kami berharap bisa membantu masyarakat untuk mewujudkan tujuan sosial sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan dapat memaksimalkan potensi desa dengan sebaik mungkin seperti tugas dan

motto mahasiswa sebagai agent of change atau agen perubahan.

Penutupan dan Harapan

Kuliah Kerja Nyata bukan hanya melulu menjalankan program kerja. Untuk mengobati penatnya pikiran yang ada, saya dan beberapa teman yang ada healing tipis-tipis hanya sekedar ngopi, menghabiskan waktu untuk mengobrol ditepi gunung daerah Tulungagung menikmati sejuknya udara dan kehangatan keakraban diantara kami. Tak terasa 1 bulan sudah kita disini tepatnya pada tanggal 18-19 Februari 2023 akan dilaksanakan penutupan di Desa Ngrejo, dan pada tanggal 20-21 pelaksanaan penutupan di Kecamatan Tanggunggunung, acara dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, dengan harapan dapat memberikan kesan yang terbaik bagi kita semua. Dan semoga dengan adanya KKN ini memberikan kebermanfaatan bagi warga sebagaimana peran pelajar yang menjadi pen jembatan antara rakyat dengan pemerintah, begitupula pengalaman yang berharga tentunya akan membawa manfaat untuk saya sendiri dan kita bersama.

Pendidikan Sebagai Perawat Emas Biru dan Emas Hijau Yang Ada di Desa Ngrejo

Oleh : *Moh. Wildan Hidayatulloh*

Pendidikan tidak dapat terlepas terhadap kehidupan manusia. Pendidikan juga berguna sebagai sarana sosial sehingga tercapainya tujuan sosial yang berguna untuk menjamin kesejahteraan seseorang. Selain sebagai sarana sosial, pendidikan juga berguna untuk menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Melalui sarana pendidikan kami (peserta KKN Reguler Multisektoral UIN SATU 2023) dapat bersentuhan langsung dengan anak-anak, sehingga kami dapat membantu mereka untuk menanamkan kesadaran terhadap lingkungan yang mereka tempati.

Potensi Desa Ngrejo

Desa Ngrejo, kecamatan Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung. Merupakan desa yang berjarak sekitar 25 KM atau menempuh perjalanan selama 40 menit dari pusat kota Tulungagung. Wilayah desa Ngrejo merupakan yang paling luas serta memiliki potensi yang

paling besar jika dibandingkan dengan desa-desa lain yang berada di kecamatan Tanggunggunung.

Di desa Ngrejo setidaknya terdapat lima pantai yang bagus yaitu pantai brumbun, pantai Nggerangan, pantai Sioro, pantai Wedi ireng, dan pantai wedi putih. Pantai yang terdapat di desa Ngrejo memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor perikanan sampai wisata alam yang menakjubkan. Selain sektor wisata, desa Ngrejo juga kuat dalam sektor pertanian terutama ladang jagung dan buah-buahan yang sangat besar.

Permasalahan di desa Ngrejo

Namun sangat disayangkan jika potensi daerah yang sangat potensial tidak diimbangi dengan kesadaran warga terhadap lingkungan, banyak gunung yang dialihfungsikan sebagai ladang jagung sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan yang muncul dikemudian hari, seperti air yang keruh, longsor, terkikisnya tanah humus dan mengeringnya sumber air, fungsi pohon-pohon besar dengan berbagai jenis pohon

seperti pohon turi besi, damar, sonokeling dan lain-lain sebagai filter air, sumber udara bersih dan pengikat tanah sengaja dimatikan karena menutupi pohon jagung dari terpaan sinar matahari.

Proker Divisi Pendidikan dan Teknologi

Potensi emas biru (bahari) dan emas hijau (hutan dan ladang) yang ada di desa Ngrejo harus dimanfaatkan dengan baik namun tetap diimbangi dengan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Dengan diberikan kesempatan untuk mengajar di SDN Ngrejo 1 kami memiliki kesempatan untuk menanamkan kesadaran tentang lingkungan hidup, dengan itu kami menyusun proker untuk divisi pendidikan dan teknologi sebagai berikut : membiasakan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya, membiasakan literasi, mengajak anak-anak bermain di alam terbuka, menanam pohon yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan aquaponik yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Salah satu cara membiasakan agar anak-anak dapat membuang sampah pada tempatnya yaitu dengan cara memberikan contoh, memberikan kegiatan harian seperti piket kebersihan, dan kegiatan mingguan seperti jumat bersih, dll. Selain memberikan kegiatan kebersihan secara rutin peran orang dewasa juga sangat penting dalam menciptakan area ramah lingkungan, salah satu cara yang paling sederhana yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya.

Pembiasaan literasi terhadap anak juga berperan penting terhadap keberlangsungan ekosistem yang baik, karena literasi merupakan salah satu alat yang mampu membuka pikiran seseorang. Dengan demikian semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka kesadaran akan lingkungannya akan semakin tinggi jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat literasi yang lebih rendah. Pembiasaan ini dapat dimulai sejak usia dini seperti yang terdapat didalam kurikulum 2013 pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar terdapat literasi lingkungan

Dengan membiasakan anak-anak untuk bermain diluar ruangan termasuk cara yang ampuh untuk mengenalkan alam kepada anak-anak. Selain menumbuhkan rasa cinta kepada alam, bermain di ruangan terbuka juga mampu mengatasi kecanduan gawai terhadap anak-anak serta memberikan ruang kepada anak untuk mengeksplorasi diri, meningkatkan kesehatan fisik dan belajar tentang banyak hal.

Selain bermain di alam terbuka, mengajak anak untuk belajar menanam pohon merupakan hal yang baik untuk menanamkan kesadaran anak terhadap lingkungan sekitarnya. Terlebih lingkungannya telah terjadi bencana seperti tanah longsor. Seperti yang diajarkan peserta KKN Reguler Multisektoral UIN SATU 2023 kepada anak-anak disekitar posko tentang tata cara menanam dan fungsi menanam pohon terhadap lingkungan.

Sampah juga menjadi masalah yang penting jika tidak diberlakukan dengan semestinya. Untuk mengatasi hal tersebut kami mengajak anak-anak untuk membuat aquaponik menggunakan barang-barang bekas seperti botol air minum atau gelas air minum. kami memilih

aquaponik karena melihat potensi yang bagus karena di desa Ngrejo untuk mendapatkan sayuran harus belanja di pasar Ngentrong yang letaknya jauh dan jalannya sulit, selain itu dengan aquaponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit dengan semaksimal mungkin. Kami membuat aquaponik dengan kolam dibawahnya untuk memelihara ikan, jadi kelak bukan hanya mendapatkan tanaman yang akan ditanam tetapi juga ikan yang dipelihara dibawahnya, selain itu tumbuhan tidak membutuhkan pupuk kimia karena cukup dengan kotoran yang dihasilkan oleh ikan sudah cukup untuk mencukupi kebutuhan tanaman.

Sebuah Harapan

Perhatian dan perlakuan manusia terhadap lingkungan sangatlah penting seperti yang dikatakan oleh salah satu petani yang ada di desa Ngrejo yang bernama pak Deddy bahwa manusia tidak dapat dipisahkan dengan tanaman, jika gunung-gunung semuanya ditebang dan dibuat ladang jagung maka kualitas hidup manusia disekitarnya juga akan rusak seiring rusaknya lingkungan tempat ia tinggal. Oleh karena itu pak Deddy mulai

mengajak masyarakat untuk menanami gunung dengan pohon-pohon jangka panjang yang bukan hanya menghasilkan tetapi juga mampu merawat tanah dari kerusakan dikemudian hari. Seperti tujuan yang dimiliki pak Deddy, kami peserta KKN Reguler Multisektoral UIN SATU 2023 khususnya divisi pendidikan dan teknologi berharap agar para generasi penerus tetap sadar akan lingkungannya dan dengan pendidikan mereka dapat mengolah dan merawat potensi desa yang dimiliki desa Ngrejo dengan semaksimal mungkin.

**Keharmonisan Bermasyarakat dan
Keindahan Alam di Desa Ngrejo
KKN Multisektoral UIN SATU
TULUNGAGUNG**

Oleh: *Monika Destria Rifana*

**Kenapa Agama Islam Disebut Agama Yang Universal
?**

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki keberagaman yaitu etnis, agama, ras, dan Bahasa. Sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya serta keberagaman dalam beragama yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Dalam hal ini agama islam merupakan suatu agama yang sangat universal , mengapa dikatakan universal karena dapat mengajarkan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan baik dari dunia dan akhirat. Maka perlu adanya peningkatan kedamaian seperti para penyuluh agama sebagai pelayan publik memiliki kemampuan dalam dalam melakukan gerakan modewrasi beragama.

Masyarakat Indonesia memiliki sifat moderat yang mencerminkan sikap pendewasaan dalam menyikapi pola perilaku keberagamaan. setiap kelompok masyarakat satu dengan yang lain pasti memiliki pola keberagamaan yang berbeda-beda. Keberagamaan inilah menjadi salah satu potret moderasi beragamaan di salah satu masyarakat di desa Ngrejo yang berada di salah satu desa yang berada di kab. Tulungagung.

Ada apa di desa Ngrejo ?

Desa Ngrejo merupakan desa yang berada di selatan kabupaten Tulungagung . Ngrejo merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah terluas dari 7 Desa yang ada di kecamatan Tulungagung . di desa ngrejo juga memiliki banyak potensi diantaranya yaitu potensi wisata diantaranya ada pantai Brumbun, pantai sioro, pantai gerangan, pantai sawah ombo ,pasir wedi putih, dan masih banyak lainnya.

Mengapa memilih desa Ngrejo untuk KKN ?

Di desa ngrejo inilah pilihan yang saya pilih untuk menjalankan KKN , di desa yang nyaman dan luas

inilah pilihan saya tetapkan, beermaksud untuk mengabdikan dan menggali potensi yang ada di desa Ngrejo ini. Awal kedatangan kami yaitu tgl 19 Januari 2023. Hari demi hari dilewati untuk melihat dan mengenal apa saja yang ada di desa ngrejo ini. Di hari pertama kami langsung beradaptasi , di desa ini memiliki 2 kelompok, dan kebetulan kami berada di kelompok 2 yang beranggotakan 40 orang.

Di hari pertama ini kita mulai dengan mengenalkan dan bersih – bersih posko yang kami tinggali , alhamdulillahnya kami dekat dengan masyarakat yang penuh dengan sikap keakraban dan saling ramah, membuat kami disini merasa betah, walaupun kami juga merindukan rumah dan orang tua, tetapi ini tidak menjadi halangan untuk kami.

Apa kesulitan yang di alami selama KKN di desa Ngrejo ?

Sedikit cerita tentang posko kami, disini ada sedikit kesulitan di bagian air, karena di desa ini hanya mengandalkan air dari sumber mata air di gunung, disini

banyak pegunungan yang gundul karena penebangan liar. Maka dari itu kami disini merencanakan acara reboisasi bersama warga dan perangkat di desa ini. Kami berharap dengan adanya reboisasi ini desa ini tidak akan lagi kesulitan air, dan berharap oknum penebangan liar ini sadar, karena perilakunya berdampak besar terhadap warga sekitar. Namun demikian tidak menyurutkan semangat kami melakukan aktivitas sehari hari. Meski terdapat kesulitan pada air aktivitas kami tetap berjalan, seperti memasak, mandi, mencuci piring, mencuci baju dan lain sebagainya.

Pengalaman apa yang di dapatkan ?

Kkn di desa Ngrejo ini kami banyak sekali mendapatkan pengalaman baru. Di mulai dari mengikuti acara pengajian, acara bersih – bersih bersama, acara yasinan dan banyak pengalaman lainnya lagi. Disini kami memiliki banyak proker dsari beberapa devisi , salah satunya dari devisi pendidikan yaitu mengajar anak – anak sd , mengajar TPQ dan mengajar bimbingan di posko. Dan Alhamdulillah antusias masyarakat dan anak – anak din

desa ini bagus sekali, sehingga membuat kami senang dalam menjalankan proker kami.

Dari antusias masyarakat sekitar banyak sekali nilai positif yang di berikan ,sampai banyak TPQ yang mengajukan untuk di isi oleh kami mahasiswa kkn, dan kami hanya bias mengusahakan dan menerima saran dari masyarakat , karena kami sendiri sudah banyak memiliki proker sehingga membagin waktu untuk semua kegiatan.

Sedikit cerita mengajar di SD, di SD ini kami dituntut untuk belajar bagaimana menghadapi anak-anak , di SD ini kita menemukan anak-anak dengan berbagai kebibadian dan sifat, dan di SD ini bersifat campuran, yaitu di disini juga ada siswa yang ABK, dan kelasnya di campur dengan anak yang normal, sehingga sering ssekali mereka ketinggalan dalam hal belajar, dan di sini para guru tidak bias fokus dalam satu anak yang berbeda ini. Dan disini kami membantu anak ini untuk bisa mengejar pelajaran yang telah ketinggalan.

Itu tadi sedikit cerita dalam hal mengajar di SD, tidak hanya menjalankan proker itu saja tetapi masih

banyak lagi, dan disini kami juga melakukan pembeelajaran yaitu aqua ponik , agar masyarakat bisa mencoba untuk tambah-tambah penghasilan, walaupun tidak punya lahan, karema progam ini bisa di lakukan di halaman rumah.

Apa saja yang dilakukan selama KKN?

Tidak hanya pelatian aqua ponik, tapi juga dengan pelatian pembuatan olahan pisang. karena didesa ini termasuk penghasil bahan baku, sewperti contohkan pisangb , jagung. Tetapi deisini masih kurang adanya enofasi, mereka hanya menjual kebutuhan banhan mentahnya saja , tidak dengan mengolahya. Maka dari itu kami jdisini melakukan enofasi pelatian kususnya anak-anak, agar kelak mereka bias bermotifasi untukn menciptakan olahan dari bahan yang telah di sediakan di desa ini.

Keindahan alam yang ada di desa Ngrejo ?

Terlepas dari tugas-tugas kami disini jugta bias sesekali mencoba untuk refresing, karena wisata yang ada di desa ini banyak sekali, Mulai masuk desa ini saja

syudah disediakan alam yang begitu indah, apalagi pantai yang indah dan bersih. Disini kami telah mengunjungi pantai yang ada di ngrejo yaitu di pantai Gerangan, di pantai ini sangatlah indah dan bersih ,tetapi jalan menuju ke pantai ini elum sepenuhnya bagus, masih melewati sedikit jalan makadaman. Tetapi hal itu akan terbayarkan ketika melihat pantai yang indah ini.

Apa pesan yang di dapat dari KKN di desa ngrejo ?

Pesan yang dapat saya simpulkan yaitu dari sini saya belajar bahwa menjaga alam sekitar dan keharmonisan bermasyarakat itu penting, karena dari adanya keharmonisan dari masyarakat sendiri akan menimbulkan rasa empati yang sama terhadap alam sekitar , alam sekitar akan tetap subur dan indah jika manusianya bisa menjaga dengan baik, maka dari itu penjagaan hutan sangat penting, hutan yang terjaga akan melindungi kita dari segala bencana. Maka ayolah para pemuda untuk meneruskan dan menjaga alam ,agar kelak bisa di teruskan dan di lihat anak cucu kita kelak.

Memaknai Petualangan Panjang Yang Akan Dikenang, *It's Ngrejo*

Oleh : *Muhammad Ali Musthofa*

Awal Sebuah Petualangan

Sebelum saya memulai cerita essay ini , saya akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan KKN. KKN merupakan kependekan dari Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh LP2M. Kebetulan KKN tahun ini diadakan 2 gelombang, gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Januari hingga 21 Februari 2023 dan untuk gelombang kedua akan dilaksanakan sekitar bulan Agustus sampai September. Dan beruntungnya di proses pendaftaran saya diterima di KKN gelombang pertama yang akan saya laksanakan bersama teman teman di tanggal 19 Januari. Lanjut saja kita akan memasuki langkah petualangan saya di lokasi KKN yaitu di Desa Ngrejo. *Welcome to my essay in Vilage Ngrejo.*

Pada hari Sabtu tepatnya tanggal 19 Januari 2023 dimana pada hari itu teman – teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi misi dari LP2M yaitu KKN.

Lokasi saya KKN terdapat di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN. Setelah acara pelepasan selesai peserta diperkenankan mempersiapkan diri untuk menuju lokasi KKN masing masing tidak ada ketentuan peserta KKN tentang pemberangkatan jadi sifatnya fleksibel bisa berangkat sendiri, bersama teman atau diantar atau rombongan satu kelompok. Kebetulan waktu itu saya berangkat seorang diri ke lokasi KKN menggunakan sepeda motor. Saya berangkat setelah dhuhur dan Ketika ditegah perjalanan menuju lokasi KKN saya merasa salah arah alhasil saya tersesat. Disitu saya berusaha mencari jalan lain yang menunjukkan jalan ke Desa Ngrejo. Saya juga berusaha menghubungi teman saya yang sudah sampai lokasi untuk berbagi lokasi dengan saya menggunakan *maps*. Meski demikian saya tetap semangat menuju lokasi KKN dan saya tak lupa berdoa dan besholawat.

Memasuki Kecamatan Tanggunggunung jalannya sungguh berkelok, naik turun dan juga curam ditambah

jalannya banyak yang belubang dan rusak namun tidak menyurutkan semangat saya melakukan petualangan ini. Dan akhirnya saya sampai dengan selamat di lokasi KKN yaitu Desa Ngrejo. Saya tiba di Desa Ngrejo istirahat di posko yang sudah tersedia. Akumulasi perjalanan saya mencapai kurang lebih 1,5 jam dari Kos saya di Tulungagung menuju Desa Ngrejo ditambah belum lagi salah arah. Sesampainya di posko saya memperkenalkan diri dan menata barang-barang.

KKN di Desa Ngrejo terdapat 2 kelompok, ada kelompok Ngrejo 1 dan kelompok Ngrejo 2. Kebetulan saya masuk di kelompok Ngrejo 2 yang beranggotakan 41 orang namun 1 orang mengundurkan diri alhasil tersisa 40 orang di kelompok Ngrejo 2. Setibanya di posko kami 40 orang ini di bagi menjadi 2 posko, jika posko 1 terletak di Dusun Ngrejo posko 2 terletak di Dusun Wonokoyo. Di posko 1 terdapat 20 orang begitupun di posko 2. Saatnya menuju posko 2 yang terletak di Dusun Wonokoyo waktu tempuh dari posko 1 ke posko 2 sekitar 10 menit dengan jalan yang berkelok naik serta turun dan jalannya bukan aspal. Di posko 2 ini adalah rumah milik Bapak Gayas.

Bapak Gayas ini sedang bekeja di Bali jadi yang megurus rumah tersebut adalah anaknya yaitu Mbak Nita. Sesampainya di posko 2 saya dan teman teman langsung meletakkan barang barang dan sedikit melakukan *room tour*. Posko 2 ini sungguh luas terdapat ruang tamu yang akan digunakan tidur oleh anak laki laki, ruang besantai, kamar mandi 2, kamar 2 untuk tidur anak perempuan dapur yang luas bersih dan sudah menggunakan tempat pencuci piring washtafel. Tidak hanya itu juga terdapat garasi yang luas yang bisa digunakan parkir motor teman teman sekaligus saya dan juga jemuran yang amat luas juga. Kagetnya saat saya melihat ke belakang dekat dengan jemuran terdapat landak yang cukup besar berjumlah 4 ekor. Tak lupa saya memberi makan landak.

Kami belum melaksanakan kegiatan karena pembukaan resmi belum dimulai. Kami mengisi waktu luang dengan ngopi sekaligus berbincang bincang agar keakraban ini bisa terjalin. tak lupa menyapa warga sekitar untuk mejaga sikap sopan santun. Tak terasa waktu sudah sore saya harus berpamitan pulang ke kos untuk mengambil barang barang yang belum saya bawa.

Sambil mengendarai motor saya menikmati pemandangan yang sesungguhnya sepanjang jalan pulang. Lalu keesokan pagi saya sudah berangkat dan menuju lokasi KKN di posko 2 yaitu di Wonokoyo sampai dengan selamat.

Tak lupa pembukaan resmi KKN multisektoral UIN SATU Tulungagung dibuka pada tanggal 24 Januari hari Selasa di Balai Desa Ngrejo yang dihadiri Ibu Irma Fauziah selaku Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL, Kepala Desa Bapak Sujarwo serta peangkat dan jajarannya, tak lupa juga tokoh agama dan ahli adat serta koordinasi desa KKN dan koordinasi desa KKN.

Misi Petualangan Dimulai

Sebelum memasuki kegiatan inti sebelum pemberangkatan kami semua berdiskusi dan berkomunikasi melalui obrolan grup menentukan persiapan di lapangan. Salah satu yang perlu dibahas yaitu pembagian divisi. Di KKN ini kami dibagi menjadi 4 Divisi dan beberapa Pegurus Harian atau PH. Terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris 1 dan 2, bendahara 1 dan 2. Untuk Divisi terdapat Divisi Ekonomi, Divisi

Komunikasi dan Publikasi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, dan terakhir Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Saya memilih di Divisi Ekonomi yang beranggotakan 6 orang yaitu Puput, Mevi, Dina, Aini, Zulpan dan Saya sendiri Ali Mustofa. Tugas awal Divisi Ekonomi adalah mencari dan melakukan pendampingan produk untuk didaftarkan sertifikasi halal oleh Divisi Ekonomi. Sasaran tersebut ditunjukkan kepada pelaku usaha di desa tempat KKN.

Tak hanya itu kami juga merancang Program Kerja dengan rapi dan akan melaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Selain melakukan sertifikasi produk halal adapun program kerja lainnya yakni membuat dan mencanakan sosialisasi menabung kepada pemuda pemudi dusun Wonokoyo dan juga *Cooking Class* dengan memanfaatkan sumber potensi yang ada, kami mengambil salah satunya yaitu megolah pisang.

Waktu terus berjalan kami semua mulai beaktivitas dan berkegiatan sesuai Divisi masing masing. Kesibukan kami dimulai dipagi hari belanja sayuran di pasar dan memasak hal itu dilakukan oleh pihak

perempuan karena dipagi hari pihak laki laki masih tidur di pulau kapuk. Lanjut ada mencuci baju, meyapu, mengepel, persiapan kegiatan seperti ke posyandu, mengajar SD. Adapun kegiatan rutin yang kami lakukan satu kelompok adalah tahlilan bersama di posko yang dilakukan begilir di posko 1 dan 2. Tak lupa evaluasi mingguan juga diadakan untuk mengontrol kegiatan serta komunikasi. Kerap kali kami mengikuti sholat berjamaah di mushola dekat posko serta jika keadaan hujan deras kami sholat jamaah di posko sendiri yang terkadang imam sholatnya adalah saya, aziz, ataupun muhib.

Berlanjut dengan kegiatan Divisi Ekonomi setelah menyelesaikan pendampingan sertifikasi halal kami melanjutkan program kerja kami yaitu sosialisasi menabung sejak dini. Kami mengundang beberapa peserta yang mana adalah tetangga posko di Wonokoyo. Kami sengaja mengundang dalam rangka pembedayaan kemandirian melalui sosialisasi ini. Peserta sosialisasi ini ada 10 anak. Acaranya kami dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2023 pukul 19.00 sd selesai. Acara mulai dari menjelaskan pentingnya menabung,

manfaat dari menabung sejak dini dan tak lupa kami memberikan sedikit kuis yang behadiah dan untuk pemenang kami mengambil 3 kategori pemenang yang dapat menjawab cepat dan cepat pertanyaan dari Divisi Ekonomi yang bekesinambungan. Selain itu para peserta sosialisasi juga diberikan konsumsi berupa roti dan susu.

Lanjut dengan Program Kerja selanjutnya yaitu *Cooking Class* degan peserta 10 anak disekitar posko. Kami megambil salah satu potensi SDA Wonokoyo yaitu pisang, pisang merupakan salah satu potensi SDA yang dimiliki dusun ini. Dengan adanya pelatihan memasak kami beharap adek adek dapat mengembangkan kreatifitas serta beinovasi di zaman mendatang. Pelatihan memasak kali ini mengolah pisang mejadi nugget yang akhirnya nama produknya adalah nugget pisang dengan dipadukan dengan bahan bahan lainnya seperti tepung maizena, tepung terigu, telur. Lalu di kukus jika sudah dingin di iris kotak lalu di goreng sebelum digoreng di baluri tepung terigu dengan tepung roti setelah siap sajikan dengan coklat serut selagi masih panas. Setelah pelatihan selesai kami megemas produk tesebut dan

membagikan kepada peserta pelatihan serta tak lupa sertifikat pendukung juga kami berikan sebagai bentuk apresiasi dan tak lupa foto bersama untuk dokumentasi. Peserta pelatihan merasa senang dan semangat harapannya semoga bermanfaat di masa depan.

Misi Sampingan Berjalan Beriringan

Itu adalah kegiatan dari Divisi Ekonomi, selain menjalankan program kerja saya beserta teman teman di posko tak segan saling membantu jika divisi lain membutuhkan bantuan. Di posko kami juga mengadakan bimbel gratis bagi yang menghendaki namun kami khususkan untuk anak anak di Dusun Wonokoyo. Peserta bimbalnya pun lumayan rame ada sekitar 15 hingga 20 anak setiap pertemuan. Jadwal bimbel di posko 2 tejadwal hari Senin, Selasa, Rabu dan terkadang juga megajar di TPQ setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Tak lupa hiburan di posko pun juga ada seperti bermain kartu, game online, benyayi bersama dsb. Banyak aktivitas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tak lupa di sela kesibukan kegiatan kami juga melakukan anjongsana. Anjongsana ini diharapkan dapat mejalin keakraban peserta KKN dan warga sekitar. Selain itu anjongsana merupakan wadah informasi megenaik daerah sekitar yang kami tempati. Selain itu anjongsana juga dapat menambah wawasan serta ilmu bagi saya , karena semakin banyak informasi semakin tahu. Saalah satu rumah yang kami kunjungi adalah rumah Bapak Sakat, beliau adalah salah satu pengepul jagung di kawasan tersebut, dan kami di sambut dengan ramah dengan istri Pak Sakat sendiri dan kami melakukan banyak perbincangan mengenai tanaman jagung yang ada di dusun Wonokoyo, bagaimana perkembangan jagung mulai dari tanamnya, sampai waktu panen, karena kami sudah terlalu lama, kami foto foto terlebih dahulu agar bisa dijadikan dokumentasi untuk kami.

Penutup Dari Segala Petualangan

Penutup dari petualangan saya megunjungi pantai yang dekat dengan posko , yakni pantai Klatak. Pantai nan indah, sejuk namun kebesihannya kurang terjaga, wajar saja karna tiket masuknya pun ditiadakan atau gratis.

Akses jalannya tidak begitu sulit, saya bekrunjung ke pantai bersama teman satu kelompok KKN yaitu Ngrejo 2. Disana kami makan bersama lalu benyayi dan saling megucapkan kata terima kasih dan pamit satu sama lain. Tak lupa selesainya dari pantai kami semua membersihkan posko dan saya juga mempersiapkan barang bawaan yang akan dibawa pulang. Tak lupa sebelum pulang kami juga melaksanakan anjangsana sekaligus berpamitan kepada warga sekitar.

Disini di Desa Ngrejo khususnya Dusun Wonokoyo membei saya pengalaman baru dan wawasan. Saya mendapat teman baru serta pengalaman yang begitu berharga pastinya. Tidak telupakan kebaikan warga sekitar posko yang tak akan terlupakan serta keramahan yang saya dan teman teman dapatkan. Saya megucapkan terima kasih banyak sudah menerima saya dan tidak segan megajari saya beserta teman teman bagaimana bermasyarakat yang baik, mempunyai sikap sopan santun. Terima kasih sekali lagi untuk warga dan masyarakat sekitar dan juga Bapak Gayas yang sudah sudi menerima kami mahasiswa KKN . Ilmu yang saya dapatkan akan

saya terapkan di kehidupan saya kelak. Saya berharap Desa Ngrejo semakin makmur, tetap dengan keindahan alamnya yang luar biasa serta lebih maju dengan teknologi yang semakin berkembang. Dengan pamitnya mahasiswa KKN tidak akan memutus tali silaturahmi antara masyarakat Dusun Wonokoyo dan kami mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung. Terima kasih atas persembahan dari semuanya. Saya Muhammad Ali Musthofa mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan, memang manusia tidak ada yang sempurna.

Mengambil Manfaat Dari Kehidupan Masyarakat

Oleh : *Muhammad Aziz Saifuddin*

Sekilas Gambaran Desa Ngrejo

Desa Ngrejo adalah desa yang terletak di selatan Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Kecamatan Tanggunggunung. Jarak yang harus ditempuh dari pusat kota Tulungagung ke desa ini sekitar empat puluh lima menit perjalanan melewati dua kecamatan, yaitu kecamatan Boyolangu dan Kecamatan Campurdarat.

Ketika memasuki gapura desa, pengunjung akan disuguhi pemandangan yang indah. Hamparan ladang jagung di lereng pegunungan, pepohonan rindang dimana-mana, serta sejuknya angin yang berhembus menambah pesona desa ini. Akan tetapi kedatangan saya di desa ini bukan untuk sekedar berkunjung, melainkan untuk belajar bermasyarakat dengan menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dalam program KKN Multisektoral UIN SATU 2023.

Saya tergabung dalam kelompok KKN Ngrejo 2. Di Desa Ngrejo sendiri terdapat dua kelompok KKN yang masing-masing beranggotakan empat puluh orang mahasiswa, jadi total terdapat delapan puluh mahasiswa KKN di Desa Ngrejo. Terdapat dua posko dalam kelompok 2 karena satu posko tidak memungkinkan untuk ditempati empat puluh orang. Posko 1 berada di dusun Ngrejo dan posko 2 berada di dusun Wonokoyo. Posko 1 ditempati oleh pengurus harian, divisi komunikasi dan publikasi, serta divisi pendidikan dan teknologi. Sedangkan posko 2 dihuni oleh divisi sosial, budaya, dan agama; divisi ekonomi; serta divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya sendiri menghuni posko 2 karena diberikan amanah sebagai koordinator divisi sosial, agama, dan budaya.

Disambut Dengan Hangat

Jumat, 20 Januari 2023 merupakan hari pertama tiba di posko. Kedatangan kami bertepatan dengan adzan Maghrib. Setelah tiba di posko kami mulai saling mengakrab diri satu sama lain. Perkenalan dari masing-masing orang membantu proses tersebut.

Keesokan harinya sepulang jamaah subuh, salah satu warga menawari untuk mampir sejenak di rumahnya. Beliau adalah Bapak Sumar, mantan kepala desa Ngrejo periode sebelumnya. Kami berbincang mulai dari tempat tinggal sampai betapa bagusnya panen jagung tahun ini. Beliau juga merupakan figur yang banyak membantu saya dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

Malam harinya, terdapat kegiatan rutin yang dilakukan oleh jamaah mushola Miftahul ulum, yaitu sholat hajat berjamaah. Kegiatan ini dilakukan seusai jamaah Maghrib. Ada jarak waktu antara amalan rutin tersebut dengan adzan Isya'. Pada waktu itulah saya sempat kaget, karena bapak Sumar tiba-tiba memperkenalkan kami yang pada waktu itu juga mengikuti sholat berjamaah kepada jamaah yang lain. Jamaah lainpun juga menyambut kami dengan hangat. Sambutan tersebut membuat kami merasa diterima dengan baik di lingkungan wonokoyo.

Tawaran Yang Bermanfaat

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 juga merupakan hari yang berkesan bagi saya. Di hari itu sepulang mengaji, bapak Soleh (salah satu pemuka agama di dusun wonokoyo) mendatangi posko. Beliau langsung menawari kami untuk membantu mengajar Al-Quran di TPQ Baiturrahim. Kami juga saling bertukar kontak pada sore itu.

Malam harinya, kami menyempatkan diri untuk silaturahmi ke rumah beliau untuk mengatur jadwal mengajar. Kedatangan kami di kediaman beliau disambut dengan baik. Tidak hanya membahas jadwal, beliau juga menawari kami untuk mengikuti kegiatan ruti remaja masjid setempat. Kegiatan tersebut adalah pembacaan sholawat diba'i'iyah dan tahlilan bersama yang dilakukan dua Minggu sekali pada malam Jumat. Sebagian dari kami diberikan tugas untuk membaca beberapa bacaan sholawat.

Bersholawat Bersama Remaja Masjid Baiturrahim

Kamis, malam Jumat tanggal 25 Januari kegiatan pembacaan sholawat diba' dilaksanakan di musholla al-

huda. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir dari satu musholla ke musholla yang lain di wilayah wonokoyo. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat serta mempererat tali persaudaraan remaja setempat.

Kegiatan diawali dengan pembacaan tahlil yang dipimpin oleh Mas Rois, salah satu anggota remas. Dilanjutkan dengan kultum yang disampaikan oleh Bapak Soleh. Adapun materi yang disampaikan di dalamnya adalah tujuh keutamaan salam. Setelah pembacaan kultum selesai dilanjutkan ke acara inti, yaitu pembacaan sholawat diba'. Sholawat dilantunkan dengan merdu dan diiringi tabuhan rebana yang syahdu.

Pengalaman Baru Mengajar di TPQ

Ada dua TPQ yang kami bantu selama KKN berlangsung. Pertama adalah TPQ Baiturrahim yang dipercayakan oleh bapak Soleh kepada kami. Kami mengajar satu Minggu sekali di TPQ tersebut, lebih tepatnya di setiap hari Sabtu jam empat sore.

Kedua adalah TPQ Miftahul Ulum. TPQ ini bertempat di mushola yang biasa kami datangi untuk melaksanakan sholat jamaah. Di TPQ ini kami mengajar setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada jam 3 sampai jam 5 sore. Alasan kami mengambil jadwal yang lebih banyak di TPQ ini adalah jaraknya yang dekat dengan posko serta jumlah murid yang lebih banyak dari jumlah murid di TPQ Baiturrahim. Para pendidik di TPQ ini menyambut kami dengan sangat baik. Kebanyakan muridnya adalah anak usia sekolah dasar.

Pengalaman-pengalaman tersebut adalah guru yang sangat berharga bagi saya. Tujuan saya dari awal memang bukan untuk mengajarkan ilmu yang saya miliki kepada masyarakat, melainkan belajar bagaimana cara bermasyarakat dari masyarakat itu sendiri. Saya yakin pengalaman-pengalaman ini akan bermanfaat pada kehidupan saya di masa mendatang.

Ternyata Satu Bulan Adalah Waktu Yang Singkat

Oleh: *Nada Zakiyatul Firdaus*

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik.

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya bersama kelompok KKN yang beranggotakan 40 orang, 10 orang laki-laki dan 30 orang perempuan, berangkat menuju tempat kami akan menetap selama 1 bulan 4 hari terhitung 19 Januari hingga 21 Februari, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya. Yaitu Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan

salah satu desa yang memiliki letak cukup strategis. Secara geografis Desa Ngrejo wilayah sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Ngepoh dan terdapat area perkebunan, sedangkan sebelah selatan Desa Ngrejo ini terdapat lautan bebas yaitu Samudra Indonesia, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Besole Kec. Besuki dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanggunggunung. Demikian juga kondisi lahan yang relatif datar dan subur sangat mendukung produktifitas hasil pertanian.

Desa Ngrejo merupakan desa yang mayoritas warganya beragama islam, dan kami disambut dengan baik dan hangat oleh warga setempat, tidak memerlukan waktu lama bagi kami mengambil hati anak-anak dari desa ini. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa UIN SATU Tulungagung tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sekitar satu bulan. Karena jumlah anggota kelompok kami cukup banyak dan tidak akan mungkin jika hanya menempati satu rumah, maka dari itu kami menyewa 2 rumah untuk menginap. 20 anak tinggal di rumah tepat di dusun Ngrejo

dan 20 lainnya tinggal di rumah tepatnya di dusun Wonokoyo.

Pada waktu kami tiba di desa Ngrejo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Ketika sore kami akan berkeliling dusun guna menyambung silaturahmi dengan warga setempat, kami pun mendatangi kelompok warga yang sedang duduk-duduk di pelataran rumah maupun di warung, mereka sangat bersemangat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan dengan dusun, kesenian, wisata, sejarah dan

apaun yang kami tidak ketahui dan kami tanyakan. Para warga tersebut mulai paham dan mendukung dengan kegiatan yang kami lakukan, mulai banyak rizki yang kami terima (seperti hampir tiap hari mendapat buah-buahan). Sungguh itu semua semakin memupuk semangat kami.

Tiap Waktu Yang Berharga

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Ngrejo terkenal sebagai daerah penghasil pisang (pisang Byar) terbesar yang produktifitasnya mencapai puluhan ton per hari. Pisang yang melimpah ruah itu selama ini hanya dijual mentah. Sehingga nilai jualnya juga rendah. Selain itu, apabila permintaan pisang dari luar kota menurun, pisang sering kali busuk dan dibuang.

Oleh karena itu salah satu cara warga untuk tidak membuang pisang itu dengan sia-sia adalah dengan mengolah pisang tersebut, misalnya mengolahnya

menjadi puding atau kue, ataupun olahan lain yang nantinya menambah nilai jual dan nilai guna dari pisang tersebut. Akhirnya dari divisi ekonomi sepakat untuk mengadakan sosialisasi pembuatan nugget pisang. Tujuannya adalah selain meningkatkan nilai ekonomis si buah pisang yang banyak sekali di lingkungan posko kami ini, juga untuk memberdayakan para ibu-ibu yang menganggur khususnya pada saat masa tunggu musim panen.

Selain itu, juga diadakan pelaksanaan kerja bakti dalam rangka menjaga kebersihan, keindahan dan kesehatan lingkungan. Mulai dari membersihkan balai desa, bumdes, sampai dengan SD. Kerja bakti membersihkan lingkungan dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, sampah dan rumput.

Malam harinya, posko 1 Ngrejo 2 segera diramaikan para warga yang mengantarkan anak-anaknya untuk les bersama dengan kami. Awalnya kami sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas

ketika banyak warga yang antusias dengan program kami. Dari anak yang belum sekolah sampai yang kelas 6 SD, semuanya datang ke posko kami.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Lembaran Kisah Pengabdian di Desa Ngrejo

Oleh : *Nadilla Mukhibatul Ngabidah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu dan tempat tertentu dengan berprinsip pada konsep pengabdian kepada masyarakat. Sejumlah perguruan tinggi mewajibkan kegiatan KKN untuk semua mahasiswa semester menjelang tahun akhir, seperti semester 5 atau 6. Dengan adanya kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuannya.

Tahun 2023, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah menyelenggarakan kegiatan KKN Gelombang 1 yang akan dilaksanakan selama 35 hari dan tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Sebelum mulai terjun ke lapangan para mahasiswa akan mendapatkan pembekalan terlebih

dahulu. Pada KKN Gelombang 1 ini saya mendapat kesempatan melaksanakan KKN di daerah Tulungagung tepatnya di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung. Saya berada di kelompok 46 Ngrejo 2 dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 40 mahasiswa yang terdiri dari 30 perempuan dan 10 laki-laki dengan berbagai jurusan yang berbeda-beda.

Hari Keberangkatan

Pada hari keberangkatan tepatnya Kamis, 19 Januari 2023 pukul 09.00 kelompok kami memutuskan untuk berkumpul dan berangkat bersama dari depan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Setelah sekian lama menunggu hingga teman-teman kami semuanya datang akhirnya kami berangkat bersama-sama menuju Desa Ngrejo tempat kami akan melaksanakan KKN. Perjalanan dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah menuju Desa Ngrejo kira-kira memakan waktu sekitar 1 jam dan sepanjang perjalanan memasuki Desa Ngrejo kami disuguhkan dengan pemandangan ladang jagung.

Sesampainya di Desa Ngrejo kelompok kami disambut oleh ibu lurah dan ibu pemilik rumah posko 1. Setelah sedikit berbincang-bincang dengan ibu lurah dan ibu pemilik rumah posko 1, kelompok kami berkumpul kemudian saling memperkenalkan diri untuk mempererat silaturahmi dan keakraban antar anggota. Sore harinya dengan cuaca yang sedang hujan kelompok kami mengadakan diskusi untuk menentukan pembagian posko karena banyaknya anggota kelompok yang kami memiliki sehingga membuat kelompok kami memerlukan 2 posko untuk ditinggali. Posko ke-2 kami berlokasi di Dusun Wonokoyo dan jaraknya sedikit jauh dengan posko 1 sekitar 7-8 menit dari posko 1. Berdasarkan hasil diskusi, penempatan posko terbagi menurut kelompok divisi yaitu untuk posko 1 ditempati oleh divisi pendidikan, divisi komunikasi dan publikasi, dan pengurus harian. Sedangkan untuk posko 2 ditempati oleh divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Kegiatan Rutinan Muslimat NU

Pada hari Minggu, 22 Januari 2023 Desa Ngrejo mengadakan kegiatan rutin ahad pon yaitu acara Pengajian Muslimat NU yang dilaksanakan di balaidesa Ngrejo dan diikuti oleh ibu-ibu se-desa Ngrejo. Acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi serta menambah ilmu tentang agama. Kelompok kami ikut membantu melancarkan kegiatan tersebut seperti memberikan nasi kotak, dan membantu mengangkat barang bawaan ibu-ibu yang datang. Acara dimulai dengan sholawat bersama kemudian dilanjutkan santunan anak yatim. Selesai acara kami juga ikut membantu merapikan tikar, menata kembali meja dan kursi ke tempatnya, serta membersihkan sampah-sampah sisa acara.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Hari berikutnya Rabu, 25 Januari 2023 dilaksanakan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di balaidesa dan dihadiri oleh kepala desa serta perangkat-perangkat desa lainnya, kemudian dosen pembimbing lapangan (DPL) kelompok 46 Ngrejo 2, serta mahasiswa KKN dari kelompok Ngrejo 1 dan

Ngrejo 2. Dalam acara Pembukaan KKN tersebut ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh kepala desa Ngrejo sebagai bentuk tanda diterimanya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah untuk dapat memulai melaksanakan KKN. Dengan telah terlaksanakannya acara pembukaan KKN ini semua mahasiswa sudah dapat memulai program kerja divisinya masing-masing.

Kegiatan Posyandu Lansia

Hari Kamis, 26 Januari 2023 kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup memulai program kerja pertama kami yaitu Posyandu Lansia. Dengan cuaca yang sedang gerimis divisi kami berangkat menuju Dusun Kuning, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung tempat dilaksanakannya posyandu lansia tersebut tepatnya di kediaman bapak Wiwik selaku sekretaris desa. Dengan akses jalan yang sangat sulit dan banyak jalan yang berlobang membuat kelompok kami sedikit terlambat untuk datang lokasi. Sesampainya disana kami segera menemui ibu Ratna Widiastuti selaku bidan yang menangani kegiatan posyandu lansia tersebut, kami

kemudian masing-masing diberi tugas oleh ibu bidan yaitu ada yang bertugas untuk mengecek tensi darah, ada yang menimbang berat badan, ada yang mengukur tinggi badan, ada yang mengambilkan kursi bagi para lansia yang belum mendapatkan tempat duduk, dan ada juga yang bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut. Kegiatan posyandu lansia ini berjalan dengan lancar dan para lansia sangat antusias dengan diadakannya kegiatan posyandu lansia ini.

Kegiatan Bersih Balaidesa

Hari berikutnya Jumat, 27 Januari 2023 semua anggota kelompok Ngrejo 2 membersihkan halaman balaidesa serta SD yang sudah lama tidak terpakai tepat berada di depan balaidesa karena akan dipakai untuk PPS. Kegiatan bersih-bersih mulai dari memotong ranting-ranting pohon, mencabut rumput liar, menyapu, mengecat tembok, dan mengepel. Pada malam harinya kami melakukan anjungsana ke rumah bapak Mukayat dan ibu Yati yang berada disekitar posko 2, disana kami berbincang-bincang seputar kehidupan sehari-hari warga

sekitar, seperti pekerjaan, pelayanan kesehatan, budaya desa, dan potensi desa.

Kegiatan Senam Sehat Aerobik

Jumat, 3 Februari 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan program kerja kedua kami yaitu Senam Sehat Aerobik yang berlokasi di halaman balaidesa dengan dipandu oleh instruktur senam yang energik dan diikuti oleh ibu-ibu pamong desa serta mahasiswa KKN. Senam Sehat Aerobik ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan ibu-ibu pamong desa serta memperoleh manfaat kebugaran melalui gerakan senam. Selama kegiatan berlangsung ibu-ibu pamong desa serta mahasiswa KKN juga sangat antusias dan heboh dalam mengikuti gerakan senam.

Kegiatan Penanaman Pohon

Pada Selasa, 7 Februari 2023 kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengikuti kegiatan Penanaman Pohon dalam rangka Penanggulangan Kerusakan Lingkungan dan Pencegahan Bencana

Kawasan Tulungagung Selatan di tepi Jalur Lintas Selatan (JLS) Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Tulungagung. Kegiatan penanaman pohon ini diikuti oleh Forkopimda, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tulungagung , serta Anggota TNI-POLRI.

Besoknya, Rabu 8 Februari 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan program kerja ketiga kami yaitu Penanaman 100 Bibit Pohon yang dilaksanakan di 3 Dusun di Desa Ngrejo meliputi Dusun Kuning, Dusun Ngrejo, dan Dusun Wonokoyo. Kegiatan penanaman 100 bibit pohon ini berlangsung selama tiga hari. Adapun jenis bibit yang ditanam pada kegiatan penanaman pohon adalah Gembilina 40 batang, Durian stek 4 batang, Manggis stek 16 batang, Manggis biasa 10 batang, Alpukat stek 10 batang, Alpukat biasa 10 batang, dan Trembesi 10 batang.

Kegiatan Bersih Gapura

Selanjutnya setelah melaksanakan penanaman pohon, pada sore harinya kami divisi kesehatan dan

lingkungan hidup melakukan program kerja keempat kami yaitu Kerja Bakti Bersih Gapura Desa Ngrejo meliputi membersihkan rumput liar atau tanaman liar di pinggir jalan menggunakan mesin pemotong rumput, dan membersihkan sampah. Tujuan adanya kegiatan ini yaitu untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Kemudian diupayakan dapat membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya sebagai pencegahan utama dampak banjir dan wabah penyakit Demam berdarah atau DBD.

Kegiatan Pelatihan Akuaponik

Hari Rabu, 15 Februari 2023 kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan program kerja kelima atau terakhir kami yaitu Pelatihan Akuaponik yang berkolaborasi dengan divisi pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Ngrejo dan diikuti oleh para murid-murid kelas 1-6. Antusiasme murid-murid kelas 1-6 dalam mengikuti program pelatihan akuaponik ini sangat tinggi, mereka merasa senang karena

dapat mempelajari hal-hal baru. Pelatihan aquaponik ini sangat mudah untuk dipraktikkan, alat dan bahan juga sangat mudah untuk didapatkan. Dengan adanya pelatihan akuaponik ini diharapkan dapat menginspirasi murid-murid untuk melakukan budidaya ikan dan sayur.

Penutup

Tidak terasa sudah 35 hari menjalani kegiatan KKN di Desa Ngrejo. Selama KKN kami mendapat banyak bantuan dan bimbingan saat melaksanakan program kerja kami. Selain itu kami mendapatkan teman-teman baru, mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan wawasan baru, serta bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru selama tinggal di Desa Ngrejo, banyak kisah serta cerita yang kami alami selama menjalani kehidupan di Desa tersebut.

Nilai Bukan Angka Cerita Ngrejo 2

Oleh : *Nur Aini Almisah*

Awal Memulai Pertempuran KKN

H-1 sebelum KKN semua perlengkapan sudah saya persiapkan. Mulai dari baju, peralatan mandi, sepatu jas dan lain sebagainya sudah ku tata rapih didalam tas tengku. Rasa cemas khawatir sudah sangat membendung pikiran dan perasaanku di H-1 ini. Bukan tentang tempat yang akan kutinggali selama 34 hari kedepan, tetapi tentang jauh dari orang orang terkasih. Saya bukan tipe anak yang mudah jika harus LDR dengan keluarga khususnya ayah ibu dan adik saya. Kecemasan dan kekhawatiran ini membuat nafsu makan menjadi lebih menurun dari biasanya. Lambung mulai terasa perihnya.

Tepat tanggal 19 Januari 2023, dimana hari keberangkatan KKN akhirnya tiba. Kujabat tangan kedua orang tuaku untuk meminta doa dan restu. Rasa sedih campur bahagia kulihat jelas dipelupuk matanya, sedih karena harus tidak bertemu lama dengan anak gadisnya,

bercampur dengan rasa terharu bahagia karna anak ke 2 perempuannya sudah sampai di semester tua, yang semoga 2 semester lagi segera bisa ikut diwisuda. Kucium pipi kanan kiri mereka dengan pelukan tipis yang membuat hati lebih berdebar karna waktu perpisahan yang sebentar itu akan tiba.

Tepat sekitar kurang lebih jam 10 pagi saya dan teman-teman sudah sampai di posko tempat KKN. Dimana 34 hari kedepan akan kami tempati bersama. Mulai hidup dengan keluarga baru yang mungkin masih sangat asing bagi setiap individunya. Namun dengan adanya KKN ini saya akui lebih bisa merasakan punya banyak keluarga, menemukan banyak hal-hal baru, dan bertemu dengan banyak manusia dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda. Dan alhamdulillah masih dipertemukan dengan banyak manusia-manusia baiknya.

Hari pertama diposko kita bersama-sama membersihkan tempat yang akan kami tinggali ini. Kebetulan karna jumlah kelompok kami terlalu banyak sekitar 40 an peserta, akhirnya kita semua sepakat untuk menyewa 2 posko agar kita sama-sama nyaman untuk

beraktifitas disetiap harinya. Akhirnya kami sepakat memilih rumah salah satu warga didesa ngrejo dan didesa wonokoyo. Tempatnya mungkin lumayan jauh antara kedua posko tersebut, karna banyak pertimbangan akhirnya kita semua menyetujui meskipun jaraknya sekitar 8 menit jika dikendarai menggunakan sepeda motor.

Memulai Pertempuran Yang Sesungguhnya

Hari pertama didesa ini terasa amat panjang dan lama sekali. Hari-hari diminggu pertama berada di Desa Ngrejo ini memang sungguh membuatku tidak nyaman, tidak kerasan dan sangat berat untukku. Sungguh keadaan waktu itu ingin membuatku segera pulang. Sebenarnya bukan karna ada problem disini, tapi lebih kefikiran dengan kondisi keluarga dirumah yang sedang sakit dan kegiatan KKN yang masih monoton. Tetapi waktu itu masih aman dan masih bisa kutahan, kutenantan diriku sendiri mungkin masih sedang proses adaptasi. Kegiatan diawal Minggu pertama disini kita habiskan untuk berkunjung dan bersilaturahmi ke beberapa warga sekitar. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan

waktu untuk makan dan tidur diminggu pertama kedatangan kami.

Kegiatan pertama kami mengikuti muslimat IPNU IPPNU kegiatan rutin masyarakat yang dilakukan setiap 1 bulan sekali. Semua berantusias dengan kedatangan kami. Hari demi hari kami menjalankan kegiatan di tempat kami KKN ini. Namun waktu kami lebih banyak dihabiskan untuk sekedar tiduran dari pada berkegiatan. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang banyak digunakan atau singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngopi, Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan bikin ketawa. Karena memang disitu momen yang masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidak berkegiatan.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah dengan dimulainya

program per divisi masing-masing. Ada yang program divisinya mengajar, aquaponik, penanaman pohon durian di daerah rawan bencana longsor, pelatihan memasak hasil pertanian desa Ngrejo dan masih banyak sekali.

Dan kebetulan saya masuk ke divisi ekonomi dengan beberapa teman. Dan malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompok kami untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika dilihat dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Ngrejo 2 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk melaksanakan program kegiatan KKN ini. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat.

Salah satu dari program divisi kami yaitu mengadakan eksperimen pengolahan buah pisang yang berbeda dari yang sudah pernah ada, tepatnya adalah membuat nugget pisang. Pelatihan memasak ini menggunakan bahan dasar pisang karena sebagai salah satu potensi hasil pertanian di Desa ini adalah pisang. Pelatihan memasak ini diikuti oleh 7 anak yang bertempat tinggal di daerah dusun Wonokoyo.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Koordinator dari divisi ekonomi tentang cara membuat ide usaha kecil-kecilan dan cara pembuatan nugget pisang. Setelah sambutan seluruh divisi ekonomi membimbing proses pembuatan nugget pisang. Para peserta sangat antusias dengan adanya pelatihan memasak ini. Setelah proses pembuatan nugget pisang selesai peserta pelatihan merasakan hasil masakan mereka sendiri. Dan hasilnya pun juga sangat sesuai ekspektasi.

Tujuannya selain meningkatkan nilai ekonomis si buah pisang yang banyak sekali di lingkungan desa Ngrejo ini, juga untuk memberdayakan para anak-anak muda khususnya desa Ngrejo ini. Dari kegiatan pelatihan

memasak ini kami sangat berharap dapat menginspirasi anak-anak muda di Dusun Wonokoyo untuk menanamkan kebiasaan berinvestasi sejak dini. Sehingga dengan adanya program pelatihan memasak ini anak-anak di Dusun Wonokoyo dapat mempraktikkannya di rumah masing-masing dan dapat dijadikan pendapatan, mengingat masih minimnya praktik usaha di Dusun Wonokoyo ini.

Penutup Sekaligus Pesan dan Kesan

Selama 35 hari di Desa Ngrejo saya sangat senang dan bisa mendapatkan banyak pelajaran yang bermanfaat. KKN di tahun ini sangat bermanfaat serta memiliki banyak teman seperti saudara, tetangga di Ngrejo merupakan masyarakat yang baik, ramah, dan tetap menjaga sopan santunnya. Disini kami menerima banyak kasih sayang dari masyarakat, beliau para sesepuh yang sangat terbuka dalam menerima kami selama KKN di Desa Ngrejo. Kepada pihak yang sudah membantu saya, saya mengucapkan beribu kata terima kasih atas bantuan dan kerja sama kalian selama KKN. Tak lupa Ibu Irma Fauziah yang ikut berperan penting mejadi DPL kami.

Sepenggal Cerita 35 Hari Masa Pengabdian di Desa Ngrejo

Oleh : *Nur Farida Umami Sofawati*

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini diwajibkan kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pada awal tahun 2023 ini, ribuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) gelombang pertama yang di alokasikan di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar selama kurang lebih 35 hari.

Ngrejo merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung yang memiliki luas wilayah 269.607 Ha, terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun

Wonokoyo, Dusun Brumbun dan Dusun Jaten. Batas – batas wilayah Desa Ngrejo sebagai berikut, sebelah Utara adalah Desa Ngepoh, sebelah Timur Samudra Indonesia, sebelah Selatan, Desa Tanggunggunung, dan sebelah Barat Desa Besole Kec. Besuki. Pola pendapatan ekonomi Desa Ngrejo ini didominasi oleh sektor pertanian pangan seperti jagung , pisang, padi, dan lain-lain.

Desa Ngrejo juga memiliki objek wisata yang menarik seperti pantai Brumbun, pantai Gerangan, pantai Direng, pantai Sioro, pantai segladak, pantai semrawang, pantai pathok alang alang, pantai diputih, pantai mbranjang, pantai godhek, sungai Sumber Songo, dan Segoro Alas. Dengan adanya objek wisata juga dapat menjadi pemasukan pendapatan ekonomi di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.

Awal Pengenalan Sebagai Keluarga Baru

Pada tanggal 19 Januari 2023 adalah hari para peserta kuliah kerja nyata (KKN) berangkat ke tempat lokasi yang sudah ditetapkan. Di Desa Ngrejo kelompok KKN dibagi menjadi 2 yaitu kelompok 45 Ngrejo 1 dan

kelompok 46 Ngrejo 2 dan dibagi di 5 dusun yang ada di Desa Ngrejo. Jadi terdapat kurang lebih 80 mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Desa tersebut. Saya yang termasuk dari kelompok 46 Ngrejo 2 kebetulan ditempatkan di Desa Ngrejo yang mencakup 2 wilayah Dusun yaitu, Ngrejo dan Wonokoyo. Sebelum berangkat menuju lokasi yang telah dipilih Saya menitipkan 1 buah tas koper besar yang berisi pakaian dan keperluan pribadi dan 1 buah plastik ukuran besar yang berisi wajan, setel untuk keperluan kelompok dan bekal dari rumah ke mobil pick up teman satu kelompok. Saya dan teman-teman satu kelompok berangkat bersama-sama dari depan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah sekitar pukul 09.00 WIB dengan perjalanan ke posko selama 1 jam.

Sesampainya di posko kami menurunkan barang-barang yang dibawa dari rumah masing-masing. Setelah itu, saya dan teman-teman saling memperkenalkan diri agar saling mengenal satu sama lain Lanjut membersihkan posko dan langsung istirahat. Waktu istirahat dirasa sudah cukup, menjelang sore wakil ketua

kelompok mengadakan rapat pertama untuk pembagian posko. Kelompok kami memutuskan untuk menempati 2 posko karena apabila 1 kelompok dijadikan 1 posko akan sangat banyak sekali kendala terutama air. Jadi setiap posko ada 20 orang, dimana pembagian tersebut dibagi perdivisi. Posko 1 berada di Dusun Ngrejo sedangkan posko 2 berada di Dusun Wonokoyo atau sekitar 7 menit dari posko 1. Di posko 1 ada divisi Pendidikan, divisi komunikasi dan publikasi, dan pengurus harian (PH) dan di posko 2 terdapat divisi ekonomi, divisi Kesehatan lingkungan dan divisi sosial, budaya dan agama.

Sebelum boyong ke posko 2, saya dan teman satu divisi sosial, budaya dan agama melakukan anjongsana kesalah satu warga dusun Ngrejo yang bernama bapak Edi dengan tujuan silaturahmi agar lebih mengenal beliau dimana secara kebetulan beliau ini merupakan ta'mir masjid Baiturrahman dan salah satu pengurus TPQ yang berada di dusun Ngrejo. Banyak sekali informasi yang kami peroleh dari beliau sebelum akhirnya kami pamit untuk Kembali ke posko 1 untuk berkemas dan pindah ke posko 2 yaitu di rumah bapak gayas. Rumah yang sudah

bisa dikatakan memiliki fasilitas yang lengkap ini sangat jarang sekali ditempati karena sang pemilik rumah yang masih aktif merantau diluar kota lebih tepatnya di Bali. Pak gayas dan istri hanya pulang di waktu-waktu tertentu seperti Ketika menanam dan panen palawija atau Hari Raya saja.

Kegiatan Rutinan Minggu Pon Ibu-Ibu Organisasi Muslimat NU

Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan suatu organisasi kemasyarakatan yang bersifat sosial keagamaan dan menjadi salah satu Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Didirikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir bertepatan dengan tanggal 29 Maret 1946 di Purwokerto. Hingga kini dipimpin oleh Ketua Umum Hj. Khofifah Indar Parawansa, yang sekaligus juga Gubernur Provinsi Jawa Timur.

Tepat di hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 para peserta KKN yang ada di Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggunggunung ini mengikuti kegiatan pertama rutinan Ahad Pon ibu-ibu Muslimat se Kecamatan

Tanggunggunung. Acara yang diawali dengan sholawat yang dilantunkan oleh grup sholawat masyarakat Desa Ngrejo dan dilanjutkan santunan untuk anak yatim dan piatu. Acara tersebut tidak hanya dihadiri oleh ibu-ibu saja tetapi juga di hadiri oleh IPPNU dan remaja masjid setempat. Para mahasiswa KKN Desa ini juga ikut serta dalam acara tersebut dimana kami datang lebih awal dari para ibu-ibu rutin. Berbagai jenis aktivitas yang dilakukan para mahasiswa , mulai dari menyalami, mengangkat barang-barang yang dibawa ibu-ibu dan membagikan nasi kotak kepada para tamu dari berbagai Desa. Puncak dari acara tersebut yakni pengajian yang dipimpin oleh salah satu Kyai yang berada di wilayah tersebut. Acaranya berlangsung dengan lancar dan khidmat.

Kegiatan Rutinan Malam Jum'at Bersama Remaja Masjid Wonokoyo

Pada tanggal 26 Januari setelah melaksanakan sholat maghrib para anggota divisi sosial, budaya dan agama melakukan anjangsana kerumah bapak sholeh, sebelumnya beliau sudah pernah datang ke posko dengan

mengucapkan maksud kedatangannya untuk meminta tolong agar divisi kami membantu beliau dalam mengajar mengaji di TPQ tempat beliau mengajar. Pak sholeh merasa kewalahan dalam mendampingi anak-anak dalam mengaji karena (pak sholeh) tidak hanya mengajar di satu tempat saja. Selain mengajar TPQ, kami juga ditawarkan untuk mengikuti kegiatan rutin sholatan dan membaca kitab al-barjanji. Kegiatan tersebut kami jadikan salah satu program kerja divisi kami.

Sabtu, 11 Februari 2023 kegiatan rutin ini dilaksanakan. Sebuah kegiatan yang dilakukan 2 minggu sekali ini berlangsung di Musholla Nurul Iman Dusun Ngasem Desa Ngepoh. Divisi sosial, budaya dan agama berangkat bersama-sama dengan pak sholeh dan para remaja masjid Wonokoyo. Kegiatan ini dimulai selesai sholat isya'. Diawali dengan MC dari salah satu anggota divisi sosial, budaya dan agama di lanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an sampai pembacaan dziba' dan mahalul qiyam dan di akhiri dengan pembacaan do'a dari sesepuh Dusun Ngasem tersebut. Kegiatan ini berkesan menurut saya karena di jaman

sekarang sangat jarang sekali remaja-remaja masih aktif dalam kegiatan keagamaan karena bisa dibilang masih kalah dengan kegiatan nongkrong, ngopi, pacaran, dan lain-lain. Masyarakat sekitar ini juga memberikan respon yang baik kepada kami. Tentunya kami juga sangat senang dengan respon baiknya tersebut. Selesai acara tersebut kami disuguhi banyak sekali berbagai makanan dan minuman.

Dirasa sudah larut malam, divisi kami pun pamit untuk Kembali ke posko, salah satu ibu-ibu memberikan bingkisan kepada kami untuk dibuat oleh-oleh buat teman-teman di posko. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada masyarakat dan juga anggota remaja masjid tersebut.

Kesimpulan Kegiatan KKN

Dari kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk menjaga tali silaturahmi dan saling berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Tentunya selama 1 bulan lebih saya mengikuti KKN di Desa Ngrejo ini banyak sekali manfaat yang saya memperoleh pelajaran,

pengalaman dan wawasan yang berharga terutama dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar baik dalam kegiatan kelompok ataupun dalam kehidupan pribadi saya. Karena sejatinya kita tidak bisa hidup sendiri, artinya kita akan sering membutuhkan orang lain dalam melakukan suatu kegiatan maupun aktivitas.

Merangkai Kebersamaan Dalam Kemasyarakatan

Oleh : *Prastowo Idil Pangestu*

Pemberangkatan peserta KKN

Pada tanggal 19 Januari 2023. Mahasiswa UIN SATU Semester 6 yang mengikuti KKN Multisektoral beberapa dari mereka telah mempersiapkan keberangkatan dari kampus menuju ke posko KKN. Saya juga termasuk bagian dari Mahasiswa yang mengikuti KKN Multisektoral ini. Sebelum pemberangkatan tak lupa meminta doa restu kepada orang tua supaya diberi keselamatan dan kelancaran selama waktu pemberangkatan berlangsung. Setelah meminta doa restu, selanjutnya saya pun bersiap berangkat ke kampus dulu Karena rencana pemberangkatan ke desa Ngrejo dilakukan bersama-sama. Adapun Lokasi yang dituju pun dapat terbilang lumayan jauh dari kampus hal ini lantaran lokasi desa Ngrejo merupakan desa yang terletak di dekat gunung sehingga saya pun harus menempuh perjalanan dari kampus kurang lebih satu jam.

Sesampainya dilokasi, saya dan teman-teman pun beristirahat di rumah yang sudah ditentukan sebelumnya. Penduduk sekitar juga menyambut dengan baik para peserta kkn dan tak lupa teman-teman kkn pun juga memberikan respon ramah kepada para penduduk agar nantinya dapat menjalin hubungan baik antara teman-teman kkn dengan para penduduk. Tak lama kemudisssan pemilik rumah tiba di lokasi dan menyambut ramah teman-teman kkn dan mempersilahkan masuk kedalam rumah untuk beristirahat sekaligus melihat-lihat interior rumah atau posko yang nantinya akan ditinggali. Disamping itu, ketua dari kelompok kami langsung mendiskusikan kepada pemilik rumah terkait bagaimana situasi dan kondisi yang terdapat pada rumah tersebut, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi jika terjadi sesuatu yang tak terduga. Karena pada nantinya rumah tersebut akan dijadikan posko atau tempat tinggal teman-teman kkn sebulan lamanya.

Agenda dan kegiatan KKN

Pada tanggal 21 september 2023 kelompok KKN divisi sosial budaya dan agama membantu masyarakat

desa Ngrejo dalam mempersiapkan acara rutinan muslimatan yang dilangsungkan pada hari minggu. Adapun pembagian tugas dalam kegiatan tersebut. Untuk perempuan mereka membantu bersih-bersih balai desa seperti halnya mengepel, menyapu serta membuang sampah. Sedangkan untuk bagian laki-laki mereka dibebankan pada pemindahan properti yang berat seperti halnya meja dan kursi-kursi yang ada di balai desa. Selain itu, mereka juga mengambil bambu dan memasang umbul-umbul atau bendera disekitar balai desa. Kemudian yang terakhir untuk laki-laki dan perempuan mereka bersama-sama membersihkan dedaunan di SD yang dimana SD tersebut digunakana sebagai tempat tambahan duduk ibu-ibu muslimatan apabila ruangan di balai desa tidak mencukupi. Setelah selesai kerja bakti, kelompok sosial budaya dan agama kembali ke posko dan beristirahat sambil memakan jajanan yang ada di posko. Dengan demikian agenda pertama kelompok KKN divisi Sosial budaya dan agama dapat terlaksana dengan lancar dan tidak ada kendala sama sekali.

Pada agenda ini, kelompok KKN mulai dari divisi pengurus harian, sosial budaya dan agama dan komunikasi mengunjungi kediaman pak Sholeh. kunjungan tersebut memiliki tujuan untuk mendiskusikan terkait kegiatan TPQ yang dilaksanakan di masjid dekat rumah Pak Sholeh. Disini Pak sholeh selaku pengajar TPQ tersebut juga mengajak teman-teman KKN untuk ikut membantu mengajar TPQ di masjid. Tak hanya masjid di dekat rumah pak Sholeh, pak Sholeh juga merekomendasikan untuk mengajar di TPQ lain yang letaknya lumayan jauh dari TPQ sebelumnya. Akan tetapi teman-teman dari KKN pun masih mempertimbangkan tawaran yang kedua tersebut. Hal ini lantaran medan dari lokasi TPQ tersebut tidak cukup baik dan jalan disana pun banyak yg rusak. Sehingga masih belum memungkinkan untuk mengajar TPQ di lokasi tersebut.

Adapun diskusi lain juga membicarakan terkait agenda keagamaan lain yaitu acara rutinan yang diadakan dua minggu sekali. Kegiatan tersebut ialah tiba'an atau biasa dikenal hadrah. Kegiatan hadrah ini diikuti oleh remaja masjid dan anak-anak kecil yang tinggal disekitar

mushola. Dengan demikian Pak Sholeh meminta para teman-teman KKN untuk ikut dan meramaikan agenda hadrah yang ada di mushola tersebut. Dan tawaran tersebut diterima oleh teman-teman karena disatu sisi teman-teman dari KKN pun juga ingin ikut serta pada acara hadrah yang diselenggarakan oleh remaja masjid di mushola.

Kolaborasi Kelompok KKN Ngrejo 1 dan Ngrejo 2 Dalam Agenda Kerja Bakti

Di hari Jum'at pada pukul delapan semua anggota kelompok KKN mulai dari Ngrejo 1 dan Ngrejo 2 melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama di Balai Desa Ngrejo dan di halaman SD 1 Ngrejo yang sudah lama tak terpakai. Sasaran kerja bakti ini lebih tepatnya di halaman SD dan Balai Desa. Agenda ini merupakan kolaborasi yang dimana sebelumnya sudah disepakati bersama oleh kelompok KKN dari Ngrejo 1 dan Ngrejo 2. Kerja bakti ini dimulai dari membersihkan rumput di halaman SD dan Balai Desa. Akan tetapi peralatan yang disediakan kurang mencukupi sehingga kami pun kesulitan mencabuti rumput apalagi tidak memakai alat sama sekali ataupun

dengan tangan kosong. Oleh sebab itu, saya berinisiatif untuk meminta tetangga sekitar untuk meminjamkan sabit supaya dapat memudahkan saya untuk memotong rumput tanpa harus terkena duri-duri yang menempel di sekitaran rumput. Dan untungnya, pemilik rumah yang saya pinjami ramah dan berkenan untuk meminjamkan sabit. Dengan adanya alat ini dapat membantu saya dan teman-teman lainnya dalam melakukan kerja bakti.

Mengikuti Kegiatan Rutina Tiba'an di Musholla Bersama Dengan Anggota Remas

Dalam kegiatan ini, kelompok KKN dari divisi sosia budaya dan agama mengikuti kegiatan rutinan tiba'an di musholla bersama dengan anggota remas yang berada di sekitar musholla. Disamping itu, kegiatan ini juga diikuti oleh kelompok komunikasi publikasi dan juga kelompok pengurus harian. Adapun disini dari kelompok komunikasi membantu mendokumentasikan semua kegiatan yang terselenggara pada acara tiba'an tersebut. Di sisi lain, acara tiba'an ini hanya diselenggarakan 2 minggu sekali. Hal ini lantaran pengurus remas dan ta'mir masjid masing-masing memiliki jadwal yang padat

sehingga acara ini pun hanya dilakukan dalam 2 minggu sekali. Adapun rundown acara dari kegiatan tersebut dimulai dari sambutan-sambutan, pembacaan ayat suci Al Qur'an, khultum dan yang terakhir ialah bersholawat. Acara ini pun dilaksanakan dengan lancar dan khidmat. Disamping itu, masyarakat sekitar dan anak anak kecil juga berantusias mengikuti acara tiba'an tersebut.

Penutup

Demikian tulisan essay saya mengenai pengalaman KKN di Desa Ngrejo. Dan tentunya saya juga memperoleh banyak pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat dari banyaknya kegiatan mulai dari bermasyarakat, bersosial, dan lain sebagainya. Dan yang terpenting lagi, KKN ini juga membuat saya lebih mandiri dan bertanggung jawab akan suatu amanah yang dimana setiap beban dan tugas yang diemban harus dilakukan dengan semaksimal mungkin dan jangan berpatok kepada kelemahan diri sendiri.

Ini Cerita KKN-ku, Bagaimana KKN-mu

Oleh : *Puput Ayu Widiningrum*

Awal KKN

Kuliah kerja nyata suatu pembelajaran yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan yang multisektoral. Kuliah kerja nyata ini telah dilaksanakan oleh pihak perguruan tinggi UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan KKN ini untuk memberikan kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat serta menjadi pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa. Pada tahun ini, kkn multisektoral diselenggarakan selama 45 hari yang berlokasi tersebar di tulungagung dan blitar.

Ribuan mahasiswa UIN Sayid Ali Rahmatullah dilepas ke masyarakat dengan pembekalan yang disampaikan oleh pihak LP2M, KKN ini termasuk dalam penilaian semester akhir untuk melanjutkan ke semester selanjutnya. Dan lokasi yang ditempati Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggung Gunung, Kabupaten Tulungagung. Sebelum pemberangkatan yang mana telah terjadwalkan

pada tanggal 19 januari 2023, kami dan seluruh anggota KKN yang berjumlah 40 orang per kelompok dengan mengikuti arahan bersama DPL yaitu Ibu Irma Fauziah. Coaching yang membahas tentang tujuan dari pengadaan KKN ini dari lokasi, contoh program utama, pembuatan buku antologi program kerja, serta mekenisme perkenalan dengan seluruh anggota kelompok yang bersala dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Setelah berkenalan satu sama lain kami membentuk group untuk berkenalan lebih baik lagi.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar dari kakak tingkat yang sudah melaksanakan KKN di tahun sebelumnya hingga mereka yang ceritakan menyenangkan. Disitu saya membayangkan hidup selama 45 hari bersama orang-orang yang baru dikenal dan bahkan belum tahu sifat mereka secara mendalam serta harus bagaiman cara berinterkasi dalam mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini sangat menarik perhatian saya yang mana saya dapat belajar sifat dan karakteristik dari teman-

teman yang tidak sefakultas maka dari itu saya selalu bisa menempatkan diri bersama teman-teman agar tetap menyambung satu sama lain.

Awal Keberangkatan

Hari keberangkatan dimana pada tanggal 19 januari 2023, kami berkumpul di depan kampus UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya berangkat dari rumah dengan mbil pick up yang kebetulan juga membawa bawaan teman-teman dari tas, kardus, beras, koper dll. Bawaan yang dibawa oleh teman-teman cukup banyak sehingga harus ditata dengan rapi agar aman sampai tempat tujuan. Kami bertolak ke lokasi KKN pukul 10.30, cukup terlambat dari rencana awal keberangkatan, pada akhirnya kami berangkat bersama dengan menyusuri jalan menuju Ngrejo, kami mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa agar KKN selama 45 hari bisa berjalan dengan lancar. Setelah 1 jam perjalanan kami sampai di tempat tinggal dengan selamat. Kami 1 kelompok dibagi menjadi 2 posko. Namun dalam pembagian posko mengalami sedikit kesulitan dalam tempat tinggal karena tempat yang

terpisah cukup jauh. Akan tetapi hal itu telah didiskusikan dan akhirnya terbagi menjadi 2 posko yang terdiri dari cewek dan cowok dalam posko 1 terletak di Dusun Ngrejo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggung Gunung sedangkan diposko 2 terletak di Dusun Wonokoyo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggung Gunung.

Cerita awal di Wonokoyo

Dari awal datang ke posko pada tanggal 19 Januari 2023 hingga satu minggu melaksanakan KKN di Dusun Wonokoyo, Desa Ngrejo, Kecamatan Tanggung Gunung. Banyak hal-hal yang menarik dalam setiap harinya, Dari mulai kegiatan di pagi hari bersama teman-teman seperti memasak, bersih-bersih dan kegiatan lainnya. Karena dalam 3 hari di posko belum ada kegiatan yang menyangkut proker dan apapun lainnya, namun dalam setiap maghrib kami cewek dan cowok melaksanakan shalat maghrib di Musholla. Setelah maghrib kami dari divisi ekonomi melakukan anjungsana ke rumah Ibu Marik seorang pengusaha keripik pisang, singkong dan ubi, hal tersebut kami tanyakan tentang pemasara yang telah berlangsung dalam produk tersebut. Pada besok

paginya di tanggal 24 rutinitas bersama teman-teman dan sekitar jam 09.00 pagi perwakilan 5 orang dari kelompok Ngrejo 2 untuk mengikuti pembukaan KKN di Kecamatan Tanggung Gunung, Tulungagung. Hal ini ditujukan kepada kelompok lainnya dari desa manapun yang masuk di kecamatan Tanggung Gunung agar KKN bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Dan pembukaan KKN dikecamatan ini di buka oleh kepala kecamatan tanggung Gunung yang diwakilkan oleh Sekretaris kecamatan. Selesai acara pembukaan kami kembali ke posko masing-masing untuk beristirahat, pada malam harinya setelah maghrib saya dan kami divisi ekonomi melakukan anjungsana ke rumah Bapak Sakat seorang petani jagung yang merupakan pengepulnya dari tanaman tersebut. Kami berbincang-bincang dan meminta tolong kepada ibu Nining selaku istri bapak sakat untuk datang ke sosialisasi Sertifikasi Halal yang di laksanakan oleh LPH kampus.

Pada esok hari dimana tanggal 25 tepat jam 10.00 pagi melaksanakan pembukaan desa yang dihadiri oleh kelompok Ngrejo 1 dan kelompok Ngrejo 2 bertepatan di

Balai Desa Ngrejo. Pembukaan dilaksanakan secara khidmat hingga penyampaian dari kepala desa Ngrejo dan DPL dari setiap kelompok. Hingga selesai acara kami dan teman-teman Ngrejo 1 melakukan sesi foto bersama dan bergantian dengan satu sama lain, waktu menunjukkan jam 12.00 pembukaan telah berakhir setelah itu dari kelompok Ngrejo 2 melaksanakan evaluasi dengan DPL di posko 1 dari perkenalan dan penyampaian tentang proker dari setiap divisi. Selesai evaluasi kami teman-teman posko 2 kembali ke tempat tinggal untuk beristirahat, hingga pada sore hari rutinitas dari posko 2 untuk memasak yang akan di sajikan dan makan bersama sampai tiba waktunya adzan maghrib melaksanakan shalat berjamaah di Musholla.

Wonokoyo Part 2

Masuk pada minggu kedua dimana pada tanggal 26 Januari 2023 setiap pagi menjadi rutinitas dari memasak dan bersih-bersih, hingga pada jam 09.00 pagi mendapat kabar yang mendadak yaitu rapat antar koodinator divisi dengan PH di posko 1. Setelah rapat selesai dilanjutkan bertamu ke kantor Balai Desa Ngrejo

untuk menyampaikan program kerja mahasiswa KKN yang akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan di desa Ngrejo dari semua divisi. Serta meminta izin atas apa yang akan dilaksanakan di desa Ngrejo ini. Besok pagi di hari yang cerah kelompok Ngrejo 2 dari divisi ekonomi melaksanakan rapat harian guna membahas program kerja serta tugas yang diberikan oleh pihak kampus. Pada siang harinya saya sebagai koordinator divisi ekonomi melakukan anjagsana bersama Mevi, Aini, Dina, Zulpan, dan Mustofa kerumah warga didusun Wonokoyo, Desa Ngrejo, Kec. Tanggung Gunung. Kegiatan anjagsana tersebut merupakan tugas individu yang harus dilaksanakan selama KKN di desa Ngrejo serta di upload ke sosial media seperti Instagram dengan menuliskan caption di postingan tersebut.

Program kerja Divisi Ekonomi

Selasa, 30 Januari 2023 di pukul 09.00 pagi hari di mana sosialisasi sertifikasi halal yang diadakan di kecamatan Tanggung Gunung dengan pemateri dari LP2M yang mensosialisasikan sertifikasi halal kepada para pelaku usaha. Dari divisis eknomi membawa 1

pelaku usaha yaitu Ibu Nining seorang pengepul jagung dan penjual jus buah, di tempat sosialisasi tersebut perwakilan divisi ekonomi membantu Ibu Nining mendaftarkan produk jus buah ke NIB (nomor induk berusaha). Dalam tahap mendaftarkan produk tersebut Alhamdulillah berjalan lancar dan sukses hingga Ibu Nining mendapatkan sertifikat NIB yang mana sangat berguna untuk usaha tersebut.

Di akhir minggu kedua tepatnya tanggal 1 Februari 2023 seperti biasa di setiap pagi menjadi kegiatan bersama dari bersih-bersih dan memasak. Pada jam 09.00 saya dan anggota divisi ekonomi melaksanakan praktek pembuatan Nugget pisang yang akan dipraktikkan di hari berikutnya. Hingga pada malam hari setelah maghrib dari divisi ekonomi melaksanakan program kerja sosialisasi menabung untuk anak-anak sejak usia dini. Sosialisasi ini diikuti oleh anak-anak dusun Wonokoyo, desa Ngrejo, kecamatan Tanggung Gunung hal tersebut sangat antusias bagi anak-anak, karena sosialisasi ini bertujuan untuk Membiasakan diri hidup hemat, artinya agar tidak boros dan pengeluaran sesuai dengan

kebutuhan, Belajar mengatur keuangan, artinya kita bisa mengelola antara pemasukan dan pengeluaran, Mencegah perilaku boros. Karena pada zaman sekarang banyak anak-anak yang masih suka membeli barang cuma-cuma. Berjalannya sosialisasi dengan baik, hingga di penutupan terdapat game dimana yang bisa menjawab pertanyaan bisa mendapatkan hadiah. Hal tersebut menjadi antusias anak-anak untuk mendapatkan hadiah hingga berebut untuk menjawab. Acara selesai dilaksanakan terdapat tiga anak yang mendapatkan hadiah dan anak tersebut akan ikut dalam pembuatan nugget pisang pada tanggal 3 februari 2023. Pada tanggal tersebut tepat dihari jum'at dari divisi ekonomi melaksanakan program kerja kedua yaitu pelatihan berwirausaha pembuatan nugget pisang untuk anak-anak. Akan tetapi, sebelum melaksanakan program kerja di pagi hari kami kelompok Ngrejo 2 mengikuti senam bersama ibu-ibu senam yang ada di dusun Ngrejo, desa Ngrejo, kecamatan Tanggung Gunung, kami mengikuti senam tersebut dengan semangat hingga senang bersama ibu-ibu. Selesai mengikuti kegiatan senam bersama pada jam 14.00 saya dan anggota divisi ekonomi melaksanakan program kerja

pelatihan berwirausaha pembuatan nugget pisang. Kegiatan program kerja ini bertujuan untuk melatih anak muda saat ini lebih terbuka pikirannya untuk membuat usaha kecil-kecilan yang dimana dapat digunakan dimasa depannya. Hal tersebut sangat berguna dan bermanfaat bagi anak-anak zaman sekarang, program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai. Setelah acara selesai hasil dari pembuatan nugget pisang tersebut dibawa pulang anak-anak tersebut untuk hasil yang telah dibuat.

Program kerja dari divisi ekonomi setelah berjalan dengan lancar hingga kegiatan satu persatu selesai. Saya dan anggota ekonomi membantu divisi lainnya seperti sosial budaya, agama dan divisi kesehatan lingkungan. Masuk minggu ke tiga saya membantu divisi sosial budaya dan agama yaitu membantu mengajar TPQ disetiap sore jam 15.00 hingga jam 17.00. mengajar TPQ dilaksanak setiap hari senin-kamis, bukan hanya itu setiap habis maghrib pada hari senin, rabu, dan jum'at mengajar atau membantu anak-anak SD Dusun Wonokoyo, desa

Ngrejo dalam belajar misalnya ada pr ataupun pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Dalam akhir-akhir ini banyak kegiatan dari awal pagi hingga malam hari, dari membantu program kerja divisi lainnya. Membantu dalam bentuk kesehatan dan lingkungan dengan reboisasi di dusun Ngrejo serta mengirim tanaman kepada pamong balai desa Ngrejo. Dari ikut ke posyandu yang ada di dusun Kuning dan dusun Brumbun bersama divisi kesehatan.

Dalam acara menuju penutupan KKN di desa Ngrejo kami dari kelompok 1 dan 2 melaksanakan kegiatan seperti festival desa yang terdiri dari acara lomba-lomba anak kecil hingga orang dewasa. Bukan hanya itu untuk memperingati isra Mi'raj kami melaksanakan pengajian yang dihadiri oleh masyarakat desa Ngrejo dan sekitarnya.

Penutup di desa Ngrejo

Selama 35 hari di desa Ngrejo saya sangat senang dan bisa mendapatkan banyak pelajaran yang bermanfaat. KKN di tahun ini sangat bermanfaat dan memiliki banyak

teman namun merasa seperti saudara, tetangga di Ngrejo merupakan masyarakat yang baik, ramah, dan tetap menjaga sopan santunnya. Disini kami menerima banyak kasih sayang dari masyarakat, beliau para sesepuh sangat terbuka dalam menerima kami selama KKN di desa Ngrejo.

Manfaat bagi diri saya KKN ini menjadikan saya lebih paham begitu pentingnya interaksi, relasi, dan komunikasi sesama masyarakat karena bagaimanapun kedepannya setiap orang akan melibatkan orang lain disetiap kebutuhannya. Banyak ilmu yang saya dapatkan selama KKN disini dari anjungsana yang saya lakukan dapat hal baru yang belum saya ketahui.

Perjalanan Panjang Merajut Pengalaman Yang Tak Terlupakan di Desa Ngrejo

Oleh: *Sefira Ajeng Ardy Wardhani*

Saya, seorang anak kota yang tidak mengerti bagaimana kehidupan di desa. Rasa cemas menghampiri saya, pikiran negatif mulai menghantui saya. Saya berpikir bagaimana bisa saya tinggal di desa orang selama 30 hari lamanya. Banyak hal yang saya pikirkan selagi menyiapkan pakaian serta perlengkapan yang saya bawa saat KKN.

Sebagian orang mengatakan bahwa KKN menyenangkan, berbaur dengan warga desa, dan menjadi bagian dari kemajuan desa. Saya baru merasakan itu sekarang, saat saya mulai menjalankan KKN di Ds. Ngrejo. Dengan arahan dan pengalaman dari kakak tingkat serta pembekalan yang di lakukan dari kampus, saya memulai perjalanan ini. Saya berharap mampu berkontribusi pada desa dengan sebaik mungkin.

Minggu Pertama, Awal Dari Perjalanan

Sebelum kami memulai perjalanan yang panjang ini, kami diberikan pembekalan mengenai seluk beluk Ds. Ngrejo yang di lakukan oleh pihak kampus. Kami mulai berangkat dihari kamis, 19 Januari 2023. Perjalanan kami di bagi menjadi dua, ada yang dari kampus ada pula yang dari SMAN 1 Campurdarat. Karena kami bawa perlengkapan yang sangat banyak, belum lagi bawa koper, kompor, tanaman, dll, jadi salah satu dari kami meminjamkan *pick up*-nya untuk mengangkut itu semua.

Perjalanan kami tidak terlalu jauh, karena lokasi yang kami tempati berada di Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung, Kab. Tulungagung. Namun, medan jalan yang kami lewati sedikit ekstream, karena jalannya nanjak dan ada pula yang berlubang. Ternyata jalan masuk ke posko juga jauh, kita melewati perkebunan jagung, dan banyak pohon kelapa. Saya tidak berhenti memuji keindahan alam di Ds. Ngrejo. Desa yang berada di atas gunung, dengan suasana pohon kelapa, terlihat pula rumah warga yang ada dibawah, bisa di bayangkan pasti indah saat *sunset* maupun *sunrise*, saat malam-pun

terlihat indah dengan lampu-lampu rumah warga, yang seperti bintang.

Posko yang kami tempati cukup bagus dan memadai untuk semua teman-teman, namun terkendala pada air. Karena posko yang kami tempati airnya dari sumber langsung, jadi terkadang mati. Maka dari itu kami memutuskan untuk memiliki dua posko, posko pertama di Dusun Ngrejo, dekat balai desa sedangkan posko kedua berada di Dusun Wonokoyo. Dengan pembagian tidur, yang berada diposko satu adalah PH, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Komunikasi dan Publikasi, sedangkan yang berada di posko dua adalah Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Sosial, Budaya dan agama, serta Divisi Ekonomi.

Minggu Kedua, Menjadi Lebih Dekat Dengan Warga

KKN yang kami jalani bukan hanya untuk mengabdikan di desa saja, tapi kami juga memiliki tugas individu maupun kelompok, kami pula memiliki program kerja disetiap divisi masing-masing. Salah satu dari tugas individu kami, yakni anjangsana. Anjangsana adalah

kegiatan silaturahmi kepada masyarakat, dengan maksud memperkenalkan diri bahwa kami adalah peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, serta diharapkan mengenal lebih dekat dengan warga sekitar.

Anjangsana yang kami lakukan adalah berkelompok, jadi terdiri dari tiga hingga empat anak untuk bersilaturahmi ke rumah warga. Anjangsana pertama kami adalah ke rumah Mbah Siti yang berlokasi di depan posko kami. Beliau salah satu warga desa yang penghasilan utamanya dari perkebunan jagung. Kebetulan sekali, saya datang ke Ds. Ngrejo ini saat akan memanen jagung. Jadi saya dapat melihat bagaimana situasi di sini saat orang-orang memanen jagung, termasuk Mbah Siti. Ternyata, dirumah Mbah Siti adapula tanaman kelapa, alpukat, dan buah naga. Jadi kami diberikan es kelapa muda, apalagi kami kerumah beliau pada siang hari, cukup lah untuk menghilangkan rasa haus.

Rasa haus kami sudah hilang karena es kelapa muda, tapi kami merasa lapar, akhirnya kami pamit dan kembali ke posko. Ternyata kami sudah di tunggu untuk makan siang bersama. Saat ingin memcuci piring, sialnya

air di posko kami mati. Ternyata, di Ds. Ngrejo ini cukup sulit air, karena sebagian rumah warga mengandalkan sumber mata air dari pegunungan, termasuk posko yang kami tempati. Akhirnya sebagian laki-laki dari kelompok kami melakukan penelusuran untuk mencari selang air mana yang bocor. Ternyata airnya tetap tidak bisa, jadi kami harus mengungsi ke rumah warga.

Setelah semua kegiatan telah kami lakukan, kami beristirahat dengan tidur bersama di ruang tamu, seperti ikan pindang. Tidur kami sangat nyenyak sampai ada yang mendengkur, ada pula yang tidak tidur. Saat kami terbangun ternyata airnya telah menyala, dan saat itu pula kami antri untuk mandi. Kami bercanda, bercerita, hingga menjadi lebih dekat satu sama lain. Ada pula warga sekitar yang menghampiri posko kami untuk bertegur sapa, dengan ini kami menjadi semakin dekat dengan warga. Anak kecil di sekitar posko pun menghampiri kami, mengajak kenalan kami, dan berfoto bersama.

Setelah kami saling mengenal, sebagian ibu-ibu di Desa Ngrejo meminta kami untuk mengikuti kegiatan Rutinan Ahad Pon Muslimat NU – Fatayat NU yang

dilaksanakan dibalai desa Ngrejo. Kami menerima tawaran itu dengan senang hati, karena dapat mempererat hubungan kami dengan warga sekitar, mereka pula bisa tahu bahwa ada Mahasiswa KKN di Desa Ngrejo. Karena pembukaan KKN di desa dilaksanakan pada tanggal 25 kami mempersiapkannya dengan sebaik mungkin, kami pula menyiapkan tumpeng untuk prosesi pembukaan KKN ini.

Setelah acara pembukaan telah dilaksanakan, kami langsung menuju ke program kerja pada divisi masing-masing. Kebetulan sekali saya berada di divisi pendidikan, maka saya dengan anggota divisi yang lain mengunjungi TPQ dan SD terdekat. Saat kami kunjungan, ustadz/ ustadzah ataupun para guru SD menyambut kami dengan senang hati. Kami pula di minta untuk membantu mengajar di TPQ dan SD. Menurut saya ini hal yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya, hal ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi saya.

Minggu Ketiga, Jadwal Yang Padat

Kabut menutupi jalan di Desa Ngrejo, terlihat embun yang turun dengan hawa dingin di pagi hari. Pemandangan yang langka bagi saya dapat melihat kabut turun yang menutupi jalanan. Hari pertama dengan suasana sejuk yang membuat kami bersemangat untuk bertemu anak-anak di SDN 1 Ngrejo. Kami meminta izin kepada para wali kelas untuk menemani siswa/ siswi dalam kegiatan belajar, dari awal masuk hingga istirahat. Bersyukur para wali kelas menerima kami dengan senang hati. Kami pun memulai pelajaran, dan tak disangka ternyata anak-anak sangat senang saat tahu kami datang, serta menemaninya dalam kegiatan belajar di SDN 1 Ngrejo.

Karena program kerja kami ada bimbel setiap habis maghrib di hari senin, rabu, jumat, kami pula menginfokannya kepada anak-anak. Tak disangka anak-anak sangat berantusias, serta menanyakan dimana lokasi les (bimbel) nya. Sebelum itu, kami pula datang ke tempat TPQ Baiturrohman untuk membantu anak-anak dalam belajar mengaji, serta menghafal niat sholat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, dan sholawatan. Pertama kali

kami datang ke TPQ anak-anak berteriak gembira. Kami terkejut, tak disangka anak-anak sebahagia itu saat ada kami. Malam pun datang, telah di jadwal bahwa les dilaksanakan habis maghrib, ternyata banyak anak yang sudah datang sebelum maghrib, ternyata mereka mengajak kita untuk sholat berjamaah di masjid.

Kegiatan kami menemani anak-anak SD belajar berlangsung setiap hari, libur hanya dihari minggu. Untuk kegiatan mengaji kami berlangsung setiap hari pula, libur dihari jumat dan minggu, laki untu bimbel kami berlangsung setiap hari senen, rabu, jumat, yang delaksanakan sehabis maghrib. Karena banyak anak-anak yang antusias dengan bimbel yang kami adakan, maka kami bagi menjadi dua pos. Yang pertama bertempat di posko kami, dan yang kedua bertempat di bumdes. Saya pikir setelah di bagi dua posko, anak-anak yang mengikuti les menjadi lebih sedikit. Ternyata malah semakin banyak, mulai dari TK, hingga SD kelas 1-6.

Jadwal kami semakin padat, dihari sabtu kami semua diminta untuk kerja bakti membersihkan balai desa, dihari minggunya kami satu kelompok diminta

untuk membersihkan bumdes. Didepan balai desa terdapat SD yang tak terpakai karena tanahnya geser, jadi kami pula diminta untuk membersihkan sd itu. Karena kelompok kami berjumlah 41 orang, dengan jumlah perempuan 31 dan laki-laki 10, kami menbaginya secara adil, mana yang membersihkan balai desa, mana yang membersihkan SD.

Mulai dari minggu kedua hingga minggu ketiga jadwal kami semakin hari semakin padat, ditambah dengan tugas-tugas individu maupun kelompok yang harus kami kerjakan. Belum lagi saat jadwalnya masak atau piket untuk membersihkan posko. Sebagai anggota divisi pendidikan yang paginya harus kesekolah, sebisa mungkin saya membagi waktu untuk memasak, piket, mandi, makan, dan menyiapkan hal lain. Setelah pulang sekolah, saya me-*refresh* diri agar sore saat mengaji datang dengan keadaan yang segar. Apalagi di malam hari kami bertemu dengan anak-anak yang sangat berantusias mengikuti les.

Minggu Keempat, Saatnya Berpisah

Banyak hal dan pengalaman yang tidak bisa saya lupakan begitu saja selama berada di Desa Ngrejo ini. Salah satunya, saat saya dan teman-teman mencari sumber mata air, mana selang yang bocor, menelusuri hutan, numpang mandi di rumah warga, masak bersama, antri mandi, bercanda bersama di posko, dan banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Kami tidak pernah bertemu sama sekali, kami dari prodi, bahkan fakultas yang berbeda, tetapi kami dijadikan satu dalam kelompok 46 KKN Desa Ngrejo 2023. Awalnya memang sangat canggung, tapi kami mulai nyaman di minggu kedua dan menjadi lebih dekat. Namun, kami dipisahkan kembali pada minggu keempat, semua yang kami jalani bersama harus terhenti di tanggal 21 Februari 2023.

Perpisahan pertama kami terjadi di TPQ Baiturrohman, kami harus berpisah dengan anak-anak yang selama ini kami dampingi dalam membaca iqro' maupun al-qur'an. Hal yang sangat membuat kami semua terharu adalah salah satu murid laki-laki yang menangis saat kami bersalam-salaman. Momen ini sangat menyentuh bagi kami. Saya tidak bisa menahan air mata

saat berpisah dengan anak-anak. Pada akhirnya kami meminta izin kepada ustadz ataupun ustadzah untuk melakukan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan kami semua untuk TPQ Baiturrohman.

Pada senin malam, kami berpisah lagi dengan anak-anak bimbel yang sangat antusias ini. Karena lokasi bimbel kami ada dua tempat, jadi anak-anak yang berada di posko yang ajak jalan bersama menuju bumdes. Disitu semua berkumpul, dari TK hingga SD kelas 1-6. Karena ini momen terakhir kami di Desa Ngrejo, kami menghabiskan waktu bersama dengan bermain *game*, dan membagikan hadiah kepada anak-anak. Hari sudah larut malam, kami semua mengakhir permainan yang kami semua lakukan, pada akhirnya kami harus berpamitan kembali dengan anak-anak ini.

Dihari berikutnya, kami mempersiapkan diri untuk berpamitan dengan bapak ibu guru, serta semua murid di SDN 1 Ngrejo. Kami memberitan kenang-kenangan serta memohon maaf kepada bapak ibu guru, apabila kami banyak kekurangan maupun kesalahan. Setelah itu kami memasuki kelas yang diawali dari kelas

6 hingga ke kelas 1. Kami berpamitan dengan rasa sedih, semua murid menangis yang membuat kami ikut menangis pula. Saya berpikir, kesan apa yang kami semua buat hingga anak-anak menangis seperti ini. Pertemuan kami hanya 2 minggu, tapi kenangan kami selamanya akan teringat.

Empat minggu yang berharga, perjalanan yang panjang dengan banyak pengalaman yang saya dapatkan, di tambah dengan kenangan yang tidak akan saya lupakan. Semua momen yang tidak bisa diabadikan, semua momen yang hanya bisa di lceritakan, semua momen indah yang hanya dirasakan 1 kali dalam 8 semester, saya tidak bisa menggambarkan lagi betapa sedih dan bahagianya saya mendapat pengalaman yang berharga ini. Saya bertemu dengan anak-anak yang sangat aktif, dan antusias, serta menerima kami dengan senang hati, dan menyayangi kami sebagai guru. Menghafal sholawat bersama, penjelajahan bersama, bermain *game* bersama, belajar bersama, semua kami lakukan dengan senang dan tanpa beban. Terimakasih untuk kenangan dan pengalaman selama 30 hari ini.

Desa Ngrejo Dengan Segala Potensinya

Oleh : *Shofidhia Hanifah*

Apa itu Kuliah Kerja Nyata?

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bersifat wajib. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi,

merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Semua yang diperoleh saat berada dibangku perkuliahan akan diterapkan langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Kelompok mahasiswa akan dikirim ke sebuah desa untuk membantu mengembangkan desa tersebut. Kelompok mahasiswa tersebut dibantu oleh dosen pembimbing dan pemerintah desa setempat. Kegiatan KKN ini berlangsung kurang lebih satu bulan dan selama kurun waktu tersebut mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya baik proker, tugas kelompok, dan tugas individu. Tema KKN kali ini adalah *Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat*.

Desa Ngrejo dan Potensinya

Dalam kesempatan KKN ini saya ditempatkan di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung. Desa Ngrejo merupakan desa terluas pertama dan terpadat ketiga se kecamatan Tanggunggunung. Desa Ngrejo mempunyai 4 dusun yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun Jaten, dan Dusun Wonokoyo. Di desa Ngrejo terdapat 9 objek wisata pantai, diantaranya Pantai Sioro, Pantai Brumbun, Pantai Gerangan, Pantai Sawah Ombo, Pantai Sanggar, Pantai Godek, Pantai Segladak, Pantai Wedi Ireng, Pantai Wedi Putih. Selain itu, terdapat objek wisata lain yaitu Segoro Alas. Mayoritas penduduk masyarakat Desa Ngrejo ini beragama islam. Penduduk yang menempati desa ini sangat toleran dan juga sangat menerima tentang adanya KKN, dan juga sangat mendukung atas kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN, seperti senam massal, reboisasi, dll. Mereka juga tidak sungkan jika mengajak kami ikut dalam organisasi keagamaan seperti Muslimat, Yasin dan Tahlil dirumah warga setempat, dll.

Divisi dalam kegiatan KKN

Peserta KKN Desa Ngrejo Kelompok 2 berjumlah 40 mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda. Kami

tidak saling mengenal sebelumnya, bahkan belum tau wajahnya sama sekali. Sebelum pemberangkatan peserta KKN kami satu kelompok memutuskan untuk bertemu untuk menentukan Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi dan Koordinator Divisi. Divisi dalam KKN ini ada 5 , yang pertama Divisi Pendidikan dan Teknologi, yang kedua Divisi Ekonomi, yang ketiga Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, yang keempat Divisi Sosial, Agama dan Budaya, yang yang kelima Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Kebetulan dalam KKN ini saya masuk dalam Badan Pengurus Harian atau biasa disebut BPH, khususnya adalah wakil bendahara. Sebagai bendahara tugasnya di awal adalah membuat RAB atau Rencana Anggaran Belanja selama satu bulan kedepan, agar bisa menentukan berapa besarnya iuran KKN dalam satu kelompok dan menentukan budget-budget yang nantinya dipakai selama KKN seperti budget untuk makan per hari berapa dan budget untuk program kerja yang akan dibuat oleh masing-masing divisi.

Pemberangkatan KKN

Tanggal 19 Januari 2022, merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN Satu Tulungagung, khususnya saya pribadi dalam menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah dengan sesama teman KKN maupun dengan pihak kampus. Seiring berjalannya waktu kami mulai saling mengenal, saling bertukar cerita dan akrab dengan satu sama lain. Ketika ada masalah pun akan kami evaluasi dan musyawarahkan bersama-sama untuk mencari jalan keluarnya.

Hari-hari di Posko bersama teman KKN

Hari-hari di awal KKN setelah melakukan acara pembukaan di desa dan di kecamatan kami melakukan anjagsana di rumah warga sekitar posko. Banyak sekali cerita dan ilmu yang kami dapatkan melalui kegiatan anjagsana ini, mulai dari dimana letak sumber, tanaman apa saja yang dapat dipakai untuk reboisasi di dekat sumber, dan info terkait pembangunan jalan desa yang baru saja dilakukan. Untuk kegiatan sehari-hari

selanjutnya BPH bisa membantu divisi lain saat ada waktu luang. Misalnya membantu divisi pendidikan mengajar anak Sekolah Dasar, mengajar bimbel, dan mengajar di TPQ.

Untuk mengajar anak SD kami satu kelompok dibagi di 2 sekolah, yang satu di SDN 1 Ngrejo yang tepatnya di Dusun Ngrejo sendiri dan di SDN 5 Ngrejo yang terdapat di Dusun Kuning. Hari mengajar di SDN 1 Ngrejo yaitu hari senin-sabtu. Sedangkan di SDN 5 Ngrejo dilakukan di hari senin, rabu, dan jumat. Tujuan dilakukannya TPQ adalah untuk mengajarkan membaca, menulis Al Qur'an, mengajarkan dasar-dasar agama Islam, belajar sholat, dan mempelajari doa sehari-hari. Selain itu TPQ ini juga mengajarkan bagaimana cara menjaga kerukunan antar umat beragama, tidak memaksa dalam beragama, saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain. Untuk mengajar bimbel tujuannya membantu para siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah atau PR yang dikasih gurunya di sekolah serta mengajarkan pelajaran yang besoknya diajarkan di kelas, biasanya diadakan setiap Senin, Rabu, dan Jum'at dimulai pukul

18.30 sampai 19.30. untuk tempatnya ada di 2 tempat yaitu di posko dan di Bumdes, di posko dimulai sejak minggu pertama KKN sedangkan di Bumdes dimulai minggu kedua.

Minggu terakhir di Posko KKN

Setelah proker selesai minggu-minggu terakhir KKN adalah diisi dengan mengerjakan tugas dan membahas acara penutupan, tugas yang dikerjakan yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu seperti esai dan tugas kelompok yang meliputi; poster peta potensi desa, video profil potensi unggulan desa, berita pelaksanaan kegiatan, buku antologi esai, dan laporan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan. Agar memudahkan mengerjakan tugas kelompok tersebut maka dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdapat Koordinator untuk memimpin jalannya tugas kelompok tersebut.

Kesan selama menjalankan KKN

Keharmonisan setiap warga Ngrejo membuat saya semakin bersemangat dan betah menjalankan tugas KKN

disini. Semua pengalaman selama KKN tidak akan pernah saya lupakan. Semoga kedepannya Desa Ngrejo lebih maju dan memiliki banyak SDM yang berpotensi untuk Desa Ngrejo dan kami mahasiswa KKN selama melakukan pengabdian di Desa ini memberi manfaat yang berguna untuk masyarakat Ngrejo dan memberi kesan baik untuk kita.

Tulus Mengabdikan Untuk Masyarakat Ngrejo

Kecamatan Tanggunggunung

Oleh: *Siti Munawaroh*

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program tersebut diikuti oleh mahasiswa semester lima dengan tujuan untuk mengabdikan di salah satu desa yang telah ditentukan. Salah satu desa yang menjadi tempat lokasi saya KKN adalah Desa Ngrejo yang berada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Desa Ngrejo merupakan salah satu desa kecil yang berada di lereng pegunungan. Desa yang asri dan menyimpan banyak potensi untuk masyarakatnya sehingga mereka dapat hidup nyaman dan layak.

Desa Ngrejo memiliki lima dusun, yaitu Dusun Ngrejo, Dusun Kuning, Dusun Jaten, Dusun Wonokoyo, dan Dusun Brumbun. Batas – batas wilayah Desa Ngrejo yaitu, Sebelah utara Desa Ngepoh, sebelah timur Samudra

Indonesia, sebelah selatan Desa. Tanggunggunung dan sebelah barat Desa. Besole Kec. Besuki sedangkan luas wilayahnya kurang lebih 269.607 Ha. Desa Ngrejo memiliki banyak potensi baik dari segi ekonomi, budaya maupun sosial keagamaanya.

Desa Ngrejo merupakan desa tersembunyi dan memiliki banyak potensi. Potensi-potensi yang ada di Desa Ngrejo salah satunya adalah potensi ekonomi yang beragam, akan tetapi mayoritasnya adalah perkebunan jagung yang terbentang luas disetiap petak tanah. Perkebunan jagung merupakan potensi ekonomi mayoritas sedangkan usaha rumahan (UMKM) menjadi sumber ekonomi minoritas. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Ngrejo adalah menjadi petani.

Masyarakat Desa Ngrejo tidak hanya bertani jagung akan tetapi juga memiliki perkebunan pisang yang tak kalah luas. Selain memiliki wilayah pertanian yang luas di Desa Ngrejo juga menyimpan banyak potensi wisata. Potensi wisata yang ada di Desa Ngrejo yaitu

pantai. Wisata pantai yang ada di desa tersebut diantaranya adalah pantai brumbun, pantai sioro, dan pantai gerangan. Setiap wilayah pantai memiliki keistimewaannya masing-masing yang akan membedakan dengan satu pantai dan pantai lainnya.

Bentuk Pengabdian

Sekilas memandang mengenai latar belakang yang ada di Desa Ngrejo semakin menguatkan tekad saya untuk tulus mengabdikan di desa tersebut walaupun dengan kisaran waktu yang cukup singkat. Bentuk-bentuk pengabdian yang saya lakukan dengan niat membantu masyarakat dan saling bertukar pikir antara satu sama lain untuk menemukan pemecahan masalah. Salah satu pengabdian yang saya lakukan adalah membantu mengajar di madrasah Miftakhul Ulum dan menerima bimbingan belajar kepada anak-anak sekitar guna membantu kesulitan yang mereka hadapi mengenai tugas sekolahnya. Selama mengajar di madrasah saya dan teman-teman satu divisi merasa cukup terkesan dengan antusias anak-anak yang selalu menyambut kami dengan wajah ceria dan penuh tawa. Kesederhanaan dan

ketulusan hati mereka membuat saya merasa berat untuk berpisah dan meninggalkan tempat tersebut.

Selain itu saya juga bertemu dengan ustadzah Win yang merupakan pemilik madrasah Miftakhul Ulum dan ustadzah-ustadzah lainnya. Awalnya saat bertemu merek yang saya rasakan adalah takut dan sungkan, akan tetapi setelah hampir satu bulan bersama mereka saya merasa nyaman dan bahagia. Terlepas dari itu semua ustadzah Win selalu memberikan nasehat yang sangat menyentuh hati saya sehingga nasehatnya tidak dapat saya lupakan sampai kapanpun. Salah satu nasehat yang masih terekam jelas dalam sanubari saya adalah pada saat beliau mengatakan bahwa dalam keadaan apapun jangan pernah merasa bisa walaupun sejatinya kamu bisa melakukannya, lebih baik dianggap tidak mampu dari pada menyombongkan diri. Selain itu beliau juga berpesan jangan sampai lupa dengan tata krama yang ada di Desa karena pada dasarnya kita ada di desa untuk saling merangkul satu sama lain bukan untuk mengedepankan apa yang kita kehendaki.

Pesan-pesan beliau cukup sederhana akan tetapi mengandung makna yang luar biasa untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Perjalanan dalam hidup memang tidak mudah akan tetapi pasti ada jalannya asal jangan sampai meninggalkan sholat lima waktu, itulah pesan yang ustadzah Win katakan saat saya dan teman-teman berpamitan untuk meninggalkan madrasah. Tetesan air mata dan do'a para ustadzah madrasah Miftakhul Ulum juga mengiringi langkah kaki kami saat akan berpisah. Disisi lain pada saat berpamitan tak lupa kami juga memberikan bingkisan berupa bingkai foto bersama sebagai wujud kenang-kenangan dari kami semua. Beriring saat itu ustadzah mengatakan bahwa beliau tidak dapat memberikan apa-apa, akan tetapi bagi saya pengalaman yang telah saya dapatkan dari beliau sudah cukup dari apapun. Selain ustadzah yang saya temui di madrasah, saya juga menemui banyak kalangan masyarakat yang beragam. Akan tetapi sebagian besar masyarakat yang saya temui semua ramah-ramah dan mau menolong saat saya membutuhkan petunjuk dalam menyelesaikan masalah. Jadi saya merasa KKN ini sangat

bermanfaat untuk saya karena dapat menambah wawasan dan pengalaman baru.

Tentunya ucapan terimakasih juga saya haturkan kepada semua elemen masyarakat yang ada di Desa Ngrejo, karena sudah bersedia memberikan saya kesempatan untuk melakukan pengabdian walaupun dalam waktu yang singkat. Bentuk-bentuk pengalaman yang mengandung makna luar biasa akan selalu saya ingat dan saya pergunakan untuk kedepannya, karena menurut saya pengalaman merupakan guru terbaik untuk masa depan.

Berani Belajar Dengan Tidak Berhenti Belajar

Oleh: *Suntirah*

Sejak Pertama kali mendaftar KKN saya selalu berpikir tentang banyak hal, tentang bagaimana keadaan desa tempat saya tinggal, bagaimana nanti teman-teman kelompok saya, apa yang sekiranya perlu saya persiapkan. Seminggu sebelum pemberangkatan KKN saya sudah mempersiapkan perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan untuk mandi, perlengkapan tidur, perlengkapan kelompok dan lain sebagainya yang akan saya butuhkan untuk 40 hari KKN. Namun Kecemasan dan kekhawatiran saya semakin meningkat ketika sudah mulai mendekati hari pemberangkatan. Karena saya anak rantau dan kurang tahu daerah Tulungagung saya berpikir tidak akan bisa mendapatkan teman.

Kamis, 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba yaitu hari pelepasan peserta KKN dan pemberangkatan ke desa Ngrejo, untuk mendistraksi rasa cemas dan kekhawatiran saya mencoba mencari tahu tentang desa ngrejo. Setelah saya telusuri letak desa

ngrejo berada di selatan Tulungagung yang dimana dekat dengan pantai, saya mulai memikirkan tentang duduk mendengarkan debur ombak sore hari setelah lelah menjalankan proker serta sedikit merefresh pikiran yang penat akan kebisingan kota. Setelah memikirkan hal tersebut perasaan cemas dan khawatir saya sedikit berkurang.

Membangun Kebersamaan dan Rasa Kekeluargaan

Setelah sampai diposko saya berkenalan dengan teman-teman kelompok yang ternyata rumah mereka sebagian sangat dekat dengan tempat KKN, posko kami dibagi menjadi 2 dikarenakan rumah yang kami tempati tidak cukup untuk 41 orang, saya yang merupakan divisi pendidikan mendapat bagaian tinggal di posko 1 yang terletak di desa ngrejo sedangkan posko 2 terletak di dusun nokoyosaya yang tidak terlalu lancar bahasa jawa awalnya kurang bisa mengikuti pembahasan mereka yang dominan menggunakan bahasa jawa. Namun setelah berkenalan dan tahu dari mana asal saya mereka dengan baiknya mentranslite setiap kalimat yang sudah dijelaskan ketika mengadakan rapat pertamakali diposko.

Saya tahu untuk menyatukan pemikiran 41 orang untuk satu pemikiran tidaklah mudah, kami kadang memiliki pemikiran sendiri-sendiri namun itu bukanlah hal yang besar. Kami tidak membutuhkan waktu yang lama untuk bisa akrab seperti layaknya saudara yang tinggal serumah, saya mulai merasa nyaman dan terbiasa dengan kehadiran keluarga baru setelah dua hari tinggal bersama. Rasa canggung dan sungkan itu menguap begitu saja, karena setiap hari kami makan bersama, membersihkan posko bersama, serta memasak makanan bersama.

Minggu pertama di desa ngrejo, Ketika sedang merancang dan memikirkan proker apa yang sekiranya akan kami jalankan di desa, tiba-tiba CO devisi pendidikan dan teknologi dihubungi guru mengaji TPQ Baiturrohman untuk meminta tolong kepada kami, terkait membantu mengajar di TPQ saat ustadz dan ustadzah sedang sibuk musim panen jagung. Kami yang sedari awal berniat menjadikan mengajar TPQ menjadi salah satu proker, kami sangat antusias untuk membantu mengajar. Hari pertama mengajar mengaji kami disambut

dengan hangat oleh para ustadz dan ustadzah beserta anak-anak TPQ yang terlihat begitu senang akan kehadiran saya dan teman-teman. saya dan teman-teman diterima dengan sangat baik dengan mereka, sebenarnya program ke masyarakat masih perlu menunggu konfirmasi dari kepala desa ngrejo. Namun karena sudah diminta untuk mengajar kami divisi pendidikan dengan senang hati menerima tawaran pak Edi selaku takmir masjid.

Kemudian, selain mengajar TPQ saya dan teman-teman juga mengadakan les private di posko sehabis magrib sampai jam 8 malam. Tidak kami sangka anak-anak yang rumahnya sekitar posko sangat antusias bahkan ada yang datang sebelum adzhan magrib, mereka meminta sholat berjamaah bersama. Selain membantu mengerjakan PR kami juga mengajarkan anak-anak les membuat origami, saya mengajarkan anak-anak cara membuat origami kodok. Mereka antusias dan berebutan untuk belajar membuat origami bersama kami.

Saya memiliki 5 buah program kerja, sarannya ke sekolah, contohnya program kerja mengajar di SD,

mengajar les private, mengajar di TPQ, membantu mendampingi ekstrakurikuler pramuka, melakukan sosialisasi tanaman aquaponik. Saya dan teman-teman divisi pendidikan mempersiapkan proker dengan sangat matang dan tersusun agar berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan mengajar di SD dan mendampingi eskul pramuka disambut antusias oleh kepala sekolah SDN 1 Ngrejo, beliau bahkan sudah menunggu kami untuk membantu mengajar dikarenakan guru-guru sedang sibuk mengurus akreditasi. Kami juga diminta untuk mendampingi anak-anak yang akan mengikuti lomba OSN. Saat hari pertama mengajar di SDN 1 Ngrejo, saya sedikit terkejut dengan banyaknya anak istimewa. Saya sebagai mahasiswi dengan jurusan psikologi belajar banyak hal sekaligus terjun langsung untuk mengobservasi serta mengimplementasikan ilmu yang sudah saya dapatkan selama 5 semester kuliah dengan jurusan psikologi. Ada 4 anak yang saat pertama kali melihatnya saya sudah mengenali bahwa anak tersebut istimewa, cukup terbilang banyak untuk sekolah umum. Seharusnya anak-anak tersebut disekolahkan ke sekolah khusus namun orang tua mereka mungkin terkendala

biaya ataupun akses untuk kesekolah yang jauh sehingga tidak memampuni.

Belajar Melalui Permainan

Minggu kedua kami sudah mulai melaksanakan proker-proker yang telah kami rancang untuk mengabdikan selama 40 hari, hari sabtu di minggu kedua kami mengadakan acara outbound di sekolah bersama seluruh anak-anak SDN 1 ngrejo. Sesi pertama diisi oleh pembina pramuka, saya kebagian untuk mendampingi adik-adik mengisi tugas yang ada di buku saku untuk mencari tahu tentang nama camat Tanggunggunung, nama kepala desa ngrejo, nama RT/RW setempat. Setelah mengisi tugas yang ada di buku saku, saya dan teman-teman meminta izin untuk mengambil alih sesi selanjutnya yang akan kami isi dengan permainan estafet air. Pertama-tama kami memperagakan terlebih dahulu cara bermain estafet air, yaitu dengan mengambil air dalam ember menggunakan kain dan memasukan air yang ada didalam kain ke botol plastik yang sudah disediakan. Anak-anak terlihat sangat senang dan antusias untuk mengikuti permainan, apalagi

setiap juara satu, dua dan tiga akan mendapatkan hadiah spesial.

Di Hari Sabtu, Minggu ketiga kami mengadakan hiking anak-anak SDN 1 Ngrejo untuk acara hiking kami dari divisi pendidikan dan teknologi meminta bantuan kepada teman-teman divisi lain untuk ikut serta mendampingi adik-adik yang akan ikut jelajah. Peserta yang ikut ialah seluruh siswa yang sudah kami bagi menjadi 11 kelompok, untuk kegiatan hiking ini terdapat tiga posko yang dimana setiap posko memiliki tantangannya sendiri. Posko pertama yang dijaga oleh teman saya memberikan tantangan berupa tebak-tebakan jika kelompok dapat menjawab tebakan dengan benar akan lanjut ke tahap jelajah berikutnya. Sedangkan posko kedua dijaga oleh saya sendiri, saya memberikan mereka soal mengenai pengetahuan seputar desa Ngrejo dan juga pengetahuan tentang provinsi-provinsi di Indonesia kelompok yang bisa menjawab akan lanjut ke tahap jelajah selanjutnya.

Selanjutnya yaitu posko terakhir, untuk tantangan yang diberikan di posko terakhir yaitu menyanyikan lagu-

lagu daerah di posko terakhir ini ternyata masih banyak teman-teman yang belum bisa menyanyikan lagu daerah bahkan belum pernah mendengarnya, ini merupakan PR bagi kami untuk mengajarkan mereka mengenai lagu-lagu daerah. Setelah selesai melewati tantangan diposko tiga, anak-anak akan kembali ke posko satu untuk istirahat dan melakukan permainan kembali. Anak-anak terlihat sangat semangat saat berhasil menyelesaikan jelajah bahkan ada yang bilang kalau mereka ingin jelajah kembali.

Menyambut Hari-hari Penuh Rindu

Minggu terakhir yaitu minggu keempat seluruh proker sudah 95% selesai, kami sudah mulai sibuk fokus pada tugas-tugas individu dan juga kelompok. Pada hari senin 13 Februari 2023 saya dan teman-teman divisi pendidikan mengadakan penutupan di tempat TPQ dan Les private. Di TPQ kami membagikan jajan dan juga foto bersama yang nantinya akan kami cetak dan buat figura sebagai kenang-kenangan untuk TPQ Baiturrohman Dusun Ngrejo. Sedangkan untuk Les kami mengadakan lomba-lomba dan juga tebak-tebakan yang menang mendapatkan hadiah berupa jajan dan juga sandal.

Pada tanggal 15 februari 2023 kami mengadakan penutupan di SDN 1 Ngrejo sekaligus sosialisasi Aquaponik yang colab dengan divisi Kesehatan, kami menyerahkan plakat sebagai simbol perpisahan dan memberikan kenang-kenangan gantungan kunci kepada para anak murid. Saat kami menyampaikan salam perpisahan kepada anak-anak mereka semua terlihat sangat sedih bahkan banyak dari mereka yang menangis tidak ingin ditinggal oleh kami. kami yang menyaksikan mereka semua menangis ikut meneteskan air mata, kami pikir acara perpisahan ini tidak akan semengharukan itu. Pengalaman mengajar dan mendampingi anak-anak di SDN 1 Ngrejo tidak akan pernah bisa saya lupakan 40 hari ternyata merupakan waktu yang singkat bagi saya, tidak terasa waktu saya di desa ngrejo sudah selesai dan harus kembali lagi untuk melanjutkan kuliah. Saya tidak akan pernah melupakan bagaimana warga desa ngrejo yang begitu sangat ramah-ramah, membantu kami para mahasiswa jika terdapat kesulitan. Begitu pula dengan teman-teman kelompok 46, kami semua akan berpisah dan kembali menjalankan aktivitas masing-masing senang bisa mengenal orang-orang baik seperti mereka

Meningkatkan Motivasi Belajar Kepada Anak SD di Dusun Kuning Desa Ngrejo

Oleh: *Zhafarina Erlien Gendini*

Hai! Ini Adalah KKN

Kuliah kerja nyata merupakan suatu bentuk aktivitas dedikasi kepada masyarakat yang bersifat wajib, lantaran dalam kegiatan ini semua yang diperoleh saat berada dibangku perkuliahan akan diterapkan langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Kelompok mahasiswa akan dikirim ke sebuah desa untuk membantu mengembangkan desa tersebut. Kelompok mahasiswa tersebut dibantu oleh dosen pembimbing dan pemerintahan desa setempat. Kegiatan KKN ini berlangsung kurang lebih satu bulan dan selama kurun waktu satu bulan ini mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan proker yang telah disusun sesuai dengan tema yang diangkat. Program kerja mahasiswa tersebut akan terselesaikan apabila ada dorongan dan bantuan dari pemerintahan desa tempat kegiatan KKN berlangsung. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah supaya sarjana

muda yang telah lulus dari bangku perkuliahan diharapkan mampu menanggulangi masalah yang mungkin muncul di lingkungan masyarakat dan cepat membaur dengan lingkungan masyarakat. Dalam proses kegiatan ini tidak serta merta ditujukan kepada desa tempat kegiatan akan tetapi juga menjadi langkah awal mahasiswa menyalurkan ilmu yang didapatkan pada bangku perkuliahan.

Desa Ngrejo merupakan salah satu desa yang berada di selatan Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Kecamatan Tanggunggunung secara umum kondisi fisik Desa Ngrejo memiliki kesamaan dengan desa-desa lain yang ada di wilayah Kecamatan Tanggunggunung yang merupakan daerah pekarangan dan perbukitan yang luas. Desa Ngrejo ini termasuk desa yang paling luas di Kecamatan Tanggunggunung. Di daerah Ngrejo juga memiliki banyak potensi destinasi wisata seperti banyaknya pantai yang ada disana. Selain itu, di desa Ngrejo ada beberapa sekolah dasar yang terbagi menjadi lima, tetapi di lima sekolah dasar ini tidak semuanya masih aktif, hanya ada empat sekolah dasar yang masih aktif yaitu SDN 1 Ngrejo, SDN 2 Ngrejo, SDN 4 Ngrejo,

dan SDN 5 Ngrejo, yang tidak aktif ini adalah SDN 3 Ngrejo karena di sd ini ada masalah pada alamnya akibatnya sd tersebut di non aktifkan sehingga para siswa yang ada di situ di pindahkan ke SDN 1 Ngrejo.

Peran Terdalam Untuk Pendidikan di Dusun Kuning

Terdapat dusun di desa Ngrejo, yaitu salah satunya Dusun Kuning, di wilayah ini terdapat SDN 5 Ngrejo yang dulu merupakan SD kecil yang berada di Dusun Kuning, sekarang ini menjadi Sekolah Dasar Negeri karena dulu masih merupakan tempat yang paling terpencil di Desa Ngrejo, semakin berkembangnya zaman Dusun Kuning kini sudah tidak menjadi tempat yang tertinggal. Saat ini siswa yang ada di SDN 5 Ngrejo ini ada 41 anak yang terdiri dari 16 anak di kelas satu, 3 anak di kelas dua, 5 anak di kelas tiga, sekitar 5 anak di kelas empat, 5 anak di kelas lima dan sekitar 6 anak di kelas enam yang keseluruhan merupakan siswa dan siswi SDN 5 Ngrejo. SD tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Titik Suratin, beliau menjabat kepala sekolah sudah cukup lama. Saat itu saya dan teman – teman membantu untuk mengajarkan keterampilan dan kesenian, sungguh antusias sekali siswa siswi disana

semua siswa nya tidak mau kalah saing, semua ingin dibimbing dan diberikan ilmu oleh kakak – kakak KKN.

Pendidikan merupakan ujung tombak pengolahan sumber daya manusia (SDM) sebagai pengukir manis peradaban. Label pendidikan tidak hanya berlaku bagi orang – orang yang mengenyam bangku sekolah ataupun kuliah. Hal itu disebabkan siapapun yang mengalami proses belajar sepanjang hayat dengan sadar menjadikan dirinya lebih baik dari hari kemarin bisa dikatakan telah mendapat pendidikan. Kesadaran itu tidak lah cukup bersaing di era digital saat ini yang seringkali melihat seseorang dari pendidikan tingginya. Banyak orang berpandangan melalui pendidikan tinggi dapat merubah nasib seseorang menjadi lebih baik, tetapi tidak semua orang dengan mudah meraihnya karena banyaknya faktor yang menghalangi, seperti jarak sekolah yang sangat jauh, faktor biaya yang cukup mahal dan masih banyak lagi faktor lainnya.

Pada tanggal 6 Februari 2023 lalu, kami dari KKN UIN Satu Tuungagung ke SDN 5 Ngrejo untuk melakukan survey terkait proses memberikan ilmu kepada para siswa yang ada disana, sungguh antusias mereka

sangat ramah sekali, semua guru yang mengajar juga baik sekali tanpa kecuali kepala sekolah disana sangat ramah atas kedatangan kami. Sebelum melakukan proses pembelajaran kami melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada adik – adik yang ada di SDN 5 Ngrejo ini.

Dalam proses pemberian materi terkait keterampilan disini kami memberikan motivasi yang bermanfaat bagi mereka nanti kedepannya. Motivasi yang kami berikan kepada mereka dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang beragam, seperti kami memberikan tebak – tebakan bahasa inggris kepada mereka, selain itu kami juga mengajak mereka belajar melipat origami, antusias mereka sangat luar biasa. Mereka sangat senang sekali mengikuti proses belajar dan bermain tersebut. Dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut kami disini memberikan beberapa permainan agar mereka tetap aktif, keaktifan siswa ini akan mendorong mereka untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan permasalahannya.

Disini kami sangat senang bisa memberikan sedikit motivasi kepada mereka yang sangat antusias belajarnya. Semoga sedikit motivasi kami dari teman –

teman KKN ini kelak bisa meningkatkan mereka belajar hingga seterusnya nanti sampai mereka sukses kedepannya. Pengalaman yang sangat berharga bagi kami bisa mengenal mereka, harapannya semoga kita semua bisa kembali bersilahturahmi kesana.

SELAKSA PERISTIWA

BERJUTA MAKNA DARI KUMPULAN CERITA FROM NGREJO

Beribu kisah tersimpan rapi terdapat pada buku antologi "Selaksa Peristiwa : Berjuta Makna Dari Kumpulan Cerita from Ngrejo".

Mengikat dan menyajikan segala kisah perjalanan mahasiswa KKN di Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung.

Buku ini menyuguhkan kisah suka maupun duka pengabdian kepada masyarakat dan pengalaman berharga. Proses belajar mahasiswa menyelami seulas kehidupan nyata.

Rekam jejak 40 orang mahasiswa KKN yang membaur di kehidupan masyarakat heterogen di Desa Ngrejo menjadi kisah nyata dalam pengabdian yang sebenarnya. Menyatu dengan masyarakat budaya, seni, sosial dan perilaku beragamnya, berdamai dengan keadaan dan suasana, serta interaksi dengan alam dan segala keindahannya semua ada di Desa Ngrejo.



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
08788612223 / WWW.AUSYMEDIA.ID